BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

KOMITMEN KEBERLANJUTAN UNTUK INDONESIA

SUSTAINABILITY COMMITMENT FOR INDONESIA

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

KOMITMEN KEBERLANJUTAN UNTUK **INDONESIA**

Sustainability Commitment for Indonesia

Industri Perbankan memiliki peran strategis bagi sebuah negara, begitu pula Bank Artha Graha Internasional yang turut terlibat dalam perannya di sektor keuangan. Bank Artha Graha Internasional selalu berupaya memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para *stakeholder* terutama masyarakat.

Masyarakat dalam keberadaannya sebagai peraga kehidupan, memiliki potensi unik dalam tiap keberadaannya. Potensi yang menjadi amunisi untuk bergerak maju menjadi lintasan untuk mendatangkan kesejahteraan secara individu maupun komunal. Persoalan klasik yang tidak dapat dipungkiri adalah ketidaktahuan masyarakat akan kekuatan yang dimilikinya untuk menjadi jembatan menuju perbaikan yang berkesinambungan.

Melalui sinergitas dan kepekaan terhadap kondisi di lapangan, Bank Artha Graha Internasional mengupayakan optimalisasi kehadirannya untuk mendampingi masyarakat mengenali potensi sumber daya khususnya bidang keuangan, sehingga mampu menemukan arah untuk membangun peradaban yang modern.

Penerapan tata kelola Bank yang baik secara berkesinambungan untuk memenuhi standar ekonomi, sosial dan lingkungan mampu menciptakan peningkatan nilai Bank dalam jangka panjang, guna mewujudkan keseimbangan antara aspek *profit*, *people* dan *planet*.

Bank Artha Graha Internasional berkesempatan untuk berbagi informasi dengan para *stakeholder* mengenai produk, sumber daya, kegiatan Bank, dan kontribusinya kepada Indonesia melalui berbagai cara dan media. Hal tersebut dapat menciptakan sinergi yang positif antara Bank Artha Graha Internasional dan para *stakeholder* yang dapat menunjang berkelanjutan usaha Bank Artha Graha Internasional dan perbaikan kualitas kehidupan menuju Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank Artha Graha Internasional" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perbankan.

The banking industry has a strategic role in a country, as does Bank Artha Graha Internasional which also has its role in the financial sector. Bank Artha Graha Internasional always strives to provide benefits and added value for stakeholders, especially the community.

Society in its role as a model of life, has a unique potential in its existence. The potential that becomes an ammunition to move forward becomes the trajectory to bring prosperity both individually and collectively. The classic problem that cannot be denied is the public's ignorance of its power to become a facilitator of continuous improvement.

Through synergy and awareness of conditions on the ground, Bank Artha Graha Internasional seeks to optimize its presence to assist the community in recognizing potential resources, especially in the financial sector, so that they are able to find guidance to build a modern civilization.

The implementation of good Bank governance on an ongoing basis to meet economic, social and environmental standards creates an increase in the value of the Bank in the long term, in order to achieve a balance between the aspects of profit, people and planet.

Bank Artha Graha Internasional had the opportunity to share information with stakeholders regarding the Bank's products, resources, activities, and contributions to Indonesia through various means and media. This can create a positive synergy between Bank Artha Graha Internasional and stakeholders that can support the sustainability of Bank Artha Graha Internasional's business and improve the quality of life towards Sustainable Development Goals (SDGs).

This Sustainability Report contains the words "Bank Artha Graha Internasional" and "Bank" which are defined as PT Bank Artha Graha Internasional Tbk which carries out business activities in the field of banking services.

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

KILAS KINERJA
Performance Highlights

Satu-Satunya Bank yang Saat Ini Menuju Lembaga Terakreditasi *Green Climate Fund*
The Only Bank Currently on its Way to become a Green Climate Fund Accredited Institution

Memberikan Dividen Melalui Pajak Kepada Pemerintah
Giving Dividends Through Taxes to the Government

Melibatkan Tenaga Lokal yang Profesional Dalam Pengelolaan Bisnis Bank
Involving Local Professionals in Bank Business Management

Mendukung Program Pariwisata Pemerintah
Supporting the Government's Tourism Program

Menerapkan Prinsip *Green Banking*
Applying Green Banking Principles

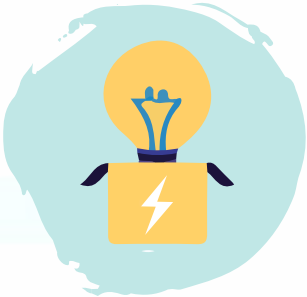

Komitmen Penghematan Energi
Energy Saving Commitment

Mendukung Pembangunan Infrastruktur
Supporting Infrastructure Development

Mendukung UMKM
Supporting MSMEs

Pemulihan Ekonomi Nasional
National Economic Recovery

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 [POJK 51-2.2.a.1-4, 2.b]

Performance Overview Sustainability 2020

Sekilas Kinerja Ekonomi
Economic Performance Highlight

Rp 355,9 Miliar Billion
Kredit Usaha Rakyat
People's Business Credit

Rp 26,6 Miliar Billion
Kontribusi Pajak
Tax Contribution

Rp 21,4 Miliar Billion
Laba Meningkat
Profits Increase

Sekilas Kinerja Sosial
Social Performance Highlight

Rp 5,1 Miliar Billion
Dana Investasi CSSR
CSSR Investment Fund

100%
Pengaduan Nasabah yang Telah Diselesaikan
Resolved Customer Complaints

Rp 3,03 Miliar Billion
Penanganan Covid-19
Handling Covid-19

1.787 Orang Persons
Jumlah Karyawan
Number of employees

ZERO
Insiden Pelanggaran HAM
Incidents of Human Rights Violations

Sekilas Kinerja Lingkungan
Environment Performance Highlight

11,99%
Efisiensi Listrik Meningkat
Increased Electrical Efficiency

11%
Dampak Gas Rumah Kaca Menurun
Decreased Greenhouse Gas Impact

30%
Penggunaan Air Bersih Menurun
Decreased Clean Water Usage

18%
Penggunaan Kertas Menurun
Decreased Paper Usage

DAFTAR ISI
Table of contents

Tema **Theme**	2
Kilas Kinerja **Performance Highlight**	4
Daftar Isi **Table of contents**	7
Pesan Manajemen **Messages from the Management**	8
Sambutan Komisaris Utama & Komisaris Independen Message from the President Commissioner & Independent Commissioner	11
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	15
Tentang Laporan Keberlanjutan **About the Sustainability Report**	23
Profil Laporan Report Profile	25
Penentuan Laporan Report Determination	25
Digitalisasi Sebagai Solusi Berkelanjutan Digitalization as a Sustainable Solution	35
Program *Green Banking* Green Banking Program	36
Profil Bank **Bank's Profile**	37
Profil Singkat Bank Bank's Brief Profile	38
Produk dan Jasa Products and Services	39
Skala Bank Bank's Scale	41
Wilayah Usaha Business Areas	44
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank Bank's Vision, Mission and Values	44
Struktur Organisasi Organizational Structure	46
Komitmen Kami Dalam Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan **Our Commitment towards Achieving Sustainable Development**	49
Peduli Perubahan Iklim **Concerns for Climate Change**	59
Kontribusi Dalam *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC) Contributions at Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC)	60
Kontribusi Bank Artha Graha Internasional Dalam Konservasi Citarum Bank Artha Graha Internasional's Contributions at Citarum Conservation	69
Kami Peduli Bencana Our Disaster Response	71
Bank Artha Graha Internasional Peduli Perubahan Iklim Bank Artha Graha Internasional Cares about Climate Change	75
Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitments	76
Keberlanjutan Internal Internal Sustainability	77
Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	80
Mengabdi Untuk Masyarakat **Serving the Community**	83
Mengawal Ekonomi Berkelanjutan **Guiding a Sustainable Economy**	91
Kinerja Bank Artha Graha Internasional Bank Artha Graha Internasional's Performance	92
Kinerja Keuangan Financial Performance	92
Kontribusi Bank Bank's Contributions	96
Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Financing	98
Portofolio Produk Dengan Manfaat Sosial Portfolio of Socially Beneficial Products	100
Komitmen Tata Kelola Yang Berkelanjutan **Commitment to Sustainable Governance**	101
Kerangka Penerapan GCG GCG Implementation Framework	105
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	106
Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors	108
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	112
Sumber Daya Tangguh **Resilient Resources**	125
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	139
Kepedulian Kepada Nasabah **Customer Care**	141
Daftar Pengungkapan **List of Disclosures**	147
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Compliance with POJK 51/POJK.03/2017	148
Indeks Isi GRI Standard GRI Standard Index	150
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	156

Sumatran Tiger (*Panthera tigris sumatrae*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

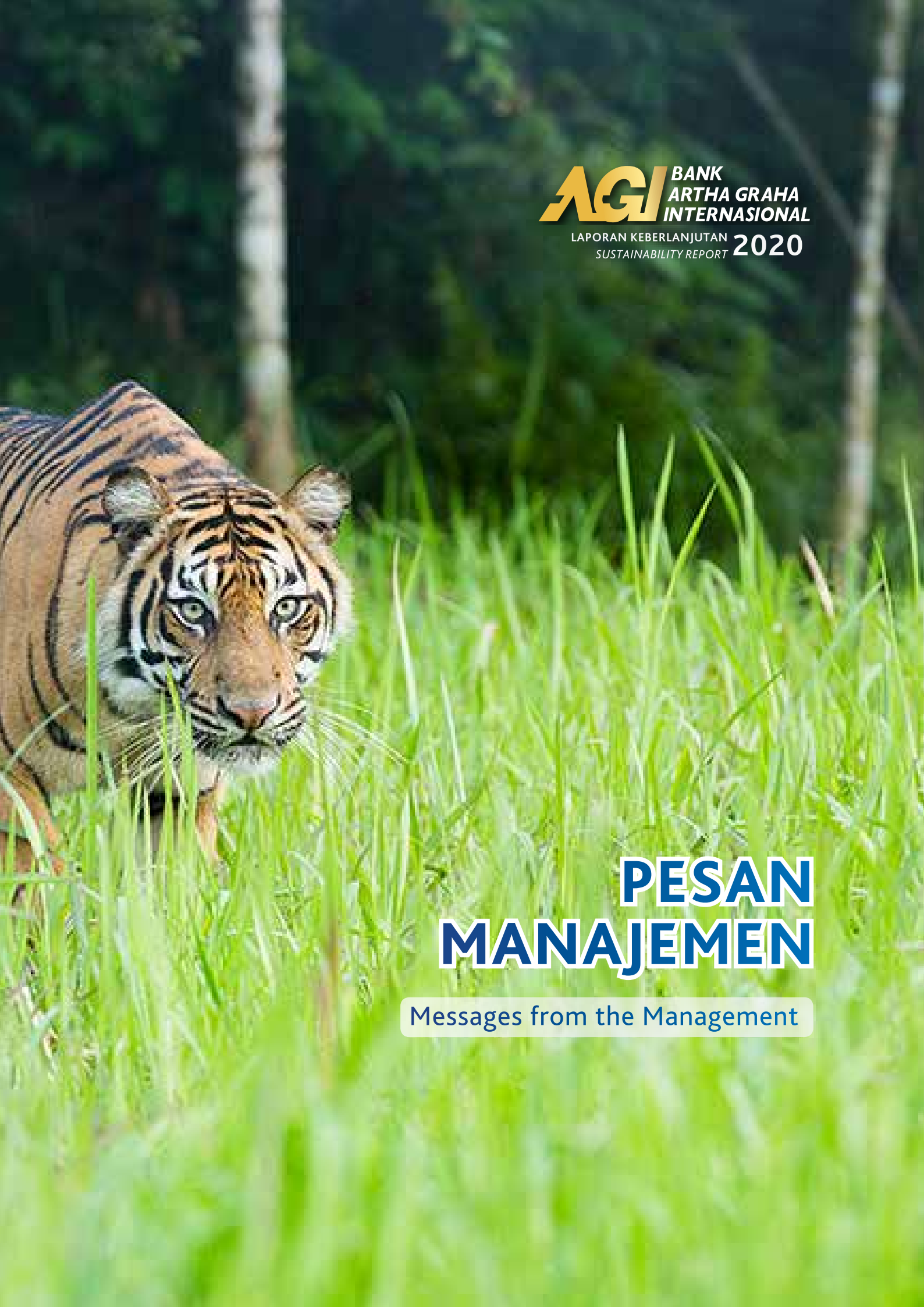

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

PESAN MANAJEMEN

Messages from the Management

KIKI SYAHNAKRI

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

SAMBUTAN
KOMISARIS **UTAMA** & KOMISARIS **INDEPENDEN**
Message from the President Commissioner & Independent Commissioner
[GRI 102-14][POJK 51-4.a][POJK 51-4.b][POJK 51-4.c]

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Bank Artha Graha Internasional yang membukukan kinerja keuangan yang positif untuk Tahun Buku 2020. Bank Artha Graha Internasional senantiasa memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan yang harus dikelola dengan bijaksana untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami akan menyajikan kegiatan bisnis dijalankan sebaik mungkin untuk memberikan dampak positif pada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan KEBERLANJUTAN UNTUK INDONESIA.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi beserta jajarannya yang telah melakukan ekspansi bisnis secara berkelanjutan sehingga menciptakan pertumbuhan baik ekonomi lingkungan sosial di Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA TATA KELOLA
Sepanjang tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang baik sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* dalam setiap pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang merupakan komitmen Bank Artha Graha Internasional demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2020, kami berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Kami terus menjaga keharmonisan dan kesejahteraan para pegawai dan masyarakat, keselamatan dan keamanan kerja dalam setiap kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan.

Bank Artha Graha Internasional senantiasa fokus pada kebutuhan masyarakat, hambatan seringkali mengiringi meskipun lambat laun justru menjadi pijakan yang memperkokoh pondasi bisnis. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank Artha Graha Internasional menjadi komitmen Kami dan seluruh Jajaran Manajemen untuk menciptakan Bank yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan, dan terpercaya.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,
With gratitude to the God Almighty, Bank Artha Graha Internasional successfully recorded a positive financial performance for the 2020 Financial Year. Bank Artha Graha Internasional always utilizes natural resources in a sustainable manner which must be managed wisely to provide added value for stakeholders.

Through this sustainability report, we will present business activities that have a positive impact on the environment and foster community welfare and financial independence in order to realize the SUSTAINABILITY FOR INDONESIA.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts made by the Board of Directors and their staff who have carried out business expansion in a sustainable manner so as to create good economic and social growth in Indonesia.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE PERFORMANCE
Throughout 2020, Bank Artha Graha Internasional has implemented the principles of good banking governance in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in every strategic decision made by the Board of Commissioners and Board of Directors, which is Bank Artha Graha Internasional's commitment for the benefit of shareholders and stakeholders.

Throughout 2020, we are committed to implementing GCG principles. We continue to maintain the harmony and welfare of employees and the community, work safety and security in every business activity while taking into account environmental factors.

Bank Artha Graha Internasional always focuses on the needs of the community, obstacles that often accompany it will gradually become a foothold that strengthens the foundation of the business. Therefore, the implementation of GCG principles at Bank Artha Graha Internasional is our entire Management's commitment to create a transparent, accountable, and reliable Bank.

Kami selalu berupaya untuk menjadi Bank yang kompetitif dan bernilai tambah, kami mengadopsi dan menerapkan beberapa standar yang dikembangkan baik pada tingkat nasional maupun internasional yang memiliki relevansi terhadap bisnis yang dijalankan.

We always strive to be a competitive and value-added Bank; we adopt and apply several standards developed both at national and international levels that are relevant to the business we run.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Artha Graha Internasional juga merupakan suatu keharusan dengan tujuan agar setiap potensi risiko yang akan timbul di masa mendatang dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan seminimal mungkin. Situasi lingkungan internal dan eksternal yang berkembang pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha menuntut Bank untuk meningkatkan implementasi tata kelola yang sehat dan penerapan manajemen risiko.

The implementation of Bank Artha Graha Internasional's Risk Management is crucial with the anticipation that any potential risks that will arise in the future can be identified, managed and controlled to a minimum. The rapidly growing internal and external environment, which is accompanied by the increasingly complex risk of business activities, requires the Bank to improve the implementation of sound governance and risk management.

Bank Artha Graha Internasional juga telah menerapkan standar etika yang wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajarannya untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Secara umum, Kami memiliki pedoman etika bisnis Bank (*Code of Conduct*) yang mempengaruhi dan membentuk cara berfikir, cara bertindak individu yang pada akhirnya berdampak positif terhadap cara Bank menjalankan bisnis. Berdasarkan pengawasan Kami selama tahun 2020, Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tidak terkena sanksi dari regulator.

Bank Artha Graha Internasional has also implemented ethical standards that must be implemented by the Board of Commissioners, Directors, and all staff to prevent conflicts of interest. In general, we have guidelines for the Bank's business ethics (Code of Conduct) which influence and shape individuals' way of thinking and acting which in turn has a positive impact on the way the Bank conducts business. Based on our supervision during 2020, the Bank did not have transactions containing conflicts of interest and was not subject to sanctions from the regulator.

Salah satu kontribusi Bank Artha Graha Internasional kepada negara adalah melalui pembayaran pajak baik kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal ini telah memberi dampak positif pada penerimaan negara dan penerimaan pemerintah daerah, sementara pembelian barang dan layanan dari para pemasok barang di tingkat lokal maupun nasional juga memberi dampak ikutan (*multiplier effects*) yang signifikan untuk menggerakkan perekonomian. Kehadiran Bank memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berlokasi di sekitar Bank.

One of the contributions of Bank Artha Graha Internasional to the state is through tax payments to both the central and local governments. This has had a positive impact on state and local government revenues, while the purchase of goods and services from suppliers of goods at local and national levels also has a significant multiplier effect to drive the economy. The Bank's presence has an indirect economic impact on the community, especially the community located around the Bank.

Perhatian Bank Artha Graha Internasional untuk mewujudkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan telah tercapai melalui upaya efisiensi penggunaan energi pada seluruh aktivitas rantai pasokan dan aktivitas pendukung. Selain itu, penggunaan energi secara efisien juga dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Bank Artha Graha Internasional's attention to realizing the use of sustainable energy has been achieved through efforts to use energy efficiently in all supply chain activities and supporting activities. In addition, the efficient use of energy can also contribute to reducing emissions and creating a cleaner environment.

Sebagai bentuk kontribusi Bank Artha Graha Internasional pada aspek sosial kemasyarakatan, Bank telah melakukan program tanggung jawab sosial melalui keterlibatan dan pengembangan masyarakat. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pelayanan masyarakat yang mencakup berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana, dan infrastruktur. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi Bank Artha Graha Internasional untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

As a form of Bank Artha Graha Internasional's contribution to the social aspect, the Bank has carried out social responsibility programs through community involvement and development. These activities include community services that cover various strategic aspects for the community such as aspects of health, education, disaster response, and infrastructure. This is a form of Bank Artha Graha Internasional's participation to be closer to the community and provide optimal benefits.

Dalam membina hubungan dengan masyarakat, Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis operasional Bank sehingga tidak berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, Bank senantiasa mematuhi peraturan yang terkait dengan legalitas bisnis, menghormati adat istiadat dan budaya setempat, serta turut berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah bisnis.

In fostering relationships with the community, the Bank always ensures that its operational business activities do not have a negative impact on the social life of the community. To that end, the Bank always complies with regulations related to business permits, respects local customs and culture, and contributes to improving the quality of life of the community around the business area.

Bagi Bank, sumber daya manusia juga memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan jangka panjang dan merupakan aset yang sangat berharga yang harus dikelola dan dikembangkan secara terarah dan terukur. Keterlibatan sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan dampak positif dan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan bisnis Bank.

For the Bank, human capital also has an important role in supporting long-term success and is a very valuable asset that must be managed and developed in a directed and measurable manner. The involvement of quality human capital will have a positive impact and become a key factor for the sustainability of the Bank's business.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pencapaian yang baik pada tahun 2020 merupakan peran serta seluruh pemangku kepentingan Bank Artha Graha Internasional dan ruang untuk melakukan perbaikan masih terbuka di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemangku kepentingan.

APPRECIATION TO THE STAKEHOLDERS

The successful achievements in 2020 is the result of the participation of all of Bank Artha Graha Internasional's stakeholders. The room for improvement is still always open in the future. The Board of Commissioners gives its highest appreciation to stakeholders.

Semoga Manajemen Bank Artha Graha Internasional dapat mengimplementasikan dan menjadi agen *Sustainability Development Goals* (SDGs).

We hope that the Management of Bank Artha Graha Internasional can implement and become an agent of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Jakarta, 28 Mei 2021 / Jakarta, 28 May 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

KIKI SYAHNAKRI

ANDY KASIH

Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from President Director

[GRI 102-14][POJK 51-4.a][POJK 51-4.b][POJK 51-4.c]

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun ini, Bank Artha Graha Internasional memulai langkah baru untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan (*Annual Report*). Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung oleh aktivitas bisnis yang bertanggung jawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk peningkatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Kesadaran ini pada prinsipnya telah tercermin dalam misi Bank Artha Graha Internasional dengan menyediakan pelayanan Bank secara efisien dan andal untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi masyarakat melalui pelayanan yang terbaik dan bertumpu pada Sumber Daya Manusia.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan dan memastikan praktik terbaik dalam menjaga kualitas lingkungan hidup di setiap wilayah bisnis. Bank berupaya melaksanakan pengelolaan lingkungan lebih baik dari standar yang ditetapkan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini kami mengungkapkan komitmen dan pelaksanaan, program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Bank Artha Graha Internasional dengan mengimplementasikan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Bank Artha Graha Internasional. [POJK 51-4.a.c]

Proses bisnis tidak terlepas dari peran semua pihak. Untuk itu dalam proses bisnis yang kami lakukan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip *governance* di segala lini bisnis kami. Sampai tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional juga berkomitmen membantu Pemerintah mengejar ketinggalan pembangunan melalui SDGs serta berkomitmen aktif dalam pengendalian iklim dengan menyepakati mencegah kenaikan rata-rata suhu bumi melampaui 2°C dengan menerapkan prinsip *green banking*.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara transparan, akuntabel dan berimbang mengenai strategi dan upaya yang kami lakukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis terutama inovasi kinerja, praktik kerja yang baik, kesehatan dan keselamatan kerja, kegiatan pelestarian lingkungan, tata kelola dan manajemen risiko serta pemberdayaan masyarakat.

Kepedulian lingkungan kami sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Bank Artha Graha Internasional mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam praktik operasional sehari-hari, Bank juga menghasilkan emisi rumah kaca, antara lain penggunaan listrik dan bahan bakar minyak yang keduanya berbahan bakar fosil.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

This year Bank Artha Graha Internasional started a new step in disclosing its economic, social and environmental performance to the Stakeholders through the Sustainability Report. This report is an integral part of the Annual Report. We realize that sustainable development must be supported by responsible business activities in order to be able to make an optimal contribution to increasing social and economic interactions of the community. This awareness in principle has been reflected in the Bank Artha Graha Internasional's mission of providing efficient and reliable Bank services to improve the quality of life and the economy of the community through the best services that rest on valuable Human Capital.

Bank Artha Graha Internasional is committed to implementing and ensuring best practices in maintaining environmental quality in every business area. The Bank strives to carry out environmental management better than the established standards. In this Sustainability Report we disclose the commitment and implementation, and the sustainability and social responsibility programs of Bank Artha Graha Internasional by implementing the Sustainable Development Goals (SDGs) of Bank Artha Graha Internasional. [POJK 51-4.a.c]

Business processes cannot be separated from the role of all stakeholders. For this reason, in our business processes, we are always committed to implementing the principles of governance in all of our business lines. As of 2020, Bank Artha Graha Internasional is also committed to helping the Government achieve development through the SDGs and is actively committed to climate change control by agreeing to prevent an increase in the average temperature of the earth beyond 2 degrees Celsius by applying the principles of green banking.

This Sustainability Report is presented in a transparent, accountable and fair manner regarding the strategies and efforts we take to maintain business sustainability, especially performance innovation, good work practices, occupational health and safety, environmental conservation activities, governance and risk management as well as community empowerment.

As a responsible corporation with regards to caring for the environment, Bank Artha Graha Internasional fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions. This is because in its daily operations, the Bank produces greenhouse emissions including through the use of electricity and fuel oil, both of which are fossil fuels.

Selama tiga tahun yaitu 2018, 2019, dan 2020 pemakaian bahan bakar minyak cenderung turun secara nyata. Pada periode tersebut pemakaian BBM sebesar 798.802 liter, 600.068 liter, dan 426.114 liter sehingga efisiensi pemakaian BBM mencapai 47 persen.

Total Gas Rumah Kaca (GRK) yang ditimbulkan oleh aktivitas Bank Artha Graha Internasional sebesar 6.184 ton CO_2-eq pada 2018, 5.761 ton CO_2-eq tahun 2019, 5.071 ton CO_2-eq tahun 2020. Pada periode gas rumah kaca secara langsung juga menurun, yaitu 2.2 ton CO_2-eq, 1.6 CO_2-eq, 1.2 CO_2-eq. Sedangkan gas rumah kaca secara tidak langsung sebesar 6.181,8 ton CO_2-eq, 5.759 ton CO_2-eq, 5.069 ton CO_2-eq. Dengan demikian terjadi penurunan gas rumah kaca sebesar 18 persen dari tahun 2018 ke 2020.

Bank Artha Graha Internasional memakai kertas fluktuatif namun cenderung turun pemakaiannya. Tahun 2019 dan 2020, masing-masing 9.813 kg, dan 8.058 kg.

Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam isu perubahan iklim dunia dengan menjaga Kawasan konservasi di Lampung, Indonesia, yang dikenal dengan nama *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC). TWNC merupakan Kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta. Sebagai bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, TWNC memiliki luas 48.153 hektar Kawasan hutan dan 14.089 hektar cagar alam laut. Upaya konservasi yang dilakukan di antaranya rehabilitasi harimau Sumatera, pelepasliaran satwa terancam punah (harimau sumatera, buaya, elang, penyu, lobster, dan siamang), reboisasi hutan, pembersihan sampah plastik, patroli hutan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

PROGRAM *CORPORATE SOCIAL SAFETY RESPONSIBILITY* (CSSR) YANG LEBIH MEMBERDAYAKAN

Sebagai bentuk kontribusi Bank Artha Graha Internasional pada aspek sosial kemasyarakatan, Bank telah melakukan program tanggung jawab sosial melalui pelibatan dan pengembangan masyarakat. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pelayanan masyarakat yang mencakup berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana, dan infrastruktur. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi Bank Artha Graha Internasional untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

Dalam membina hubungan dengan masyarakat, Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis operasional sehingga tidak berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, Bank senantiasa mematuhi peraturan yang terkait dengan legalitas bisnis, menghormati adat istiadat dan budaya setempat, serta turut berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah bisnis.

For three years (2018, 2019, and 2020), the use of fossil fuel has been decreasing significantly. In that period, fuel consumption was 798,802 liters, 600,068 liters, and 426,114 liters so that the efficiency of fuel consumption reached 47 percent.

Total Greenhouse Gases (GHG) generated by Bank Artha Graha Internasional's activities amounted to 6,184 tons of CO_2-eq in 2018, 5,761 tons of CO_2-eq in 2019, 5,071 tons of CO_2-eq in 2020. During this period, direct greenhouse gases produced also decreased: from 2.2 tons CO_2-eq to 1.6 CO_2-eq and then to 1.2 CO_2-eq. Meanwhile, indirect greenhouse gases produced were 6,181.8 tons CO_2-eq, 5,759 tons CO_2-eq, and 5,069 tons CO_2-eq. Thus there is a decrease in greenhouse gases emissions by 18 percent from 2018 to 2020.

Bank Artha Graha Internasional's use of paper fluctuates but its usage is on a downward trend: 9,813 kg and 8,058 kg used in 2019 and 2020, respectively.

Bank Artha Graha Internasional participates in the issue of global climate change by maintaining a conservation area in Lampung, Indonesia, known as the Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC). TWNC is a collaboration between the government and the private sector. As part of the Bukit Barisan Selatan National Park, TWNC has a forest area of 48,153 hectares and 14,089 hectares of marine nature reserves. Conservation efforts carried out include rehabilitation of Sumatran tiger population, release of endangered animals (Sumatra tigers, crocodiles, eagles, turtles, lobsters, and gibbons), forest reforestation, removal of plastic waste, forest patrols, and local communities empowerment.

A MORE EMPOWERING CORPORATE SOCIAL SAFETY RESPONSIBILITY (CSSR) PROGRAM

As a form of Bank Artha Graha Internasional's contribution to the social aspect, the Bank has carried out social responsibility programs through community involvement and development. These activities include community services that cover various strategic aspects for the community such as aspects of health, education, disaster response, and infrastructure. This is a form of Bank Artha Graha Internasional's participation to be closer to the community and provide optimal benefits.

In fostering relationships with the community, the Bank always ensures that its operational business activities do not have a negative impact on the social life of the community. To that end, the Bank always complies with regulations related to business permits, respects local customs and culture, and contributes to improving the quality of life of the community around the business area.

Terkait dengan kinerja lingkungan dan sosial, kami akan terus melakukan inovasi-inovasi dengan bekerja sama dengan Yayasan Artha Graha Peduli. Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Lingkungan terus dilakukan Bank Artha Graha Internasional secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Pengelolaan dampak lingkungan akan terus dikelola untuk meminimalkan dampak bisnis.

Regarding environmental and social performances, we will continue to innovate by collaborating with the Artha Graha Peduli Foundation. Bank Artha Graha Internasional continues to carry out Community Development and Environmental Program activities on an ongoing basis. These programs are focused on education, health, public facilities and infrastructure, religious facilities, natural disaster relief, nature conservation efforts, and others. Environmental impact management will continue to be managed to minimize business impact.

PENERAPAN TATA KELOLA

Pertumbuhan bisnis, peningkatan produksi serta berbagai prestasi Bank Artha Graha Internasional pada tahun ini mencerminkan bagaimana upaya kami untuk menjaga kelangsungan bisnis. Kami menyadari bahwa keberlanjutan pertumbuhan ini tidak dapat tercapai tanpa keterlibatan para Pemangku Kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk senantiasa bersinergi dengan para Pemangku Kepentingan dengan membangun hubungan yang kolaboratif dan saling menguntungkan. Sinergitas tersebut kami wujudkan melalui pilar (1) kontribusi ekonomi, (2) pemberdayaan sosial, (3) pelestarian lingkungan serta upaya kami untuk senantiasa membangun tata kelola Bank yang baik dan (4) budaya keselamatan kerja dalam pengelolaan usaha. Keempat pilar tersebut senantiasa kami terapkan dan menjadi penggerak langkah manajemen dalam menyusun strategi untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Business growth, increased production and various achievements of Bank Artha Graha Internasional this year reflect our efforts in maintaining business continuity. We realize that this sustainable growth cannot be achieved without the direct or indirect involvement of the Stakeholders. Therefore, we are committed to always synergize with our Stakeholders by building collaborative and mutually beneficial relationships. We realize this synergy through the pillars of (1) economic contribution, (2) social empowerment, (3) environmental preservation as well as our efforts to continuously build good banking governance and (4) work safety culture in business management. We always implement these four pillars and become the driving force for management in developing strategies to develop a sustainable business.

Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi para Pemangku Kepentingan dengan efektif. Pelaksanaan tata kelola yang baik di Bank Artha Graha Internasional berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum di bidang perbankan.

Bank Artha Graha Internasional has implemented GCG principles and practices in the management and governance of its business operations, so as to protect its Stakeholders effectively. The implementation of good governance at Bank Artha Graha Internasional is based on a shared commitment from all levels of management and staff to obey and comply with all applicable laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking sector.

Jajaran Manajemen Bank Artha Graha Internasional dan seluruh karyawan senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan telah melakukan rapat secara periodik untuk membahas dan mengevaluasi kinerja Bank. Di dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin dan kewajaran dikedepankan, serta citra Bank. GCG dilengkapi kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholders lainnya.

The Management of Bank Artha Graha Internasional and all of its employees are always committed to upholding the principles of GCG in carrying out their respective duties and responsibilities and have held periodic meetings to discuss and evaluate the Bank's performance. In its implementation, the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline and fairness are put forward, along with the image of the Bank. GCG is equipped with a code of conduct which contains guidelines for business ethics and work ethics for leaders, employees and other stakeholders.

Untuk mendukung salah satu penerapan GCG, Bank juga telah menerapkan Manajemen Risiko dengan diterbitkannya Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko di Bank Artha Graha Internasional dan paparan profil Risiko Korporasi terkait pencapaian sasaran-sasaran Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Artha Graha Internasional.

To support one of GCG's implementations, the Bank has also implemented Risk Management with the issuance of the Risk Management Implementation Policy at Bank Artha Graha Internasional and the Corporate Risk profile related to the achievement of Bank Artha Graha Internasional's Bank Business Plan (RBB) targets.

Kami juga berupaya memberikan pemahaman terkait manajemen risiko kepada seluruh insan Bank dengan menerbitkan beberapa Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi terkait Penerapan Audit Berbasis Risiko, *Road Map* Penerapan Manajemen Risiko, Penyusunan Dokumen, Manajemen Risiko, Pedoman Evaluasi dan tata cara *Assesment Maturity Level* Penerapan Manajemen Risiko Korporasi (ERM) untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, konsisten dan berkesinambungan.

Kami senantiasa meningkatkan layanan kepada para nasabah dan meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan melakukan beberapa kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri serta penyertaan saham dan kerja sama konsorsium Bank Artha Graha Internasional pada pihak afiliasi.

Atas nama Manajemen Bank Artha Graha Internasional, Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh *Stakeholders*, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan para nasabah atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sehingga menghantarkan Bank yang handal dan mampu memberikan kontribusi terbesar di tingkat regional dan pembangunan nasional.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga telah menghantarkan pencapaian kinerja yang optimal dan terbaik pada tahun ini. Kami yakin tanpa dukungan dari semua pihak, pencapaian kinerja Bank tidak akan tercapai dan mampu memberikan manfaat aktif bagi aktivitas bisnis serta kondisi lingkungan sosial sekitar.

We also strive to provide guidance in understanding risk management to all Bank personnel by issuing several Decrees and Circulars by the Board of Directors regarding the Implementation of Risk-Based Auditing, Risk Management Implementation Road Map, Document Preparation, Risk Management, Evaluation Guidelines and Procedures for Assessment Maturity Level in the Enterprise Risk Management (ERM) Implementation to support effective, consistent and sustainable risk management.

We continue to improve services to customers and improve business sustainability by conducting several collaborations with domestic and foreign partners as well as equity participation and cooperation with the Bank Artha Graha Internasional consortium with affiliates.

On behalf of the Management of Bank Artha Graha Internasional, we express our highest appreciation to all Stakeholders, Shareholders, Board of Commissioners, business partners and customers for the trust, support and cooperation that have been given to make us an extremely reliable Bank that is able to provide the greatest contribution development both regionally and nationally.

We also say thank you to all employees for their dedication and hard work so they have delivered the most optimal and best performance achievement this year. We believe that without the support of all parties, the Bank's performance will not be achieved. Moreover, it is also able to provide tangible benefits for business and the surrounding social environment.

Bank Artha Graha Internasional siap mengimplementasikan & menjadi agen *Sustainability Development Goals* (SDGs) untuk keberlanjutan Indonesia. / Bank Artha Graha Internasional is ready to implement & become an agent of the Sustainable Development Goals (SDGs) for the sustainability of Indonesia.

Jakarta, 28 Mei 2021 / Jakarta, 28 May 2021

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

ANDY KASIH

JAJARAN KOMISARIS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
BOARD OF COMMISSIONERS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

KIKI SYAHNAKRI
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

TOMY WINATA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

SUGIANTO KUSUMA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

NICOLAUS EKO RIWAYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ELIZAWATIE SIMON*)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAJARAN DIREKSI BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
BOARD OF DIRECTORS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

ANDY KASIH
Direktur Utama
President Director

CHRISTINA HARAPAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ANAS LATIEF
Direktur Kepatuhan & Direktur Independen
Compliance Director & Independent Director

INDRA S. BUDIANTO
Direktur
Director

INDRASTOMO NUGROHO
Direktur
Director

*) Dalam masa tunggu / in cooling off period

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report Reponsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020
STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT OF PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK

Jakarta, 28 Mei 2021
Jakarta, May 28, 2021

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

KIKI SYAHNAKRI
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

TOMY WINATA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

SUGIANTO KUSUMA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

NICOLAUS EKO RIWAYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap berdasarkan data sebenarnya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk in 2020 has been published in full based on actual data.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi,
Board of Directors,

ANDY KASIH
Direktur Utama
President Director

CHRISTINA HARAPAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ANAS LATIEF
Direktur Kepatuhan & Direktur Independen
Director of Compliance & Director of Independent

INDRA S BUDIANTO
Direktur
Director

INDRASTOMO NUGROHO
Direktur
Director

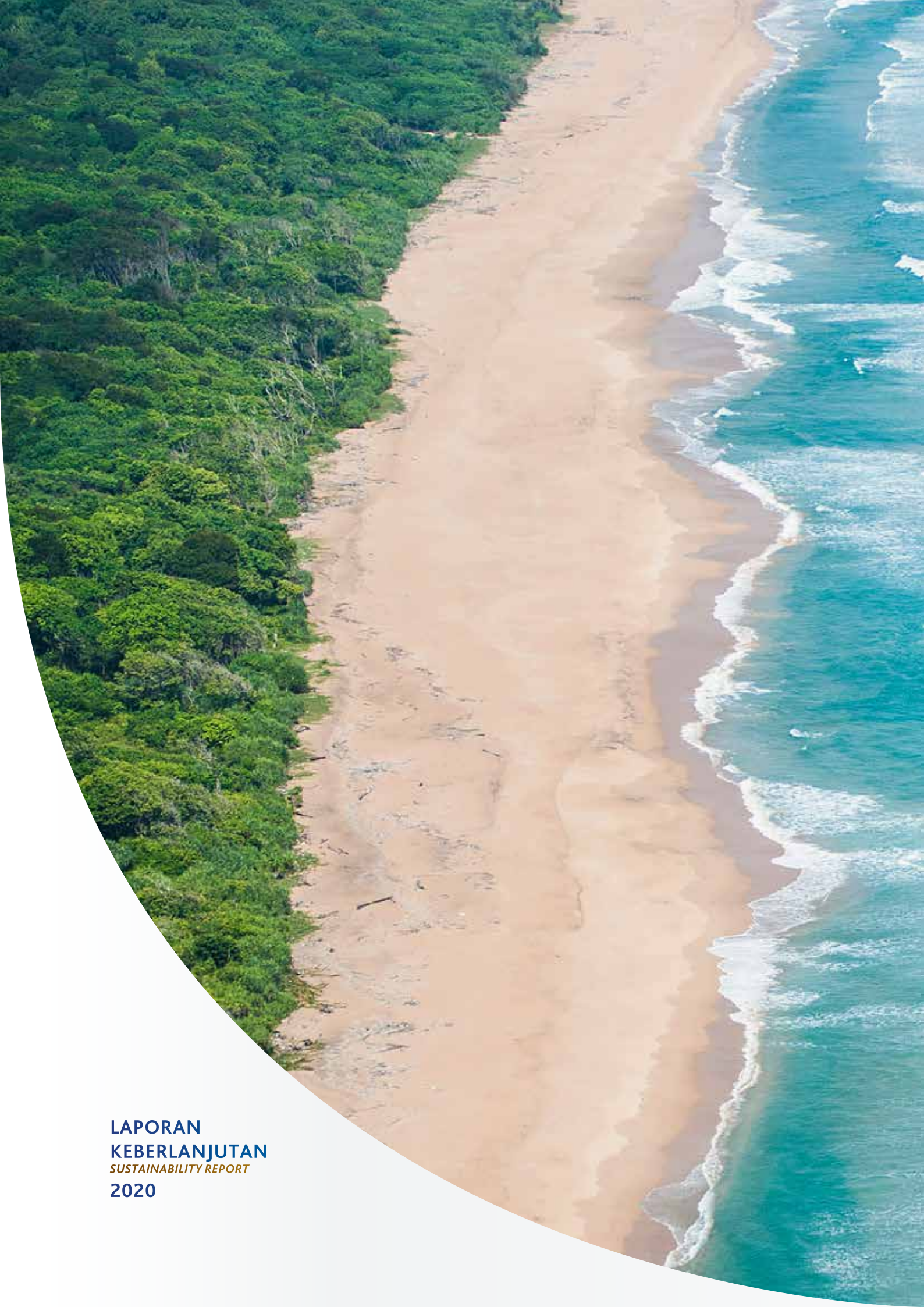

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Tambling Wildlife Nature Conservation

Pesisir Pantai Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk pertama kalinya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional tahun 2020. Kami secara terus menerus berkomitmen untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan Bank di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan secara periodik setiap tahunnya dalam bentuk Laporan Keberlanjutan Bank. [GRI 102-51, 102-52]

Penerbitan laporan ini sekaligus implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Bank Publik. Bagi Bank yang masuk dalam kategori Bank Buku II, peraturan tersebut berlaku per 1 Januari 2020. Dalam Pasal 10 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 disebutkan bahwa "LJK, Emiten dan Bank Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan."

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Bank Artha Graha Internasional terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/). [GRI 102-52]

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasiskan prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan) dan *People* (sosial). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini (*current*) tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya (*next generation*).[POJK 51-6.c.3.c]

This Sustainability Report is the first of its kind that is published by Bank Artha Graha Internasional. It is an integral part of 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional. We are continuously committed to disclosing the Bank's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects periodically every year in the form of the Bank's Sustainability Report. [GRI 102-51, 102-52]

The issuance of this report is also to comply with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Banks. For Banks that are included in Buku II Bank category, the regulation is effective as of January 1, 2020. Article 10 of POJK Number 51/POJK.03/2017 states that "LJK, Issuers and Public Banks are required to compile a Sustainability Report."

According to the same regulation, a Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of an LJK, Issuer, and Public Bank in running a sustainable business. The economic, financial, social and environmental performances and their impacts presented in this report also demonstrate the participation and support of Bank Artha Graha Internasional towards the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's own SDGs (http:// /sdgsindonesia.or.id/). [GRI 102-52]

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to disclose the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. This performance disclosure is in the framework hereinafter referred to as the Triple Bottom Line, namely Profit, Planet and People. This dimension is in line with the concept of Sustainable Development where the fulfilment of the current needs of human society must not interfere with the welfare of the next generation. [POJK 51-6.c.3.c]

Profil Laporan

Laporan ini disusun untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020 dan disampaikan sebagai satu kesatuan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Bank Artha Graha Internasional. Untuk itu, kami bermaksud menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan yang bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi Bank Artha Graha Internasional dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional ini kami terbitkan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan tata kelola, kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada pedoman *Global Reporting Initiative* dan *Financial Service Sector Supplement* (FSSS) yang telah diakui secara internasional. Pedoman ini berisi prinsip-prinsip pelaporan, pengungkapan standar, dan panduan penerapan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Untuk kemudahan membaca dan menemukan informasi yang terkait dengan indeks-indeks dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) ini, maka kami telah memberikan nomor indeks di setiap judul atau akhir paragraf.

Laporan Keberlanjutan 2020 ini telah memenuhi persyaratan "*Core*" sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Sebagai penguat pernyataan ini, dibagian akhir pelaporan ini disertakan Tabel Indeks Konten *Global Reporting Initiative* (GRI). [GRI 102-54, 102-55]

Secara umum, data-data yang disajikan dalam laporan ini merupakan data yang *valid* berasal dari data kantor pusat dan seluruh kantor cabang yang telah dikonsolidasikan. Kami juga menggunakan data Laporan Keuangan *Audited* dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, kami belum melakukan proses *external assurance*.

Penentuan Laporan [GRI 102-46]

Seluruh aspek dan indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan aspek dan indikator kinerja yang material dan relevan dengan aktivitas Bank berdasarkan penilaian kami dan para pemangku kepentingan. Aspek dan indikator kinerja yang material tersebut meliputi kinerja ekonomi, kebijakan dan praktik pengadaan barang dan jasa, konsumsi energi, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, kebebasan berserikat bagi karyawan, pemberdayaan masyarakat lokal, komitmen *anti fraud* dan anti korupsi, informasi tentang produk dan jasa, dan perlindungan terhadap privasi nasabah. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan dari data Bank.

Report Profile

This report was prepared for the period of January 1 – December 31, 2020 and submitted as a single unit in the Annual Report for the Financial Year 2020 of Bank Artha Graha Internasional. For this reason, we intend to submit this Sustainability Report on an annual basis which aims to demonstrate the accountability and transparency of Bank Artha Graha Internasional in the implementation of social, economic and environmental responsibilities. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

We published this Bank Artha Graha Internasional's Sustainability Report 2020 as a form of responsibility to stakeholders through the disclosure of governance, environmental, social, and economic performance during 2020. The preparation of this Sustainability Report refers to the guidelines of the Global Reporting Initiative and Financial Service Sector Supplement (FSSS) which are internationally recognized. This guide contains reporting principles, standard disclosures, and implementation guidelines in the preparation of a Sustainability Report. For ease of reading and finding information related to the indices of the Global Reporting Initiative (GRI), we have provided an index number in each heading or at the end of each paragraph.

This 2020 Sustainability Report has met the "Core" requirements in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines. To reinforce this statement, at the end of this report, the Global Reporting Initiative (GRI) Content Index Table is included. [GRI 102-54, 102-55]

In general, the data presented in this report are valid and were derived from consolidated data at the head office and all branch offices. We also use Audited Financial Report data. In preparing this Sustainability Report, we have not carried out the external assurance process.

Report Determination [GRI 102-46]

All aspects and indicators of sustainability performance disclosed in this report are material aspects and performance indicators relevant to the Bank's activities based on our and stakeholders' assessments. The material aspects and performance indicators include economic performance, policies and practices for the procurement of goods and services, energy consumption, education and training for employees, freedom of association for employees, empowerment of local communities, anti-fraud and anti-corruption commitments, information on products and services, and protection of customer privacy. Sustainability performance information and data presented in this report include financial, social, and environmental performance from the Bank's data.

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah di identifikasi pada langkah sebelumnya (langkah prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah *review*).

Proses penetapan konten laporan ini didasarkan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip, yaitu :

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam laporan ini dengan memilih konten laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap.

Bank berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan Bank. Melalui proses *engagement*, Bank lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Bank. Dalam penyusunan laporan ini kami menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui dan diterima luas secara internasional. Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan kategori kesesuaian *Core*.Tiap pedoman yang digunakan dalam GRI diberikan tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator.

Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Bank. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The process of determining the contents of the Report is carried out using the four steps required by GRI, namely:

1. Identify material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (priority step);
3. Validate the material aspects (validation step).
4. Reviewing the report after it is published in order to improve the quality of the next year's report (review step).

The process of determining the content of this report is based on the application of four principles, namely:

1. Stakeholder engagement, involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. Materiality is applied in this report by selecting the report content with material aspects, which are required by stakeholders;
3. Sustainability context, which are aspects related to the sustainability context, which are relevant for the Report makers in making decisions; and
4. Completeness, this report is made with a clear scope for the 2020 reporting period and is supported by complete data.

The Bank is committed to running a business that pays attention to economic, social and environmental aspects and balances them with the interests of the Bank's stakeholders. Through the engagement process, the Bank understands the concerns and expectations of stakeholders towards the Bank better. In preparing this report we used the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI) which have been recognized and widely accepted internationally. The guidelines provide two GRI compliance options, namely Core and Comprehensive. This report is organized according to the Core conformance category. Each of the guidelines used in the GRI is given a special mark in each relevant paragraph to make it easier for readers to find relevant information for each indicator.

The preparation of this report and the elaboration of relevant material issues are of concern to the stakeholders and the Bank. The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Determination Process flowchart.

Alur Proses Penetapan Konten Laporan / Report Content Determination Process Flow

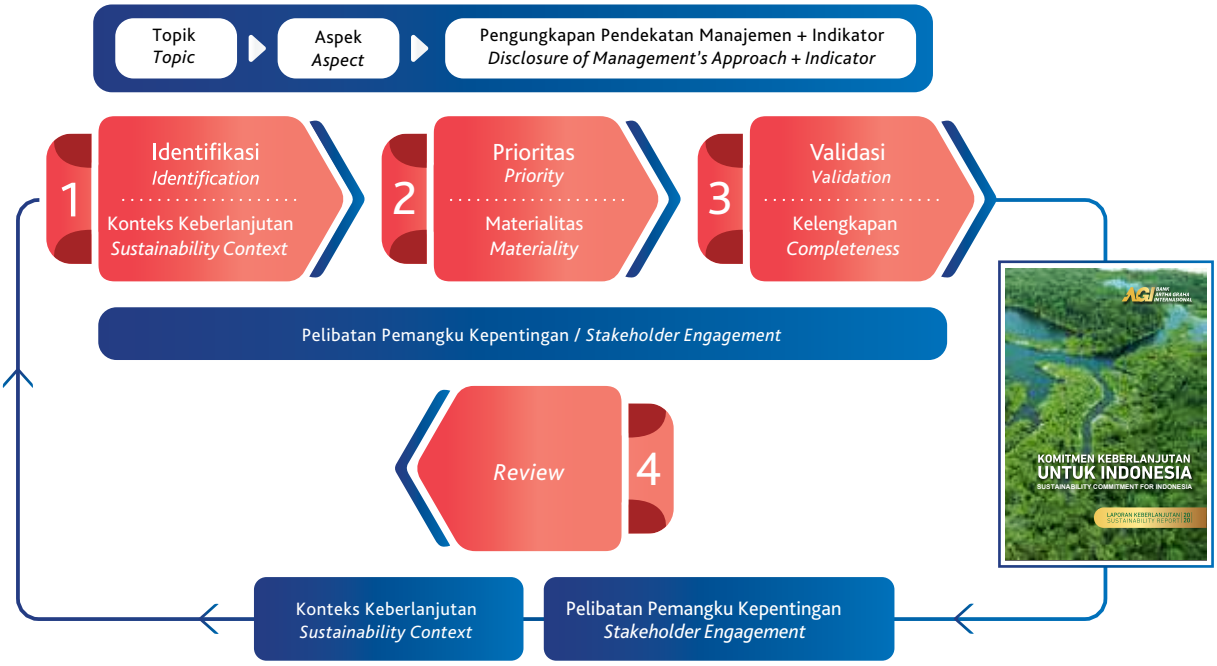

1. **Identifikasi**
   Bank memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Bank termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Bank.

2. **Prioritas**
   Dari aspek-aspek atau isu-isu material yang telah teridentifikasi, Bank membuat skala prioritas terhadap aspek mana yang paling material atau penting bagi Bank.

3. **Validasi**
   Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk melakukan validasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas telah menjadi perhatian atau *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Bank sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan.

4. ***Review* dan Perencanaan**
   Bank terus melakukan proses *review* atas Laporan Berkelanjutan yang telah disusun untuk melakukan perbaikan dalam menyusun Laporan Berkelanjutan di periode selanjutnya.

1. **Identification**
   The Bank begins the process of preparing this report by identifying what are the material aspects and topics from an economic, social and environmental point of view for the Bank, including the obstacles faced. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. Determination of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Bank's products, services and business activities.

2. **Priority**
   From the identified material aspects or issues, the Bank makes a priority scale on which aspects are the most material or important for the Bank.

3. **Validation**
   This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate that the aspects that have been identified and become priorities are also of concern to the stakeholders. At this stage, the Bank is able to provide an overview of the material aspect matrix which is the main basis for determining the topics in the report.

4. **Review and Planning**
   The Bank continues to review the Sustainability Report that has been prepared to make improvements in preparing the Sustainability Report for the next period.

Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan [GRI 102-47, 103-1]

Penetapan dan penentuan aspek materialitas SDM dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional.

Dalam menyusun laporan ini, Bank telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Bank melakukan diskusi awalan untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan kepada berbagai pemangku kepentingan, pemerintah sebagai regulator pemegang dana, dan media, serta masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari *stakeholder engagement* untuk memperoleh informasi dalam menentukan isu-isu material pada Bank menurut pemangku kepentingan, sehingga dalam laporan ini, Bank hanya menyampaikan apa yang menjadi isu-isu material yang relevan sesuai dengan indikator GRI.

Para pemangku kepentingan yang dipilih untuk melakukan proses *stakeholder engagement* adalah para pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Bank. Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek dengan kategori *high, medium,* dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. [GRI 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Laporan Keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional tahun 2020 merupakan media bagi Bank untuk memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara transparan kepada para pemangku kepentingan sebagai upaya dalam menyeimbangkan kemajuan bisnis dengan menciptakan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Materiality Determination Process and Reporting Objects

[GRI 102-47, 103-1]

Determination of the materiality aspect of human capital is carried out by considering relevant topics in accordance with GRI. The determination of topic priority is carried out by the internal drafting team based on the significance of the impact of the particular topics to stakeholders and the significance of the topics on Bank Artha Graha Internasional's sustainability.

In compiling this report, the Bank has selected material aspects based on the process described above. The Bank conducts preliminary discussions to determine aspects that are considered to be disclosed to various stakeholders, the government as the regulator of the fund holder, and the media, as well as the surrounding community. This activity is part of stakeholder engagement to obtain information in determining material issues in the Bank according to stakeholders, so that in this report, the Bank only conveys what are the material issues that are relevant according to the GRI indicators.

The stakeholders selected to carry out the stakeholder engagement process are the stakeholders who have a direct impact or a major influence on the Bank's business activities. As a result of a series of processes for determining material aspects in this report, several aspects were obtained with categories of high, medium, and low materiality based on an analysis using the materiality assessment method that has been carried out. [GRI 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Bank Artha Graha Internasional's Sustainability Report 2020 is a medium for the Bank to provide information on economic, social and environmental performance transparently to stakeholders as an effort to balance business growth with creating wider economic, social and environmental benefits.

Periode, *Boundary* dan Standar Penyusunan Laporan

Laporan ini mengungkapkan kinerja Bank, baik di Kantor Pusat maupun seluruh kantor cabang di seluruh Indonesia pada kurun waktu satu tahun, yaitu 1 Januari - 31 Desember 2020. Sesuai dengan prinsip pelaporan yang baik, kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan data dan informasi secara akurat. Dengan upaya tersebut, maka pada laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. [GRI 102-45, 102-48]

Period, Boundary and Standard Reports

This report reveals the Bank's performance, both at the Head Office and all branch offices throughout Indonesia for a period of one year, i.e. January 1 - December 31, 2020. In accordance with the principles of good reporting, we have made every effort to present data and information accurately. With these efforts, there is no restatement of information to correct any previous report. [GRI 102-45, 102-48]

Selain merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai panduan terbaru, laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga keuangan, laporan juga merujuk pada Suplemen Sektor Jasa Keuangan (*Financial Services Sector Supplement/ FSSS*), yang juga diterbitkan oleh GRI. [GRI 102-54]

Sebagai korporasi yang beroritentasi pada keberlanjutan, Bank Artha Graha Internasional berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017, Standar GRI dan FSSS dalam laporan ini. Untuk membantu pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami memberikan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI atau indikator FSSS di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Kesesuaian isi laporan dengan ketiga rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 102-55]

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif dan dampak operasional Bank baik positif dan negatif terhadap aspek keberlanjutan yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan selama periode tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Bank Artha Graha Internasional terus berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan.

In addition to following POJK No.51/POJK.03/2017 as the latest guidance, this report is prepared in accordance with the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. In accordance with its status as a financial institution, the report also refers to the Financial Services Sector Supplement (FSSS), which is also published by GRI. [GRI 102-54]

As a sustainability-oriented corporation, Bank Artha Graha Internasional strives to disclose all the information requested by POJK No. 51/2017, GRI Standards and FSSS in this report. To help readers find information that matches the reference, we provide special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as stipulated in Attachment II of POJK No.51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers or FSSS indicators after the relevant sentences or paragraphs. The conformity of the contents of the report with the three references is presented at the back of this report. [GRI 102-55]

This Sustainability Report contains information on the Bank's performance, policies, strategies, initiatives and operational impacts, both positive and negative on sustainability aspects, namely economic, social and environmental aspects during the period from January 1 to December 31, 2020. Bank Artha Graha Internasional continues to commit to publishing a Sustainability Report every year in conjunction with the issuance of the Annual Report.

Raja Udang Meniting (*Alcedo meniting*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Langkah Penyusunan Laporan [GRI 102-46]

Untuk menentukan isi dan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Bank Artha Graha Internasional berpedoman pada prinsip pelaporan keberlanjutan GRI, yaitu:

Steps in Report Preparation [GRI 102-46]

To determine the content and quality of this Sustainability Report, Bank Artha Graha Internasional is guided by the GRI sustainability reporting principles, namely:

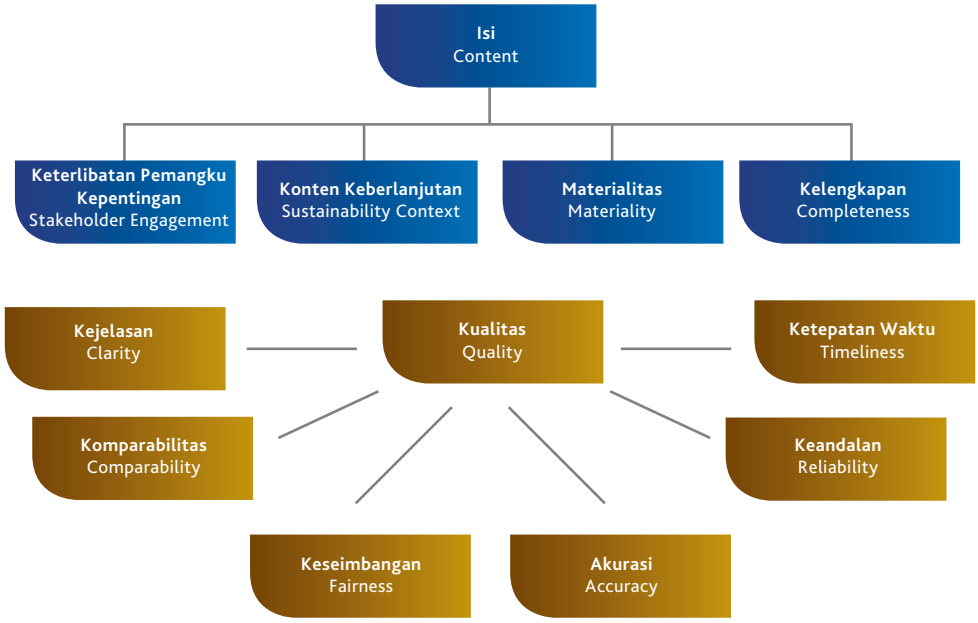

Selanjutnya, empat prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, the four principles of sustainability reporting are implemented into the five steps of preparing a sustainability report as follows:

- ***Prepare:***
  Pada langkah pertama ini, Bank Artha Graha Internasional membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick Off Meeting*.

- ***Connect:***
  Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang berpengaruh dan dipengaruhi Bank serta melakukan diskusi terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Bank sebagai penerapan prinsip *stakeholder inclusiveness*.

- ***Define:***
  Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional menentukan topik GRI yang penting bagi Bank dan penting bagi pemangku kepentingan dengan melakukan *materiality assessment* sebagai penerapan prinsip *Materiality*. Dari hasil tersebut, diperoleh topik-topik material dan *boundary* laporan.

- ***Monitor***:
  Pada langkah ini Bank Artha Graha Internasional melakukan pengumpulan data dan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih untuk disusun menjadi sebuah Laporan Keberlanjutan. Bank juga memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*). Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses *review* dan evaluasi internal oleh Dewan Komisaris, Direksi beserta jajarannya yang terkait sehingga kebenaran isi laporan ini dapat diandalkan.

- ***Report:***
  Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional menyusun laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada pemangku kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

- **Prepare:**
  In this first step, Bank Artha Graha Internasional drafts an action plan by holding a Kick Off Meeting.

- **Connect:**
  In this step, Bank Artha Graha Internasional identifies stakeholders who influence and are in turn impacted by the Bank as well as conduct discussions related to sustainability issues relevant to the Bank's business as an application of the principle of stakeholder engagement amf inclusiveness.

- **Define:**
  In this step, Bank Artha Graha Internasional determines the GRI topics that are important to the Bank and important to stakeholders by conducting a materiality assessment as an application of the Materiality principle. From these results, material topics and report boundaries are obtained.

- **Monitor:**
  In this step, Bank Artha Graha Internasional collects data and information based on the fulfillment of disclosures from selected material topics to be compiled into a Sustainability Report. The Bank also ensures that the quality of information and presentation in this report has taken into account the principles of Fairness, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability. In 2020, Bank Artha Graha Internasional has not carried out the external party verification process, however, all information presented in this report has undergone thorough internal review and evaluation process by the Board of Commissioners, the Board of Directors and their related staff so that the validity of the contents this report is trustworthy.

- **Report:**
  In this step, Bank Artha Graha Internasional prepares a report, which is then issued to stakeholders along with a feedback sheet for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Rantai Pasok Bank / The Bank's Supply Chain

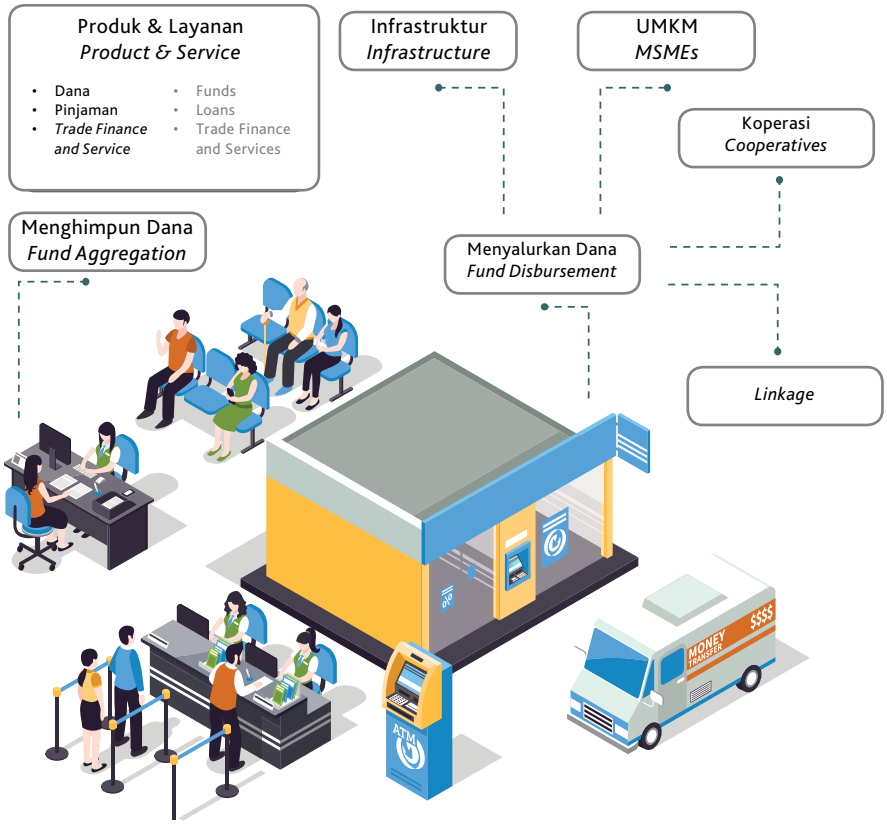

Iong Emas (*Gracula religiosa*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Daftar Topik Material dan *Boundary* / Batasan Topik [GRI 102-47]

List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47]

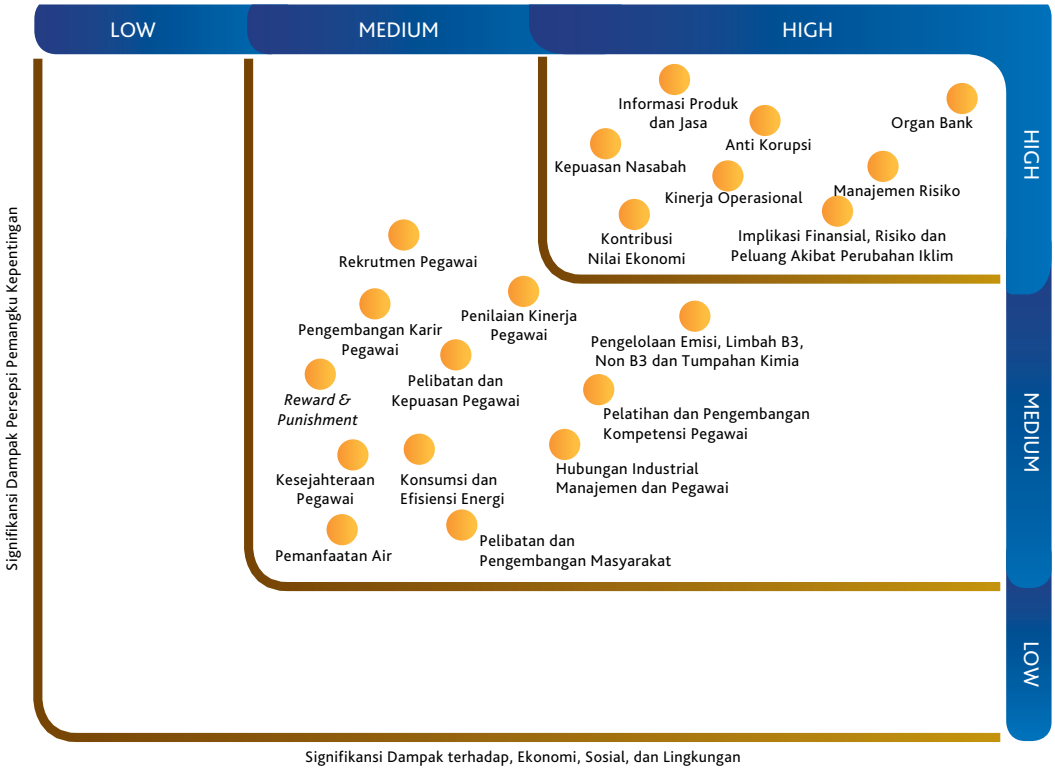

Berdasarkan prioritas, topik-topik keberlanjutan yang relevan dipetakan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High, Medium* dan *Low*. Topik material yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik yang berada dalam kategori *High-Medium* dan batasannya dalam rantai pasokan Bank adalah sebagaimana disajikan dalam daftar berikut ini. [GRI 102-47]

Based on priorities, relevant sustainability topics are mapped into three levels: High, Medium and Low. The material topics presented in this report are topics that are in the High-Medium category and their boundaries in the Bank's supply chain are as presented in the following list. [GRI 102-47]

No.	Aspek Topik Material	Relevan di dalam Batasan Bank / Relevant within Bank's Parameters	Relevan di luar Batasan Bank / Relevant outside Bank's Parameters	Material Topic Aspect
1.	Organ Bank	v	-	Banking Organization
2.	Manajemen Risiko	v	-	Risk Management
3.	Anti Korupsi	v	-	Anti Corruption
4.	Informasi Produk dan Jasa	v	-	Product and Service Information
5.	Kepuasan Nasabah	v	v	Customer Satisfaction
6.	Kinerja Operasional	v	-	Operational Performance
7.	Kontribusi Nilai Ekonomi	v	-	Economic Value Contribution
8.	Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim	v	-	Financial Implications, Risks and Opportunities Due to Climate Change
9.	Rekrutmen Pegawai	v	v	Employee Recruitment
10.	Penilaian Kinerja Pegawai	v	-	Employee Performance Appraisal
11.	Pengembangan Karir Pegawai	v	-	Employee Career Development
12.	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai	v	v	Employee Competency Training and Development
13.	Hubungan Industrial Manajemen dan Pegawai	v	-	Industrial Relations between Management and Employees
14.	Pelibatan dan Kepuasan Pegawai	v	-	Employee Engagement and Satisfaction
15.	*Reward & Punishment*	v	-	Reward & Punishment
16.	Kesejahteraan Pegawai	v	-	Employee Welfare
17.	Konsumsi dan Efisiensi Energi	v	-	Energy Consumption and Efficiency

No.	Aspek Topik Material	Relevan di dalam Batasan Bank / Relevant within Bank's Parameters	Relevan di luar Batasan Bank / Relevant outside Bank's Parameters	Material Topic Aspect
18.	Pemanfaatan Air	v	v	Water Utilization
19.	Pengelolaan Emisi, Limbah B3, Non B3 dan Tumpahan Kimia	v	v	Management of Emissions, B3 and Non B3 Waste, and Chemical Spills
20.	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	v	v	Community Engagement and Development

Pernyataan Terkait Keandalan serta Perubahan Selama Periode Laporan

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pelaporan keberlanjutan Bank, Bank Artha Graha Internasional melakukan beberapa pendekatan pelaporan. Selain itu, pada periode pelaporan ini juga tidak terdapat beberapa perubahan atas struktur dan proses bisnis Bank Artha Graha Internasional, sehingga tidak ada informasi signifikan yang berubah yang harus dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan ini yang dapat mempengaruhi pendekatan pengukuran. [GRI 102-48, 102-49]

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Bank menggunakan teknik pengukuran yang telah ditetapkan. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Bank Artha Graha Internasional sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Bank Artha Graha Internasional belum melakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal namun ke depannya Bank Artha Graha Internasional akan mempertimbangkan untuk melakukan *assurance* demi meningkatkan kredibilitas laporan selanjutnya. [GRI 102-56]

External Assurance [GRI 102-56] [POJK 51-7]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, Bank tengah berencana melaksanakan *assurance* atas Laporan Keberlanjutan Bank tahun mendatang. Bank tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2020, nantinya proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan.

Kontak Personal

Pembaca Laporan Keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020 dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas laporan ini melalui Formulir Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini. [GRI 102-53]

Statement Regarding Reliability and Amendments during the Reporting Period

In an effort to improve the quality of the Bank's sustainability reporting, Bank Artha Graha Internasional took several reporting approaches. In addition, there were also no changes to the structure and business processes of Bank Artha Graha Internasional during this reporting period, and thus that there was no significant change in information that must be reported in this Sustainability Report that could affect the measurement approach. [GRI 102-48, 102-49]

The measurement of economic performance disclosed in this report is prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, while for social and environmental performance the Bank uses established measurement techniques. All information disclosed in this report has gone through the internal verification process of Bank Artha Graha Internasional so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes. For this year, Bank Artha Graha Internasional has not carried out the assurance process by external parties but in the future Bank Artha Graha Internasional will consider doing so to increase the credibility of the next report. [GRI 102-56]

External Assurance [GRI 102-56] [POJK 51-7]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. To that end, the Bank is planning to carry out assurance on the Bank's Sustainability Report next year. The Bank does not have any other cooperative relationship with the assurer other than the assurance work for the Bank's 2020 Sustainability Report. In due time the process for determining the assurer will be carried out with the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary.

Contacts

Readers of Bank Artha Graha Internasional's Sustainability Report 2020 can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses to this report through the Feedback Form which can be found at the end of this report. [GRI 102-53]

Digitalisasi sebagai Solusi Berkelanjutan

Pengembangan digitalisasi di Bank Artha Graha Internasional menjadi salah satu solusi berkelanjutan terutama di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sepanjang tahun 2020. Kebijakan pemerintah guna mengurangi tingkat penyebaran Covid–19 tidak dapat dipungkiri membuat aktivitas sosial kemasyarakatan menjadi berkurang dan terbatas, termasuk transaksi di kantor cabang bank. Hadirnya produk *digital*, antara lain *mobile banking*, *internet banking*, membantu kebutuhan nasabah untuk tetap mendapatkan layanan perbankan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor cabang.

Produk layanan AGI Mobile adalah produk *mobile banking* yang menjadi andalan untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah. Hadirnya fitur unggulan, seperti pembukaan rekening *online*, portofolio seluruh rekening dalam satu layar, serta fitur *biometric login* dengan sidik jari ataupun *face id* menjadi harapan untuk menarik nasabah menggunakan layanan *mobile banking* ini. Pembukaan rekening *online* memudahkan bagi nasabah untuk mendapatkan rekening langsung melalui *smartphone*. Fitur portofolio nasabah dalam satu layar dapat memudahkan nasabah melihat seluruh fasilitas yang diperoleh di Bank Artha Graha Internasional. Disamping itu adanya fitur, seperti transfer dana, pembelian pulsa, pembayaran utilitas (listrik, air, telepon) serta transaksi *history* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Bagi Nasabah perusahaan yang menerapkan *working from home* (WFH) dikarenakan pengaruh dari Pandemi Covid-19 tentu tetap membutuhkan dukungan layanan perbankan agar kegiatan operasional tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bank Artha Graha Internasional melalui fasilitas *Corporate Internet Banking*, telah dilengkapi dengan fitur unggulan untuk nasabah perusahaan seperti layanan *payroll* untuk pembayaran gaji karyawan, transfer dana untuk kebutuhan operasional, cek saldo dan mutasi rekening untuk pengecekan dana perusahaan. Seluruh fitur tersebut dilengkapi dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi serta kemudahan akses melalui web ib.bankarthagraha.co.id/cib yang dapat diakses 24 jam.

Digitalisasi tengah dilakukan juga di dalam operasional internal bank, antara lain untuk proses pengajuan kredit konsumer dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Bahkan pemrosesan kredit Perumahan, baik itu KPR reguler maupun KPR FLPP dapat langsung dilakukan melalui AGI Mobile yang terintegrasi langsung dengan aplikasi Sistem Integrasi Proses Pinjaman (SIPP). SIPP sendiri merupakan aplikasi pemrosesan kredit yang menghubungkan pihak serta pejabat terkait dalam pemutusan kredit konsumer. Penerapan SIPP membantu dalam pemrosesan kredit secara *paperless* dan *seamless* tanpa perlu dokumen fisik.

Langkah strategis dengan mengedepankan aspek digitalisasi menjadi solusi inovatif yang dilakukan dalam Pandemi Covid-19, agar nasabah tetap mendapatkan

Digitalization as a Sustainable Solution

The development of digitalization is one of the most sustainable solutions at Bank Artha Graha Internasional especially in the midst of the Covid-19 Pandemic that hit Indonesia throughout 2020. The government's policy to reduce the spread of Covid-19 involves social distancing and limited social activities, including transactions at bank branch offices. The presence of digital products, including mobile banking and internet banking helps customers' needs to continue to get banking services anytime and anywhere without having to come to a branch office.

The AGI Mobile service product is the mainstay mobile banking product to meet customer banking needs. The presence of excellent features, such as online account opening, portfolio of all accounts in one screen, as well as biometric login features with fingerprints or face id will hopefully continue to attract customers to use this mobile banking service. Opening an online account makes it easy for customers to get an account directly via a smartphone. The customer portfolio feature in one screen can make it easier for customers to see all the facilities available at Bank Artha Graha Internasional. In addition, features, such as fund transfers, credit purchases, utility payments (electricity, water, telephone) and transaction history can further meet customer needs.

Corporate customers that implement working from home (WFH) arrangement due to the Covid-19 pandemic require constant banking service support. Bank Artha Graha Internasional through its Corporate Internet Banking facility is equipped with superior features for corporate customers such as payroll services for employee salary payments, fund transfers for operational needs, balance checks and account mutations for checking company funds. All of these features are equipped with security measures when conducting transactions using authorization levels and easy access via the ib.bankarthagraha.co.id/cib web which can be accessed 24 hours a day.

Digitalization is also being implemented in the Bank's internal operations, including the consumer loan application process via a web-based application. Even housing loan processing, both regular mortgages and FLPP mortgages can be directly done through AGI Mobile which is directly integrated with the Loan Process Integration System (Sistem Integrasi Proses Pinjaman - SIPP) application. SIPP is a credit processing application that connects relevant parties and officers in the termination of consumer credit. The application of SIPP helps in paperless and seamless credit processing without the need for physical documents.

Prioritizing the digitalization aspect is a strategic step and an innovative solution during the Covid-19 pandemic so that customers can still get banking

layanan perbankan kapanpun dan dimanapun. Digitalisasi proses di internal Bank, seperti penerapan penggunaan SIPP dalam pemrosesan kredit konsumer, penggunaan undangan meeting secara digital serta *internal virtual meeting* melalui *video conference*, dengan mengurangi penggunaan kertas merupakan bentuk kontribusi penting Bank Artha Graha Internasional dalam mendukung aktifitas *green banking*.

Program *Green Banking*

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, kami menerapkan program *Green Banking* yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan, yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik dan hemat air serta upaya perusahaan dalam mengelola sampah.

Penerapan *Green Banking* di lingkungan kantor kami diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan konkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSSR dan GCG.

Prinsip dasar *Green Banking* adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan, dan berbagai produk *eco-label*. Upaya tersebut merupakan wujud kesadaran bank terhadap risiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayainya yang mungkin berdampak negatif berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan.

Dalam kerangka yang lebih makro dan bersifat jangka panjang, Bank Indonesia berharap *Green Banking* akan memberikan kontribusi positif pada upaya penguatan kebijakan fiskal dan moneter yang antara lain tercermin dari menurunnya beban impor minyak dan produk pertanian karena terjadi peningkatan pasokan energi domestik dari sumber-sumber energi terbarukan, peningkatan efisiensi penggunaan energi oleh industri, dan peningkatan produk pertanian organik yang didukung oleh perbankan nasional. Dalam praktiknya, *Green Banking* sebagai konsep yang mengharuskan lembaga keuangan untuk selalu memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan usahanya, menjadi kontribusi perbankan dalam mendukung komitmen pemerintah memperbaiki posisi Indonesia sebagai paru-paru dunia dengan menurunkan emisi gas rumah kaca. Maka sepanjang tahun 2020 penerapan prinsip *Green Banking* kami tercermin dalam serangkaian inisiatif Program sosial lingkungan serta mendorong investasi dalam bisnis bisnis yang lebih bertanggung jawab sebagai bentuk kepedulian Bank yang tinggi terhadap lingkungan.

services anytime and anywhere. Digitalization of internal processes in the Bank, such as the application of the use of SIPP in consumer credit processing, and the use of digital meeting invitations and internal virtual meetings via video conference, help reduce the use of paper. This is an important contribution of Bank Artha Graha Internasional in supporting green banking activities.

Green Banking Program

As a form of concern for the environment, we implement the Green Banking program which is a concept where office activities are carried out in an environmentally friendly way such as through employees' efforts in saving paper, electricity and water as well as through the company's efforts to manage waste.

The implementation of Green Banking in our office environment is expected to provide benefits, not only tangible ones such as increased revenue, reduced costs and increased efficiency, but also in others such as corporate image enhancement and the implementation of CSSR and GCG.

The basic principle of Green Banking is an effort to strengthen the risk management capabilities of banks, especially those related to the environment and encourage banks to increase their portfolio of environmentally friendly financing activities such as in renewable energy, energy efficiency, organic agriculture, eco-tourism, environmentally friendly transportation, and various eco-label products. This effort is a manifestation of the bank's awareness of the risk of possible environmental problems in the projects it finances which may have a negative impact in the form of a decline in credit quality and the reputation of the bank concerned.

In a more macro and long-term framework, Bank Indonesia hopes that Green Banking will make a positive contribution towards strengthening fiscal and monetary policy, which is reflected in, among other things, a decrease in the burden of imports of oil and agricultural products due to an increase in domestic energy supply from renewable energy sources, increase in the efficiency of energy use in industries, and increase in organic agricultural products supported by the national banking system. In practice, Green Banking is a concept that requires financial institutions to always prioritize environmental sustainability in running their business, making it the banking sector's contribution in supporting the government's commitment to improve Indonesia's position as the lungs of the world by reducing greenhouse gas emissions. So throughout 2020 the application of our Green Banking principles was reflected in a series of environmental social program initiatives as well as encouraging investment in more responsible businesses as a form of the Bank's high concern for the environment.

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

PROFIL BANK

Bank's Profile

Desa Way Haru Kecamatan Bengkunat
Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung

© Tambling Wildlife Nature Conservation

PROFIL SINGKAT BANK [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-10] [3.b] [POJK 51-3.b] [POJK 51-3.c.3]

Bank's Brief Profile

Uraian / Description	Profil Bank / Company Profile
Nama / Name	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Status Perusahaan / Company Status	Bank Terbuka Public Company
Alamat / Address	Gedung Artha Graha Internasional Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Indonesia
Telepon / Telephone	+62 515 2168 (H)
Faksimile / Facsimile	+62 515 3892
E-mail / Email	co_secretary@ag.co.id
Situs Perusahaan / Company Website	www.arthagraha.com
Kode SWIFT / SWIFT Code	ARTGIDJA
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Perbankan / Banking Services
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	7 September 1973 / September 7, 1973
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian Bank No. 12 tanggal 7 September 1973 oleh Bagjo, SH, notaris pengganti dari Eliza Pondaag, SH, notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975. / : Deed of Establishment of Bank No. 12 dated September 7, 1973 by Bagjo, SH, substitute notary for Eliza Pondaag, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) through Decree No. Y.A.5/2/12 dated January 3, 1975.
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 5.800.132.800.000
Modal Ditempatkan / Issued Capital	Rp 1.751.482.112.355,36
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Cakra Inti Utama : 15,62% PT Cerana Arthaputra : 8,37% PT Arthamulia Sentosajaya : 5,26% PT Pirus Platinum Murni : 5,23% PT Puspita Bisnispuri : 5,23% PT Karya Nusantara Permai : 4,51% Masyarakat / Public : 55,78%
Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	23 Agustus 1990 / August 23, 1990
Nama Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Ticker Code	INPC
Jumlah Karyawan / Number of Employees	1.787 orang / People
Jaringan Kantor / Office Network	Kantor Pusat / Head Office : 1 Kantor Cabang / Branch Office : 31 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch office : 40 Kantor Kas / Cash Office : 2 *Payment Points* : 6 ATM *On Premises* : 80 ATM *Off Premises* : 44 ATM ALTO : 45.200 ATM Prima : 101.008 EDC Prima : 705.185
Media Sosial / Social Media	Instagram : @bagikabarbaik YouTube : Bagi Kabar Baik Facebook : PT Bank Artha Graha Internasional

Produk dan Jasa
Products and Services [POJK 51-3.d]

Produk Pendanaan / Financing Products	Uraian / Description
Tabungan Icon / Icon Savings	Buka rekening kapan pun dan di mana pun tanpa harus datang ke cabang cukup menggunakan *smartphone* berbasis Android dan IOS. Tabungan *Icon* dilengkapi juga dengan berbagai fasilitas seperti kartu debit GPN, AGI *Mobile Banking, Retail Internet Banking* dan notifikasi transaksi melalui *email* atau SMS. / Customers can open an account anytime and anywhere without having to come to the branch by simply using a smartphone based on Android and IOS. Icon Savings is also equipped with various features such as a GPN debit card, AGI Mobile Banking, Retail Internet Banking and transaction notifications via email or SMS.
Tabungan Artha / Artha Savings	Tabungan Artha adalah produk tabungan sehari-hari dalam mata uang Rupiah dengan setoran terjangkau yang dilengkapi banyak fasilitas seperti kartu debit GPN, AGI Mobile Banking, *Retail Internet Banking* dan notifikasi transaksi melalui *email* atau SMS. / Artha Savings is a daily savings product in Rupiah currency with affordable deposit rates. It is equipped with many features such as GPN debit cards, AGI Mobile Banking, Retail Internet Banking and transaction notifications via email or SMS.
Tabungan Wira / Wira Savings	Produk tabungan dengan fleksibilitas transaksi dan beragam fasilitas, seperti bebas biaya tarik tunai, akses AGI *Mobile*, serta suku bunga optimal dalam meraih keuntungan maksimum. / This is a savings product with transactional flexibility and features, such as no cash withdrawal fees, AGI Mobile access, and optimal interest rates to achieve maximum profit.
Tabungan Pintar / Pintar Savings	Persiapan dana untuk mewujudkan berbagai rencana masa depan Anda dengan menabung rutin setiap bulan. Anda dapat memonitor saldo Tabungan Pintar melalui AGI Mobile dan e-statement. / Prepare the funds to realize your future plans by saving regularly every month. You can monitor your Smart Savings balance via AGI Mobile and e-statements.
Tabungan Prega / Prega Savings	Pentingnya pengetahuan pengelolaan keuangan ditanamkan kepada buah hati sejak usia dini. Tabungan Prega hadir untuk mengajarkan buah hati terbiasa menabung yang merupakan hal penting dalam kehidupan mereka. / The importance of financial management knowledge is instilled in children from an early age. Tabungan Prega is here to teach children to get accustomed to saving, which is an important thing in their lives.
Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) / Savings for Students	Tabungan dengan persyaratan yang mudah bagi siswa/pelajar untuk mengedukasi pelajar agar gemar menabung, sekaligus memperkenalkan dunia perbankan sejak usia dini. / Savings for students with easy account-opening requirements to educate them to love saving, as well as to introduce the world of banking from an early age.
TabunganKu / TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diluncurkan Bank-Bank di Indonesia sebagai wujud kepedulian bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan budaya menabung untuk kesejahteraan masyarakat. / TabunganKu is a savings account with easy account-opening requirements launched by banks in Indonesia for the betterment of the community by promoting a culture of saving.
Giro / Demand Deposits	Rekening yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bisnis. Layanan ini dapat digunakan oleh perusahaan dan perorangan, serta tersedia dalam 6 pilihan mata uang dan dilengkapi dengan fasilitas retail maupun *corporate internet banking*, fasilitas *virtual account / billing system* dan notifikasi transaksi melalui *email* atau SMS. / An account that provides convenience and ease of business transactions. This service can be used by companies and individuals. It is available in 6 currencies and is equipped with retail and corporate internet banking facilities, virtual account / billing system facilities and transaction notifications via email or SMS.
Deposito / Time Deposits	Produk pilihan bagi investasi dana nasabah dengan suku bunga yang kompetitif, serta pilihan mata uang berupa IDR dan valas. / The product of choice for investing customer funds with competitive interest rates, as well as a choice of currencies in the form of IDR and foreign exchange.

Produk Pelepasan Dana
Loan Products

Kredit Produktif / Productive Loans	Uraian / Description
Pinjaman Rekening Koran / Working Capital Loan	Pinjaman yang plafon pinjamannya dicantumkan pada rekening koran debitur, sesuai dengan kesepakatan antara Bank dengan debitur berdasarkan Perjanjian Kredit/ Pengakuan Utang. Jenis pinjaman ini umumnya digunakan untuk membiayai modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. / Loans whose loan ceilings are stated in the borrower's current account, in accordance with the agreement between the Bank and the borrower based on the Credit Agreement/Debt Recognition. This type of loan is generally used to finance working capital, with a loan term of 1 year that can be extended.
Revolving Loan	Kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat permanen, jumlahnya tercermin dalam *cash flow* perusahaan. Penarikan dana sesuai kebutuhan debitur, dengan menggunakan surat permohonan pencairan (beserta dengan lampiran lainnya). Maksimum jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. / Credit for working capital financing that is permanent where the amount is reflected in the company's cash flow. Borrowers can withdraw funds according to their needs using a disbursement request letter (along with other attachments). The maximum loan term is 1 year and can be extended
Fixed Loan	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada debitur untuk membiayai investasi (pembelian *fixed asset*) debitur atau modal kerja yang penggunaannya bersifat hanya sekali penggunaan saja. Penarikan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap atau jadwal pembayaran atau per *batch* dengan jangka waktu pinjaman yang relatif panjang maksimal 15 tahun. / Loan facilities provided to borrowers to finance their one-time investment (purchase of fixed assets) or working capital. Withdrawals can be made all at once or in stages or on a payment schedule or per batch with a relatively long loan term of up to 15 years.

Kredit Konsumtif / Consumer Loans	Uraian / Description
BAGI KPR BP2BT	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) melalui penyaluran subsidi bantuan uang muka perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. / Home Ownership Credit (KPR) from Bank Artha Graha Internasional in the form of Savings-Based Housing Financing Assistance (BP2BT) through the distribution of housing down-payment subsidies to Low-Income Communities (MBR) in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing.
BAGI KPR Graha	Kredit Pemilikan Rumah atau Apartemen (KPR/ KPA) dari Bank Artha Graha Internasional yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau apartemen, melalui developer yang telah bekerja sama. / Home or Apartment Ownership Credit (KPR/KPA) from Bank Artha Graha Internasional, which is disbursed to individuals to buy houses or apartments, through partnered developers.
BAGI KPR Sejahtera FLPP	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka pemenuhan Program Satu Juta Rumah. /Home Ownership Credit (KPR) from Bank Artha Graha Internasional in the form of Housing Financing Liquidity Facility for Low-Income Communities (MBR) in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing in order to fulfill the One Million Houses Program.

Fasilitas Kredit Lainnya / Other Credit Facilities	Uraian / Description
Trust Receipt	Debitur dapat menarik *trust receipt* secara berulang-ulang selama perjanjian kredit masih berlaku dan sesuai dengan jatuh tempo *sight* L/C yang telah dibuka oleh *applicant*. / Borrowers can withdraw trust receipts repeatedly as long as the credit agreement is still valid and in accordance with the maturity date of the sight L/C that has been opened by the applicant.
Bank Garansi / Bank Guarantee	Fasilitas Bank Garansi yang fleksibel sesuai tujuan dan kelancaran usaha nasabah, melalui Bank Garansi yang Bank terbitkan untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan proyek/tender maupun transaksi perdagangan. / Flexible Bank Guarantee facility according to the purpose and the smooth running of the customer's business through Bank Guarantees issued by the Bank to meet the requirements in the implementation of projects/tenders as well as trade transactions.
Letter of Credit	Bank menyediakan fasilitas *letter of credit* (L/C) yang diberikan untuk memperlancar arus barang dalam kegiatan ekspor-impor. Untuk transaksi dalam negeri pun Bank menyediakan L/C dalam negeri atau dikenal dengan nama SKBDN. / The Bank provides letter of credit (L/C) facilities to facilitate the flow of goods in export-import activities. For domestic transactions, the Bank also provides Domestic L/C (SKBDN).

Layanan Elektronik Banking / Electronic Banking Services	Uraian / Description
Mobile Banking	Layanan perbankan berbasis Android dan iOS untuk menjawab kebutuhan transaksi finansial maupun nonfinansial tanpa harus datang ke kantor cabang ataupun melalui ATM. / Android and iOS-based banking services to address the needs of financial and non-financial transactions without having to come to a branch office or through an ATM.
Corporate Internet Banking	Layanan perbankan yang berbasis web yang menawarkan kemudahan pengecekan dana perusahaan serta transaksi pembayaran yang didukung dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi dalam bertransaksi. *Corporate Internet Banking* Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui website https://ib.bankarthagraha.co.id/cib. / A web-based banking service that offers easy monitoring of company funds and payment transactions that are supported by security measures in carrying out transactions using authorization levels in transactions. Corporate Internet Banking of Bank Artha Graha Internasional can be accessed through the website https://ib.bankarthagraha.co.id/cib.
Retail Internet Banking	Layanan perbankan berbasis web yang ditujukan untuk nasabah perorangan yang aktif dalam melakukan transaksional perbankan melalui *browser* dengan jaminan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Retail *Internet Banking* Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui website https://ib.Bankarthagraha.co.id. / Web-based banking services aimed at individual customers who are active in conducting banking transactions through a browser with guaranteed ease and security in transactions. Retail Internet Banking of Bank Artha Graha Internasional can be accessed through the website https://ib.Bankarthagraha.co.id.
Kartu ATM GrahaCash GPN / GrahaCash GPN ATM Card	Kartu ATM/Debit Chip sesuai Standar Nasional Teknologi Chip (STNC) yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan ATM serta transaksi debit belanja di seluruh mesin EDC merchant yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di seluruh Indonesia. / The ATM/Debit Chip card is in accordance with the National Standard for Chip Technology (STNC) which provides convenience for transactions through the ATM network as well as shopping debit transactions at all EDC merchant machines that are members of the National Payment Gateway (Gerbang Pembayaran Nasional - GPN) throughout Indonesia.
Fitur Virtual Account and Billing System / Virtual Account and Billing System Features	Layanan yang menjadi solusi dalam rekonsiliasi pembayaran tagihan dari pelanggan yang mudah diakses baik melalui integrasi API maupun *Corporate Internet Banking*, sehingga dapat menerima pembayaran melalui channel Bank maupun antar bank dan transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank. / A service that reconciles bill payments from customers which is easily accessible through API integration and Corporate Internet Banking so that customers can receive payments through Banking channels and between banks. Transactions can be made anytime and anywhere without being confined by the Bank's operating hours.

Layanan Elektronik Banking / Electronic Banking Services	Uraian / Description
Fitur *Payroll* / Payroll Feature	Layanan yang menjadi solusi bagi kebutuhan Anda untuk pembayaran gaji karyawan secara cepat, tepat, dan mudah melalui *Corporate Internet Banking*, sehingga transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank. / A service that is a solution for customers' needs for fast, precise, and easy payment of employee salaries through Corporate Internet Banking, so that transactions can be done anytime and anywhere without being confined by the Bank's operating hours.
API *Managemet*	Layanan antarmuka / *interface* yang menyediakan interkoneksi layanan perbankan antara sistem Bank dan mitra bisnis dengan tetap memprioritaskan aspek *security* dalam bertransaksi. / An interface service that provides interconnection of banking services between the Bank's system and business partners while prioritizing security aspects in transactions.
Laku Pandai	Layanan keuangan tanpa jaringan kantor Bank, namun melalui kerja sama dengan pihak lain (agen) dengan didukung sarana teknologi informasi menggunakan smartphone untuk melayani nasabah. Laku Pandai merupakan salah satu program yang disediakan dalam rangka keuangan inklusif. / Financial services without a Bank office network through collaboration with other parties (agents) supported by information technology facilities using smartphones to serve customers. Laku Pandai is one of the programs provided in the context of financial inclusion.

Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan belum bisa disajikan pada laporan ini. [POJK 51-6.f.2]

Information on the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety cannot be presented in this report yet. [POJK 51-6.f.2]

Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk jasa dan/atau keuangan berkelanjutan belum bisa disajikan pada laporan ini. [POJK 51-6.f.3]

The positive and negative impacts arising from service products and/or sustainable finance cannot be presented in this report yet. [POJK 51-6.f.3]

Verifikasi tertulis dari pihak independen belum dilakukan sehingga belum bisa disajikan pada Laporan Keberlanjutan. [POJK 51-7]

Written verification from an independent party has not been carried out so that it cannot be presented in the Sustainability report yet. [POJK 51-7]

Skala Bank

Bank's Scale [GRI 102-7] [POJK 51-3.c.1]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2019	2020
Jumlah Karyawan / Total of Employees	Orang / People	2.386	1.993	1.787
Laba Bersih / Net Profit	Rp Juta / Million	53.621	(58.345)	21.371
Pendapatan / Revenue	Rp Juta / Million	86.114	(72.015)	42.876
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Million	26.025.188	25.532.041	30.526.965
Total Dana Pihak Ketiga (DPK) / Total Third Party Funds	Rp Juta / Million	20.455.053	20.249.792	25.500.329
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Million	4.587.111	4.536.235	3.559.535
Dana Non DPK / Non-third Party Funds	Rp Juta / Million	399.017	9.409	321.613

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja dan *Gender* [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Number of Employees by Employment Status and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female
Karyawan Tetap / Permanent employees	1.181	1.040	950	865	858	803
Karyawan Kontrak / Contract employees	48	117	61	117	51	75
Jumlah / Total	**1.229**	**1.157**	**1.011**	**982**	**909**	**878**
	2.386		**1.993**		**1.787**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan *Gender* [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Number of Employees by Placement Location and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female
Wilayah Jakarta / Jakarta Region	675	566	568	485	536	461
Wilayah Sumatera / Sumatera Region	141	117	124	98	104	83
Wilayah Jawa Barat / West Java Region	140	155	100	123	83	103
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta / Central Java & DI Yogyakarta Region	33	49	24	48	19	36
Wilayah Jawa Timur / East Java Region	46	59	40	47	33	37
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah / Eastern and Central Indonesia	194	211	155	181	134	158
Jumlah / Total	**1.229**	**1.157**	**1.011**	**982**	**909**	**878**
	2.386		**1.993**		**1.787**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan *Gender* [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Number of Employees by Education Level and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female	Pria / Male	Wanita / female
Sekolah Dasar / Primary school	10	-	9	-	7	-
Sekolah Menengah Pertama / Middle school	32	-	26	-	22	-
Sekolah Menengah Atas / High school	200	69	163	58	139	52
Diploma I-III / Diploma I-III	169	217	142	188	127	160
Sarjana / Bachelor's degree	774	843	633	712	578	645
Pasca Sarjana / Postgraduate	43	28	37	24	35	21
Doktoral / Doctorate degree	1	-	1	-	1	-
Jumlah / Total	**1.229**	**1.157**	**1.011**	**982**	**909**	**878**
	2.386		**1.993**		**1.787**	

Perubahan Signifikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan milik Bank. Terkait struktur modal, lokasi pemasok dan struktur rantai pasok pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan signifikan. [GRI 102-10] [POJK 51-3.f]

Significant Change

During the reporting period there were no significant changes at the Bank. There were also no significant changes in the capital structure, location of suppliers and supply chain structure in 2020. [GRI 102-10] [POJK 51-3.f]

Inisiatif Eksternal

Kami berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik perbankan guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan mewujudkan visi Bank. Pengungkapan informasi tentang inisiatif eksternal dan sertifikasi yang dimiliki. Kami juga memiliki respon pada perubahan iklim, diwujudkan melalui kepatuhan pada inisiatif eksternal, termasuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan

External Initiatives

We are committed to implementing banking best practices to support the implementation of sustainable finance and realize the Bank's vision through the disclosure of information about external initiatives and certifications received. We also have a response to climate change, realized through compliance with external initiatives, including the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of

Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Bank Publik. [GRI 102-12]

Keuangan berkelanjutan sebagai pendekatan kinerja baru dalam dunia perbankan di Indonesia, mendorong Kami untuk melakukan penyesuaian kebijakan dalam kegiatan usahanya. Penyesuaian visi dan misi pada tataran kebijakan operasional telah mencakup inisiatif keberlanjutan menuju *green Banking*. Sejauh ini Kami telah melaksanakan konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance/SF*) dan menyatakan berkomitmen terhadap pelaksanaan prinsip SF, sehingga terpilih sebagai salah satu "*First Mover Sustainable Banking*" oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [GRI 102-12]

Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Banks. [GRI 102-12]

Sustainable finance as a new performance element in the banking world in Indonesia encourages us to make policy adjustments in our business activities. Adjustment of the vision and mission at the operational policy level has included sustainability initiatives towards green banking. So far, we have implemented the concept of Sustainable finance (SF) and committed to implementing the SF principles. We were selected as one of the "First Mover in Sustainable Banking" by the Financial Services Authority (OJK). [GRI 102-12]

Komitmen Sebagai *First Mover Sustainable Banking*

Keanggotaan Asosiasi

Keanggotaan Kami pada sejumlah asosiasi yang relevan dengan bisnisnya mempunyai arti strategis bagi Bank, dapat mengikuti perkembangan dunia perbankan terkini dan turut berkontribusi pengetahuan dan pengalaman kepada anggota Bank. Namun demikian, kami tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin. [GRI 102-12, 102-13] [POJK 51-3.e, 5.d.e]

Commitment as First Mover in Sustainable Banking

Association Membership

Our membership in a number of associations that are relevant to the businesses has a strategic benefit to the Bank by being able to keep up with the latest developments in the banking world and contribute knowledge and experience to the Bank's stakeholders. However, we do not contribute financially beyond the regular membership dues. [GRI 102-12, 102-13] [POJK 51-3.e, 5.d.e]

Tabel Keanggotaan Asosiasi / Association Membership Table

Nama Asosiasi / Name of Association	Tujuan / Objective	Posisi Kesertaan / Membership Role
Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA)	Meningkatkan profesionalisme Sekretaris Bank di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola Bank yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Bank, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. / To improve the professionalism of the Bank Secretary in Indonesia and support efforts to develop good Bank governance through the development of knowledge and skills, exchange of information and communication forums between the Bank Secretary, regulators, and other stakeholders.	Anggota / Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS Sektor Jasa Keuangan) / Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Services Sector	Untuk tercapainya kesepakatan penyelesaian sengketa antara konsumen dan Lembaga Jasa Keuangan. / To reach dispute resolution between consumers and Financial Services Institutions.	Anggota / Member
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) / National Bank Association	Untuk ikut menumbuh kembangkan serta menyehatkan sektor perbankan nasional melalui pemikiran-pemikiran aktif dan positif serta mengembangkan kerja sama antar anggota yang saling menguntungkan demi terciptanya suatu organisasi perbankan yang profesional. / To participate in the growth and development of the national banking sector through new ideas and to develop mutually beneficial cooperation among members for the creation of a professional banking organization.	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Association of Indonesian Issuers	Organisasi bagi Bank *Go Public*. / Organization of publicly listed companies.	Anggota / Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) / Compliance Director Communication Forum	Komunikasi dan konsultasi antar lembaga Direktur Kepatuhan. / Communication and consultation between agencies' Compliance Directors.	Anggota / Member
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) / Indonesian Sustainable Finance Initiative	Mendorong regulasi keuangan berkelanjutan inklusif terbuka bagi lembaga jasa keuangan. / To encourage inclusive sustainable finance regulations to financial service institutions.	Ketua Bidang Kelembagaan / Head of Institutional Division

Wilayah Usaha

Business Areas (POJK 51-3.c.4) [POJK 51-3.b]

Jumlah Kantor Berdasarkan Wilayah

Number of Offices by Region

Wilayah / Region	KegiatanPelayanan Kas / Cash Services Activity										
	KC	KCP	KK	Payment	Mobile Terminal	ATM					Total
						KC	KCP	KK	PP	OFF	
DKI Jakarta / DKI Jakarta	6	21	2	5	1	7	23	2	1	15	83
Jawa Barat / West Java	4	7	-	1	-	4	7	-	-	10	33
Banten / Banten	-	4	-	-	-	-	4	-	-	2	10
Jawa Tengah / Central Java	2	-	-	-	-	2	-	-	-	1	5
Jawa Timur / East Java	1	2	-	-	-	1	2	-	-	-	6
Bali / Bali	1	1	-	-	-	1	1	-	-	4	8
Sumatera Utara / North Sumatra	1	2	-	-	-	2	3	-	-	3	11
Sumatera Selatan / South Sumatra	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2	4
Riau / Riau	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	4
Kepulauan Riau / Riau Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Jambi / Jambi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Kepulauan Babel / Babel Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Lampung / Lampung	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Kalimantan Timur / East Kalimantan	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	4
Kalimantan Barat / West Kalimantan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	4	6
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Sulawesi Utara / North Sulawesi	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	4
Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Kupang (NTT) / Kupang	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Maluku Utara Ternate / North Maluku Ternate	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Maluku Ambon / Maluku Ambon	1	2	-	-	-	1	2	-	-	-	6
Jumah / Total	**32**	**40**	**2**	**6**	**1**	**34**	**43**	**2**	**1**	**44**	**205**

Visi, Misi dan Nilai-nilai Bank

Bank's Vision, Mission and Values [GRI 102-16] [POJK 51-3.a]

Visi

Menjadi Institusi Keuangan Terkemuka dengan Kinerja Prima yang Berkelanjutan dan Berkontribusi Dalam Pembangunan Indonesia.

Misi

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Vision

To be a Leading Financial Institution with Sustainable Excellent Performance and Contribution to Indonesia's Development.

Mission

1. Provide comprehensive and innovative sustainable finance solutions;
2. Increase the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Develop reliable and dedicated human capital; and
4. Implement good banking governance and care for the community and the environment.

Nilai-Nilai Bank

Nilai-nilai Bank yang menjadi pedoman bagi para karyawan Bank Artha Graha Internasional dalam mewujudkan Visi dan Misi adalah:

1. ***Agility***
   Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespon dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Bank.
2. ***Collaboration***
   Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Bank.
3. ***Innovation***
   Konsisten dalam mencapai upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektifitas dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Bank.

Tinjauan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, Bank telah melakukan *review* dan menganggap visi dan misi yang dimiliki Bank Artha Graha Internasional saat ini sesuai dengan kondisi dan tantangan industri perbankan.

Permasalahan Kinerja Keberlanjutan

[POJK 51-5.e]

Sepanjang tahun 2020 tidak ada permasalahan terkait kinerja keberlanjutan yang signifikan.

Bank's Values

Bank's values that serve as guidelines for Bank Artha Graha Internasional's employees in realizing its Vision and Mission are:

1. **Agility**
   Able to think and act quickly in evaluating and responding to the dynamics of industrial changes that have an impact on the sustainability of the Bank.
2. **Collaboration**
   Always open up opportunities to collaborate with competent strategic partners in creating new opportunities for the growth and development of the Bank.
3. **Innovation**
   Consistent in achieving the best efforts in the form of ideas or steps for gradual or significant improvement in order to create efficiency, effectiveness and added value in the fields of products, processes, services, and/or technology to advance the Bank.

Overview of the Bank's Vision, Mission and Values by the Board of Commissioners and Directors

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has reviewed and considers its current vision and mission to be in accordance with the conditions and challenges of the banking industry.

Sustainability Performance Issues

[POJK 51-5e]

Throughout 2020 there were no significant issues related to sustainability performance.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

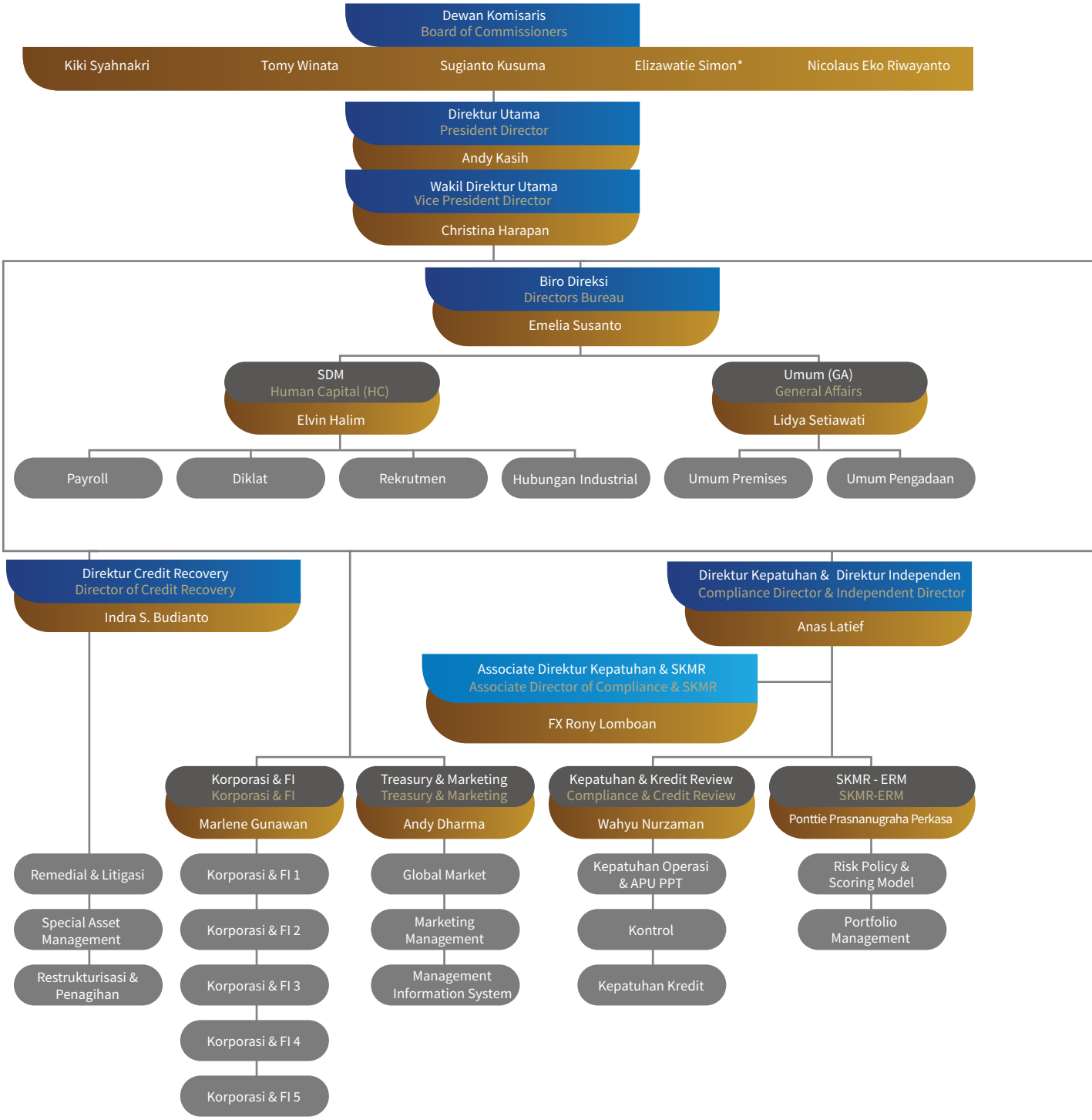

*) dalam masa tunggu (*cooling off*)

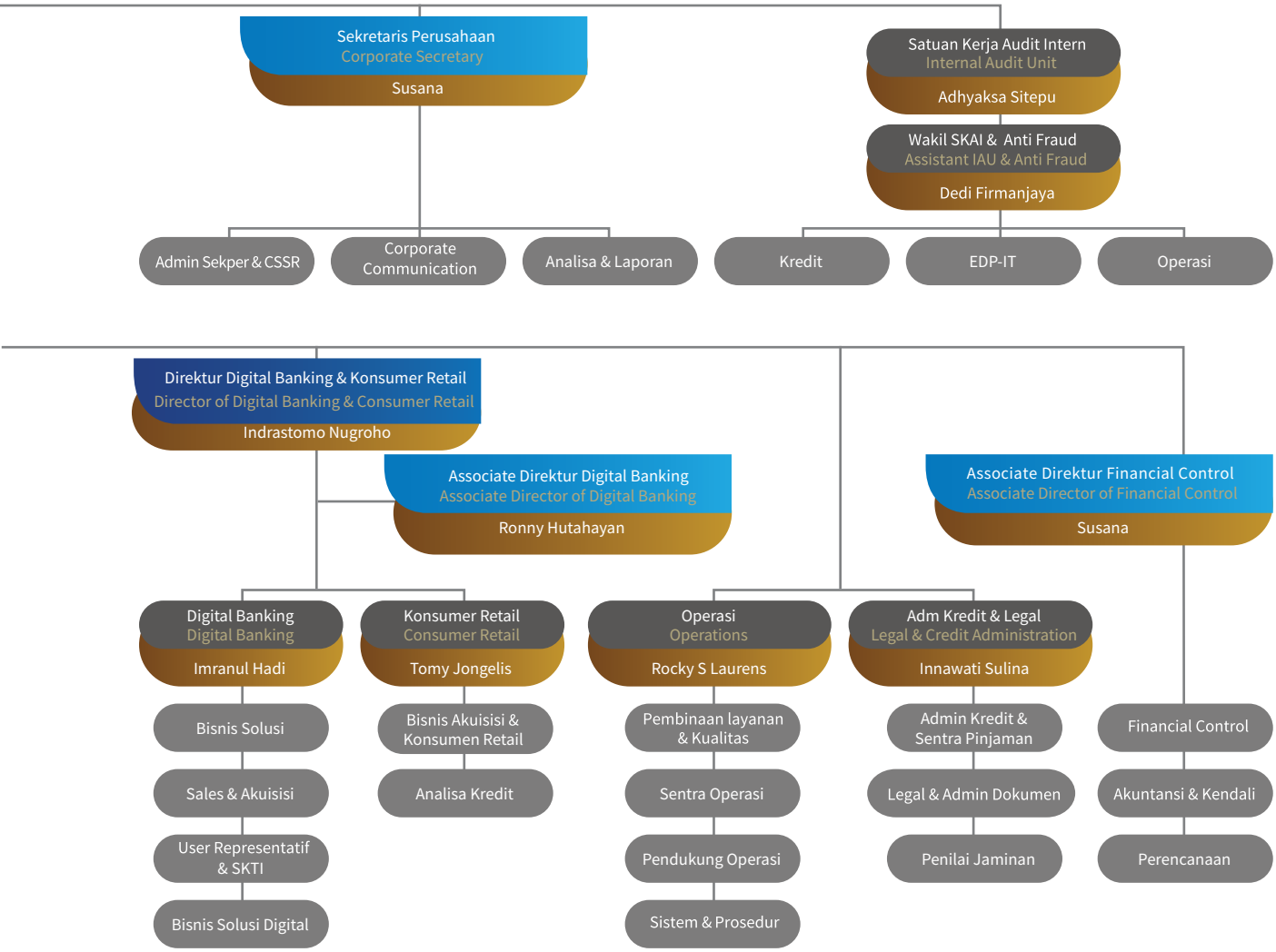
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Susana
Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit Unit
Adhyaksa Sitepu
Wakil SKAI & Anti Fraud
Assistant IAU & Anti Fraud
Dedi Firmanjaya
Admin Sekper & CSSR
Corporate Communication
Analisa & Laporan
Kredit
EDP-IT
Operasi
Direktur Digital Banking & Konsumer Retail
Director of Digital Banking & Consumer Retail
Indrastomo Nugroho
Associate Direktur Digital Banking
Associate Director of Digital Banking
Ronny Hutahayan
Associate Direktur Financial Control
Associate Director of Financial Control
Susana
Digital Banking
Digital Banking
Imranul Hadi
Konsumer Retail
Consumer Retail
Tomy Jongelis
Operasi
Operations
Rocky S Laurens
Adm Kredit & Legal
Legal & Credit Administration
Innawati Sulina
Bisnis Solusi
Sales & Akuisisi
User Representatif & SKTI
Bisnis Solusi Digital
Bisnis Akuisisi & Konsumen Retail
Analisa Kredit
Pembinaan layanan & Kualitas
Sentra Operasi
Pendukung Operasi
Sistem & Prosedur
Admin Kredit & Sentra Pinjaman
Legal & Admin Dokumen
Penilai Jaminan
Financial Control
Akuntansi & Kendali
Perencanaan

Hutan Konservasi Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

KOMITMEN KAMI DALAM PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Our Commitment towards Achieving Sustainable Development

KOMITMEN KAMI DALAM PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Our Commitment towards Achieving Sustainable Development

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa proses bisnis tidak terlepas dari semua pihak. Untuk itu dalam proses bisnis yang kami lakukan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*. Kami berkomitmen membantu pemerintah mengejar ketertinggalan pembangunan melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penerapan tanggung jawab sosial Bank dan serangkaian kebijakan yang sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pemetaan kegiatan dan program-program yang dilakukan selama ini, dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank berpartisipasi untuk mewujudkan 15 tujuan sebagai berikut:

Bank Artha Graha Internasional realizes that business processes cannot be separated from all stakeholders. For this reason, we apply the principles of good governance in all our business processes. We are committed to helping the government to achieve its development goals through the Sustainable Development Goals (SDGs) by implementing the Bank's social responsibility programs and policies that are in line with the SDGs.

Based on the mapping of activities and programs that have been carried out so far, of the 17 SDGs, the Bank has participated in realizing the following 15 goals:

Dukungan terhadap SDGs diimplementasikan dengan menautkan berbagai program/kegiatan yang dilakukan Bank dengan SDGs Indonesia, serta GRI Standard dengan SDGs, sesuai panduan SDG *Compass* yang diterbitkan oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

The support for the SDGs is implemented by linking various programs/activities conducted by the Bank with Indonesia's SDGs, as well as GRI standard with SDGs, in accordance with the SDG compass issued by the GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as listed in the following table:

Logo	Program/Kegiatan Bank yang sesuai / Correspoding Bank Programs/Activities	Kesesuaian dengan Pengungkapan GRI Standard / Conformance with GRI Standard Disclosures
	o Kinerja ekonomi/Economic Performance o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities o Penyediaan rantai pasokan/ Supply chain provision o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2
	o Kinerja ekonomi/Economic Performance o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities o Penyediaan rantai pasokan/ Supply chain provision o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2
	o Kesehatan dan keselamatan kerja/ Operational Health and Safety o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	403-2 203-1, 203-2
	o Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	404-1, 404-3 203-1, 203-2
	o Keanekaragaman dan kesempatan setara/ Diversity and equal opportunity o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities o Privasi pelanggan/ Customer privacy o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	405-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 418-1 203-1, 203-2
	o Air/ Water o Kepatuhan lingkungan/ Environmental compliance	303-1 307-1
	o Energi/ Energy o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance	302-1, 302-4 307-1
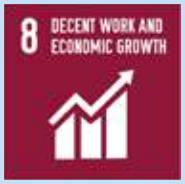	o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	102-8, 401-1, 401-2, 401-3 203-1, 203-2
	o Kinerja ekonomi/Economic Performance o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities o Keanekaragaman dan kesempatan setara/ Diversity and equal opportunity o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1, 201-3 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 405-1, 405-2 203-1, 203-2 419-1

Logo	Program/Kegiatan Bank yang sesuai / Correspoding Bank Programs/Activities	Kesesuaian dengan Pengungkapan GRI Standard / Conformance with GRI Standard Disclosures
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs	203-1, 203-2
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	o Material / Materials o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance	301-1 306-2 307-1
13 CLIMATE ACTION	o Material/ Materials o Energi / Energy o Air / Water o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL / Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs	301-1 302-1, 302-4 303-1 306-2 307-1 203-1, 203-2
15 LIFE ON LAND	o Material/ Material o Energi / Energy o Air / Water o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL / Indirect economic impact of CSSR and PKBL programs	301-1 302-1, 302-4 303-1 306-2 307-1 203-1, 203-2
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	o Anti korupsi dan keadilan / Anti-corruption is justice	
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	o Partnership dengan lembaga agredasi *green climate fund* / Partnership with green climate fund aggregation institutions	

Penerapan *Sustainable Finance* untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [POJK 51-4.c]

Perbankan memiliki andil besar untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan untuk generasi di masa mendatang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, perbankan sebagai lembaga pembiayaan dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, bukan sebaliknya.

Implementation of Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals [POJK 51-4.c]

Banking has a big role in realizing sustainable development to meet the needs of the present without compromising the needs of future generations by focusing on the carrying capacity of the environment and achieving social justice, economic and environmental sustainability. In this case, banks as financing institutions are required to be selective in disbursing financing so that the projects being financed are in line with the principles of sustainable development, not the other way around.

Sebagai salah satu Bank swasta di Indonesia, Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Bank dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Bank Publik per 1 Januari 2019, maka Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan.

As a private bank in Indonesia, Bank Artha Graha Internasional is committed to supporting the realization of sustainable development. Real support is provided by the Bank by providing financing selectively, which is in line with the principles of sustainable finance. In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Banks as of January 1, 2019, the Bank has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as guidelines for implementing sustainable finance.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023 mewujudkan Bank Artha Graha Internasional sebagai Bank terdepan dalam sektor perumahan dan mitra keuangan keluarga terpercaya yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan untuk bersama mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Goals of the Sustainable Finance Action Plan

In 2023, Bank Artha Graha Internasional will be established as a leading bank in the housing sector and a trusted family financial partner that applies the principles of sustainable finance to jointly achieve the goals of sustainable development in Indonesia.

Langkah Strategis Bank untuk Keuangan Berkelanjutan / The Bank's Strategic Steps towards Sustainable Financee

1	2	3	4	5	6
Memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan program CSSR yang memperhatikan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dengan kemitraan unsur ABCG (*Academy, Business, Community and Government*) Strengthening CSSR program management policies and practices that focus on the 3P (People, Planet, Profit) aspects in partnership with ABCG elements (Academy, Business, Community and Government)	Pengembangan strategi komunikasi keuangan berkelanjutan berbasis digital dengan melibatkan generasi milenial Development of a digital-based sustainable financial communication strategy by involving the millennial generation	Penguatan kebijakan manajemen risiko melalui penguatan kebijakan dan program melalui penyusunan *sustainability policy and strategy* Strengthening risk management policies through the preparation of sustainability policies and strategies	Pengembangan produk dan layanan perbankan melalui pembiayaan perumahan, konsumsi dan UMKM yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk memperkuat portofolio Development of banking products and services through housing, consumption and MSMEs financing that prioritizes the environmental and social aspects to strengthen the portfolio	Pengembangan operasional perbankan berkelanjutan melalui penerapan konsep *green office* dan pengadaan berkelanjutan Development of sustainable banking operations through the application of green office concepts and sustainable procurement	Penguatan kapasitas lembaga melalui penataan kelembagaan dan pengembangan kapasitas sumber daya Strengthening institutional capacity through institutional arrangement and resource capacity building

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka Bank menetapkan Direktorat Satuan Kerja Manajemen Risiko - *Enterprise Risk Management (SKMR - ERM)* sebagai penanggung jawab pelaksanaan RAKB 2019-2023. Direktorat ini bertugas melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan seluruh program keuangan berkelanjutan dan menugaskan pelaksanaan program kepada direktorat-direktorat lain yang terlibat. Tugas dan wewenang Direktorat Satuan Kerja Manajemen Risiko - *Enterprise Risk Management (SKMR - ERM)* adalah:

- Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.

In accordance with Attachment 1 of POJK No.51/POJK.03/2017 in the Executive Summary Section which regulates the need for employees, officials or work units to be in charge of implementing the Sustainable Finance Action Plan, the Bank establishes the Directorate of Risk Management Work Unit - Enterprise Risk Management (SKMR - ERM) as the unit in charge of implementing the 2019-2023 RAKB. This Directorate is tasked with supervising the implementation of all sustainable finance programs and assigning program implementation to other involved directorates. The duties and authorities of the SKMR - ERM are:

- Directing all aspects of the implementation of the sustainable finance program so that it is in line with the targets to be achieved.

- Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik.
- Mengkoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini memuat tujuh prinsip yang telah diterapkan ke dalam aktivitas bisnis Bank dan akan terus dikembangkan bersamaan dengan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank menggunakan berbagai acuan dunia dan telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:

- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- UNEP-FI (*United Nations Environment Programme - Finance Initiative*) IFC's (*International Finance Corporation) Sustainability Framework*
- GRI (*Global Reporting Initiative*) Standards
- Standar ISO 26000
- SDGs (*Sustainable Development Goals*)
- UU No 40/2007 tentang Bank Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Bank untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- Establish strategy and implementation of corporate communication programs for various sustainable finance programs so that the Bank's reputation is well maintained.
- Coordinate, monitor, and evaluate all aspects of the implementation of sustainable finance programs.

Implementation of the Principles of Sustainable Finance

The principles of sustainable finance have been regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. This regulation contains seven principles that have been applied to the Bank's business activities and will continue to be developed in conjunction with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

In preparing the Sustainable Finance Action Plan, the Bank uses various world references that have been adopted globally. These references are:

- 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap and POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance
- UNEP-FI (United Nations Environment Program - Finance Initiative) IFC's (International Finance Corporation) Sustainability Framework
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards
- ISO 26000 standard
- SDGs (Sustainable Development Goals)
- Law No. 40/2007 concerning Limited Banks which provides obligations for Banks to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Roadmap Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Roadmap

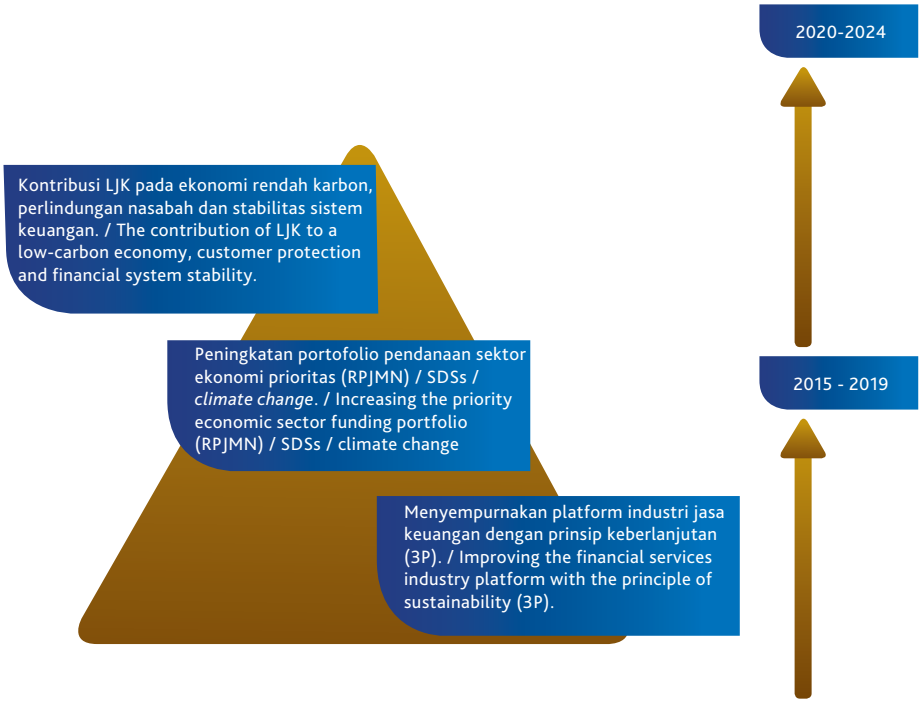

Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking	Bank Artha Graha Internasional menjadi salah satu peserta dari 8 bank yang mengikuti program *Pilot Project* Indonesia *First Movers on Sustainable Banking*. Program ini merupakan bagian dari implementasi *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahun 2015 - 2019 yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan komitmen Indonesia terkait perubahan iklim. / Bank Artha Graha Internasional is one of the eight banks that participated in the Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking program. This program is part of the 2015 - 2019 Sustainable Finance Roadmap implementation initiated by the Financial Services Authority (OJK) to support the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's commitment to climate change.
Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 / Financial Services Authority regulation Number 51/ POJK.03/2017 dated July 18, 2017	*Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh OJK ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya peraturan yang spesifik dan mengikat yaitu peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Bank Buku 1 dan Buku 2 adalah mulai 1 Januari 2020 sedangkan Bank Buku 3 dan Bank Buku 4 mulai 1 Januari 2019. / The Roadmap for Sustainable Finance in Indonesia, which has been issued by OJK, was followed up by the issuance of specific and binding regulations, namely OJK regulation Number 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Banks. The implementation of Sustainable Finance for Buku 1 and 2 banks is starting January 1, 2020 while for Buku 3 and 4 banks it will start January 1, 2019.
Pembiayaan bisnis berkelanjutan / Sustainable business financing	Sebagai salah satu peserta *Pilot Project*, Bank Artha Graha Internasional mengembangkan inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat kemampuan organisasi dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) serta mendorong porsi pembiayaan bisnis berkelanjutan, yaitu pembiayaan yang berhubungan dengan 9 sektor ekonomi ramah lingkungan yaitu energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian berkelanjutan, perikanan berkelanjutan, kehutanan berkelanjutan, eko-wisata, gedung hijau, infrastruktur hijau, dan industri daur ulang. / As one of the participants in the Pilot Project, Bank Artha Graha Internasional developed initiatives aimed at strengthening organizational capabilities in managing environmental, social and governance (ESG) aspects and encouraging sustainable business financing, which is financing related to 9 environmentally friendly economic sectors: energy. renewable energy, energy efficiency, sustainable agriculture, sustainable fisheries, sustainable forestry, eco-tourism, green buildings, green infrastructure, and recycling industries.

Strategi Keuangan Berkelanjutan

1. **Implementasi**
   - Mengoperasikan dan menatakelola pengendalian risiko yang sudah dikembangkan dan dijalankan dari portofolio sebelumnya, serta akan ditingkatkan pengembangan struktur organisasi dengan peningkatan peran dan tanggung jawab unit bisnis;
   - Penyiapan para spesialis dalam bidang pembiayaan kepada sektor industri ramah lingkungan;
   - Pembentukan komite khusus untuk melakukan supervisi dan kerangka pengendalian serta persetujuan risiko sesuai kewenangan yang berlaku.
2. **Alokasi Modal**
   - Mengalokasikan modal untuk peningkatkan portofolio pendanaan ramah lingkungan melalui pembiayaan ramah lingkungan.
3. **Pengawasan dan Koordinasi**
   - Meningkatan pengawasan dan koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.

Program Kerja Tahun 2019

1. ***Risk control framework***
   - Menyusun *draft* prosedur pembiayaan bangunan gedung hijau.
   - Menyusun *draft* prosedur pembiayaan energi terbarukan.
   - Menyusun *draft* prosedur pembiayaan efisiensi energi.
2. ***Governance***
   - Membentuk struktur organisasi *Sustainable Finance*.
3. ***Human Capital***
   - Mengikuti berbagai *training, capacity building* dan *Training Analis* Lingkungan terkait *Sustainable Finance* yang bekerja sama dengan OJK, WWF-Indonesia, *United States Agency for International Development (USAID)*, *Indonesia Clean Energy Development (ICED)* dan *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*.
   - Membudayakan wajib baca *email*, optimalisasi mesin scanner, meminimalkan penggunaan kertas, matikan lampu saat tidak dipakai.
4. ***Products and Services***
   Produk keuangan hijau.
   1. Retail
      - Pembiayaan perumahan retail konsep hijau.
      - Kredit personal, KTA bagi para penggiat lingkungan, petani dan pengusaha yang memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan.
   2. Komersial & Investasi
      - Pembiayaan modal kerja, kredit UMKM pengolah limbah.
      - Pembiayaan investasi, pembiayaan investasi bangunan gedung konsep hijau.
      - Pembiayaan berbagai proyek, *minihydro*, tenaga surya, angin dan biogas.

Sustainable Finance Strategy

1. **Implementation**
   - Operate and manage risk controls that have been developed and implemented from the previous portfolio, which will be enhanced by the development of the organizational structure by increasing the role and responsibilities of business units;
   - Appointment of specialists in the field of financing to the environmentally friendly industrial sector;
   - Establishment of a special committee to conduct supervision and control framework as well as risk approval according to the applicable authority.
2. **Capital Allocation**
   - Allocating capital to increase the portfolio of environmentally friendly financing.
3. **Supervision and Coordination**
   - Improve supervision and coordination of sustainable finance implementation.

2019 Work Program

1. **Risk control framework**
   - Preparing draft procedures for green building financing
   - Preparing draft procedures for renewable energy financing
   - Preparing draft procedures for energy efficiency financing.
2. **Governance**
   - Establish a Sustainable Finance organizational structure.
3. **Human Capital**
   - Participate in various trainings, capacity building and Environmental Analyst Training related to Sustainable Finance in collaboration with OJK, WWF-Indonesia, United States Agency for International Development (USAID), Indonesia Clean Energy Development (ICED) and Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ).
   - Cultivate mandatory reading of email, optimize scanner machines, minimize paper usage, turn off lights when not in use.
4. **Products and Services**
   Green financial products.
   1. Retail
      - Green concept retail housing financing.
      - Personal credit, KTA for environmental activists, farmers and entrepreneurs who have a high commitment to preserving the environment.
   2. Commercial & Investment
      - Working capital financing, credit for waste processing MSMEs.
      - Investment financing, investment financing for green concept buildings.
      - Financing of various projects, mini-hydro, solar, wind and biogas.

Pola Kerja *Task Force* Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Task Force Work Pattern

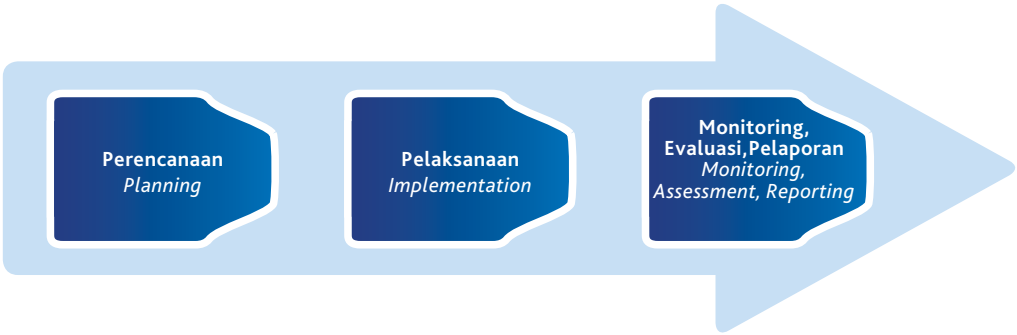

- Koordinasi (internal Bank dan pihak eksternal), internalisasi, *problem solving*, integrasi (program kerja, anggaran dan SDM).
- Satuan kerja (*task force*) yang menjalankan fungsi sekretariat/ koordinator/ *core Sustainable Finance*.

- Coordination (internal Bank and external parties), internalization, problem solving, integration (work programs, budget and human capital).
- The work unit (task force) that carries out the secretariat/coordinator/core function of Sustainable Finance..

Anggrek Ekor Tupai (*Rhynchostylis retusa*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Danau Sleman
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

PEDULI PERUBAHAN IKLIM

Concerns for Climate Change

KONTRIBUSI DALAM *TAMBLING WILDLIFE NATURE* ***CONSERVATION*** (TWNC)

Contribution in Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC)

Tambling Wildlife Nature Conservation atau TWNC adalah hutan konservasi terletak di ujung selatan Pulau Sumatera yang dijalankan/dikelola dan didanai oleh Artha Graha Peduli atau Yayasan AGP dan Bank Artha Graha Internasional sejak tahun 1996. Pada tahun 2010, secara resmi menjadi bagian dari program hijau (*Green Program*) Yayasan AGP dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara TWNC dan Yayasan AGP. [POJK 15-6e.1]

Merujuk perjanjian kerja sama antara Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dan TWNC tertanggal 17 Juli 2008, disepakati wilayah/area TWNC terbentang seluas 45.000 hektar hutan yang merupakan bagian dari 365.000 hektar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan 14.082 hektar wilayah pelestarian laut. Hutan yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera ini merupakan kawasan yang cukup terpencil dimana tidak tersedia transportasi umum.

Sosialisasi atau penanggulangan di daerah penyangga untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan di kawasan konservasi / Socialization on countermeasures in buffer areas to reduce potential disturbances in conservation areas

Pemeliharaan Sarana Prasarana Objek Wisata Alam dan Pengamanan Kawasan / Maintenance of Infrastructure Facilities for Natural Tourism Sites and Area Security

Pengembangan Wisata Alam dan Jasa Lingkungan Area Kolaborasi / Development of Nature Tourism and Environmental Services Collaboration Zone

Penyelamatan dan Rehabilitasi Satwa Liar / Wildlife Rescue and Rehabilitation

Tambling Wildlife Nature Conservation or TWNC is a conservation forest located on the southern tip of Sumatra Island which is run/managed and funded by Artha Graha Peduli or the AGP Foundation and Bank Artha Graha Internasional since 1996. In 2010, it officially became part of the AGP Foundation's Green Program through the signing of a cooperation agreement between TWNC and AGP Foundation. [POJK 15-6e.1]

In accordance with the cooperation agreement between the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia and TWNC dated July 17, 2008, it was agreed that the TWNC area spans 45,000 hectares of forest which is part of 365,000 hectares of Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS) and 14,082 hectares of marine conservation areas. This forest, which is located at the southern tip of Sumatra Island, is a fairly remote area where public transportation is not available.

Save the earth untuk Memperkenalkan TWNC ke Dunia luar pada acara International Conference on Sustainable Development Columbia University September 2019 / 'Save the earth' event to Introduce TWNC to the outside world at Columbia University's International Conference on Sustainable Development September 2019.

Pembuatan atau Pemeliharaan Fasilitas Pengaman pada Area Kolaborasi. / Creation or Maintenance of Security Facilities in Collaboration Zones.

Penjagaan dan Patroli Rutin bersama Polisi hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS)dan Polisi hutan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bengkulu di TNBBS dan Cagar Alam Laut (CAL) Belimbing / Guards and Patrols with the Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS) forest rangers and Bengkulu Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) forest rangers in BBSNP and the Belimbing Marine Nature Reserve (CAL).

Pemulihan Ekosistem / Pembinaan Habitat / Ecosystem Restoration / Habitat Development

Adapun program Pemberdayaan dan Pelestarian Lingkungan di TWNC adalah sebagai berikut :

- Program penghutanan kembali, menanam lebih dari 10.000 pohon yang telah tumbuh sejak tahun 1998, meliputi beberapa varietas endemik flora seperti Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bayur (*Pterospermum javanicum*) dan Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*).
- Perlindungan hutan dengan membantu Polisi Hutan Indonesia dengan bantuan personel dan peralatan dasar. Usaha personel AGP dalam menjaga dan melindungi konservasi TWNC tidak hanya melalui pendekatan keras, tapi juga melalui cara halus seperti memberikan kursus dan pelatihan singkat mengenai pengetahuan penting dan mendasar pada penduduk di sekitar TWNC.
- Kegiatan patroli dilakukan oleh Tim Ranger dan Marinir di TWNC. Patroli dibagi tiga jenis yaitu Patroli wilayah, Patroli darat/hutan dan Patroli laut.

The programs for Environmental Rehabilitation and Preservation at TWNC are as follows:

- Reforestation program, planting more than 10,000 trees that have grown since 1998, covering several endemic flora varieties such as Waru (Hibiscus tiliaceus), Bayur (Pterospermum javanicum) and Nyamplung (Calophyllum inophyllum).
- Forest protection by assisting the Indonesian Forest Police in personnel and equipment. The efforts of AGP personnel in maintaining and protecting the conservation of TWNC are not only through a hard approach, but also through subtle means such as providing short courses and training on important and basic knowledge to residents around TWNC.
- Patrol activities are carried out by the Ranger Team and Marines at TWNC. Patrols are divided into three types, namely regional patrols, land/forest patrols and marine patrols.

Jenis Patroli / Patrol type	Penjelasan / Penjelasan
Patroli Wilayah / Territorial Patrol	Sekali dalam sebulan di sekitar pos pengamanan yaitu Pos Menanga, Sekawat, Tanjung Mas, Blambangan, Danau Sleman, Muara 7.0, *Rescue Center,* Pelepasan 1 dan Pelepasan 3, Pos 7.1 Radius 5 km / OOnce a month in the vicinity of security posts: Menanga Post, Sekawat, Tanjung Mas, Blambangan, Sleman Lake, Muara 7.0, Rescue Center, Release 1 and Release 3, Post 7.1 Radius 5 km.
Patroli Darat / Ground Patrol	Patroli ketupat (Juni 2020) 6 tim, Patroli monitoring flora fauna 2 tim 2 kali pelaksanaan (September 2020), Patroli hutan 1 tim (Oktober 2020), Patroli hutan 1 tim (Februari 2020) / Ketupat Patrol (June 2020) 6 teams, Patrol for monitoring flora and fauna 2 teams 2 times (September 2020), Forest Patrol 1 team (October 2020), Forest Patrol 1 team (February 2020).
Patroli Laut / Marine Patrol	Patroli Cagar Alam Laut (CAL) arah Menanga dan Sekawat di lakukan 16 kali dalam tahun ini, 1 kali di bulan Januari, 2 kali di bulan Februari, 2 kali di bulan Maret, 5 kali di bulan April, 3 kali di bulan Mei, 1 kali di bulan Juni dan 2 kali di bulan Juli. / The Marine Reserve Patrol (CAL) in the direction of Menanga and Sekawat was carried out 16 times this year, 1 time in January, 2 times in February, 2 times in March, 5 times in April, 3 times in May, 1 times in June and 2 times in July.

- Program Konservasi dan Penyelamatan Hewan Terancam Punah, seperti penyelamatan Harimau Sumatera. Berdasarkan WWF/IUCN, pada tahun 2010 populasi Harimau Sumatera hanya tinggal 300-400 ekor. Dalam penyelamatan Harimau Sumatra, AGP dan TWNC bekerja sama dengan Phantera (sebuah LSM yang berfokus pada Kucing Besar) dengan melakukan misi menyelamatkan dan melindungi sebanyak mungkin Harimau Sumatera. Sejak 1998, AGP dan TWNC telah merelokasi setidaknya delapan Harimau Sumatera, lima di antaranya telah dilepas kembali ke habitatnya. Di area TWNC ada sekitar 30-40 Harimau Sumatera yang terkadang tertangkap kamera. Pada 2011, telah terjadi kelahiran 3 (tiga) anak harimau secara alami dari Harimau Sumatra yang telah diselamatkan di fasilitas penyelamatan Harimau Sumatera yang berlokasi di TWNC.
- Sosialisasi atau penanggulangan di daerah penyangga untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan di kawasan konservasi.

- Conservation and Rescue Program for Endangered Animals, such as saving the Sumatran Tiger. According to WWF/IUCN, in 2010 the Sumatran tiger population comprised of only 300-400 individuals. In saving the Sumatran Tiger, AGP and TWNC collaborated with Phantera (an NGO focused on Big Cats) on a mission to save and protect as many Sumatran Tigers as possible. Since 1998, AGP and TWNC have relocated at least eight Sumatran tigers, five of which have been released back into their habitat. In the TWNC area there are around 30-40 Sumatran tigers that are sometimes caught on camera. In 2011, three tiger cubs were born naturally by the Sumatran Tiger that had been rescued at the Sumatran Tiger rescue facility located at TWNC.
- Socialization or countermeasures in buffer areas to reduce potential disturbances in conservation areas.

Kegiatan sosialisasi ke masyarakat di Tampang Muda, Lampung mengenai peranan ekosistem hutan, pentingnya melindungi ekosistem hutan dan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan di Hutan serta Cagar Alam Laut. Masyarakat juga diberitahu mengenai peranan Taman Nasional dan *Tambling Wildlife Natur Conservation* (TWNC) untuk menjaga hutan serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga hutan.

Selain itu kami melakukan tindakan represif terhadap pelaku tindak pidana lingkungan hidup dan kehutanan. Pelaksanaan kegiatan dalam menjaga Kawasan baik di darat maupun di laut dilakukan oleh anggota Marinir, Polisi Hutan dan Ranger dalam upaya mengurangi pelanggaran-pelanggaran di Area CAL dan Kawasan Hutan. Dalam proses pelaksanaan penanganan kasus, TWNC berkoordinasi dengan aparat kepolisian baik yang di wilayah Pesisir Barat, Tanggamus, maupun tingkat Provinsi.

Tahun 2020 terdapat 2 kasus yang di tindak lanjuti melalui proses hukum. Penangkapan pengeboman ikan KM Raya Jaya oleh tim Marinir dan Ranger dan berhasil menangkap 4 pelaku. Kasus ini di tangani oleh polsek dan polres pesisir barat. Pelaku dikenakan sanksi pidana 3 tahun 6 bulan penjara.

Socialization activities to the community in Tampang Muda, Lampung communicated on the role of forest ecosystems, the importance of protecting forest ecosystems and things that are forbidden to do in Forests and Marine Nature Reserves. The community was also informed about the role of National Parks and Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) to protect the forest and invited the community to play an active role in protecting the forest.

In addition, we take repressive measures against the perpetrators of environmental and forestry crimes. The implementation of activities in guarding the area both on land and at sea is carried out by members of the Marines, Forest Police and Rangers in an effort to reduce violations in the CAL Area and Forest Area. In the process of implementing case handling, TWNC coordinates with police officers in the Western Coast, Tanggamus, and in the provincial levels.

In 2020 there were 2 cases that were followed up through the legal process. The capture of the KM Raya Jaya fish bombing by the Marines and Ranger team in which 4 perpetrators were caught. This case is handled by the western coast police. The perpetrator was sentenced to 3 years and 6 months in prison.

Tindakan Represif dan Yustisi terhadap Pelaku Tindak Pidana CAL. Bersama Tim Mariner dan Ranger berhasil menangkap 1 Perahu fiber mesin jhonson dengan 1 Kapten dan 3 ABK yang melakukan kegiatan menjaring ikan di area CAL Belimbing. Pelaku dikenakan sanksi pidana selama 7 bulan penjara, kasus ini ditangani oleh Polres Liwa. Kami juga memetakan dan mengevaluasi terhadap lokasi perambahan, lokasi rawan, dan lokasi yang berpotensi terjadinya konflik.

Dari data pemetaan wilayah konflik dapat dilihat masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan dalam kawasan hutan maupun yang berada di wilayah perbatasan kawasan hutan. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan:

1. Memperketat wilayah kolaborasi dengan cara meningkatkan patroli baik di dalam kawasan hutan maupun di wilayah perbatasan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi pada masyarakat terkait regulasi kehutanan dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kawasan hutan beserta flora dan fauna untuk keseimbangan ekosistem demi kehidupan berkelanjutan.

Repressive and Judicial Actions Against CAL Criminal Acts. Together with the Mariner and Ranger Teams, the teams managed to catch 1 Johnson engine fiber boat with 1 captain and 3 crew members who carried out fishing activities in the Belimbing CAL area. Perpetrators were charged with criminal sanctions for 7 months in prison; this case is handled by the Liwa Police. We also map and evaluate the locations of encroachment, vulnerable locations, and locations that have the potential for conflict.

From the mapping data of conflict areas, it can be seen that there are still many violations committed in forest areas as well as those in the border areas of forest areas. From this, it is necessary to:

1. Tighten collaboration zones by increasing patrols both within forest areas and in border areas.
2. Increase knowledge and socialization to the community regarding forestry regulations and knowledge about the importance of protecting forest areas and their flora and fauna for the balance of ecosystems for sustainable life.

3. Membuat posko-posko pengamanan di daerah rawan konflik.
4. Penelitian keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar) di area kolaborasi/inventarisasi keanekaragaman hayati (satwa liar) dengan menggunakan metode kamera jebak dilakukan sepanjang tahun. Pada tahun ini dilakukan pada bulan Januari 2020 - Oktober 2020 dengan area seluas 5000 ha. Sampling terdiri atas 14 blok berukuran 1x1 km dengan jumlah kamera sebanyak 16 kamera dengan tipe *Moultrie Camera Model Panoramic*, M990i dan Victure H-200.

3. Establish security posts in conflict-prone areas.
4. Research on biodiversity (wild plants and animals) in the collaboration zone/inventory of biodiversity (wildlife) using the camera trap method which is carried out throughout the year. This year it was carried out in January 2020 - October 2020 with an area of 5,000 ha. The sampling consisted of 14 blocks measuring 1x1 km with a total of 16 cameras with the Moultrie Camera Model Panoramic, M990i and Victure H-200 types..

Tabel Beberapa Satwa yang Tertangkap Kamera / Table on animals captured on camera

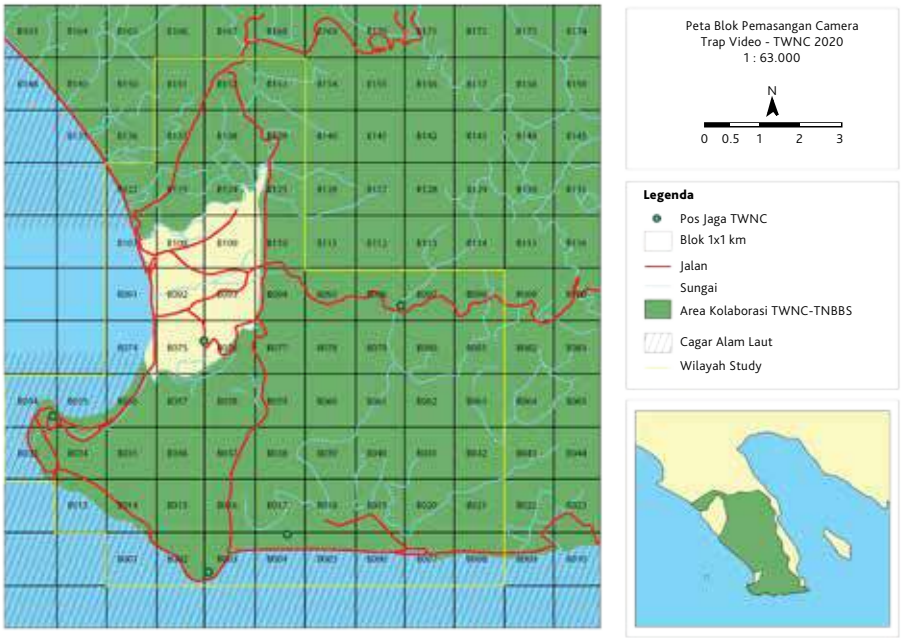

Tabel satwa yang ditemukan / Table on found animals

No .	Nama Lokal / Animal	Nama Ilmiah / Scientific name
1.	Binturong / Binturong	Arctictis binturong
2.	Musang Gigi Kecil / Small-toothed palm civet	Arctogalidia trivirgata
3.	Kerbau / Water buffalo	Bubalus bubalis
4.	Burung / Bird	(belum teridentifikasi)
5.	Bajing / Squirrel	Callosciurus notatus
6.	Burung Caba kota / Savanna nightjar	Caprimulgus affinis
7.	Burung Bubut besar / Greater coucal	Centropus sinensis
8.	Rusa / Sambar deer	Cervus unicolor

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN

Sampai dengan akhir tahun 2020 ini, jenis tumbuhan yang berhasil diidentifikasi berjumlah 203 jenis. Jenis tersebut berasal dari hutan dataran rendah, hutan pantai, dan hutan mangrove. Daftar tumbuhan pakan badak terdapat pada tabel:

PLANT BIODIVERSITY

As of the end of 2020, 203 plant species have been identified. These species live in lowland forests, coastal forests, and mangrove forests. The list of rhino food plants is in the table:

No .	Nama Lokal / Plant	Nama Ilmiah / Scientific name
Hutan Dataran Rendah / Lowland Forest		
1.	Sejenis Lampeni / Lampeni	Ardisia sp.
2.	Bayu Daun Lebar / Bayur tree	Pterospermum acerifolium
3.	Bayur Daun Kecil / Bayur tree	Pterespermum javanicum
4.	Cakar Ayam / Cakar Ayam	Selaginella sp.
5.	Klampaian / Klampaian	Anthocephalus sp.
6.	Klandrian / Klandrian	Bridelia hirsuta
7.	Simpur / Simpur	Dillenia excelsa

KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA

Mamalia besar pada tahun 2020 dilakukan di Hutan Dataran Rendah, Hutan Pantai, dan Padang Rumput. Terdapat 24 jenis mamalia dengan macam famili yang telah teridentifikasi yang tertangkap secara langsung maupun tidak langsung (kamera jebak). Jumlah mamalia yang teridentifikasi sampai dengan saat ini sebanyak 43 Jenis , diantaranya;

MAMMALIAN BIODIVERSITY

Efforts for large mammals were carried out in Lowland Forests, Coastal Forests and Grasslands in 2020. There are 24 species of mammals with identified families that were caught directly or indirectly (camera traps). The number of mammals identified to date is 43 species, including:

No.	Famili / Family	Spesies / Species	Nama Lokal / Animal name
1.	Bovidae	Bubalus bubalis	Kerbau / Water buffalo
2.	Cercopithecidae	Macaca fascicularis	Monyet Ekor Panjang / Long-tailed macaque
3.	Cercopithecidae	Macaca nemestrina	Beruk / Southern pig-tailed macaque
4.	Cercopithecidae	Presbytis melalophos	Suliri / Black-crested Sumatran langur
5.	Cercopithecidae	Symphalangus syndactylus	Siamang / Siamang
6.	Cercopithecidae	Trachypithecus cristatus	Lutung / Lutung
7.	Cervidae	Cervus unicolor	Rusa Sambar / Sambar deer
8.	Cervidae	Muntiacus muntjak	Muncak / Muntjac

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG

Burung yang ditemukan di TWNC pada empat ekosistem secara keseluruhan terdapat 82 jenis burung dari 36 jenis suku. Berdasarkan hasil pengamatan di empat tipe ekosistem, hutan dataran rendah menjadi lokasi yang memiliki jumlah jenis yang terbanyak yang terdiri dari 50 jenis burung. Sampai dengan saat ini teridentifikasi 187 jenis burung, diantaranya;

BIRD BIODIVERSITY

Birds found in TWNC in four ecosystems in total comprised 82 species of birds from 36 different families. Based on observations in four ecosystem types, lowland forest is the location that has the highest number of species comprising 50 bird species. To date, 187 bird species have been identified, including:

No .	Famili / Family	Nama ilmiah / Scientific name	Nama jenis / Species name
1.	Fregatidae	Fregata andrewsi	Cikalang Chrismast / Christmas frigatebird
2.	Ardeidae	Ardea purpurea	Cangak Merah / Purple heron
3.	Ardeidae	Butorides striatus	Kokokan Laut / Striated heron
4.	Ardeidae	Egretta sacra	Kuntul Karang / Pacific reef heron
5.	Ardeidae	Egretta intermedia	Kuntul Perak / Intermediate egret
6.	Ciconiidae	Leptoptilos javanicus	Bangau Tongtong / Lesser adjutant
7.	Sternidae	Sterna albifrons	Dara Laut Kecil / Little tern
8.	Pandionidae	Pandion haliaetus	Elang Tiram / Osprey

KEANEKARAGAMAN JENIS HERPETOFAUNA

Kekayaan jenis reptil di kawasan TWNC memiliki 16 jenis reptil. Jumlah jenis individu reptil terbanyak yang ditemukan yaitu jenis penyu hijau, biawak air asia, kadal terbang dan ular sanca kembang. Adapun jenisnya antara lain :

HERPETOFAUNA BIODIVERSITY

The richness of reptile biodiversity in the TWNC area consists of 16 reptile species. The highest number of individual reptile species found were green turtles, Asian water monitor lizards, flying lizards and reticulated pythons. The types include:

No .	Famili / Family	Nama ilmiah / Scientific name	Nama Lokal / Animal name
1.	Colubridae	Boiga Dendrophylla	Ular Cincin Mas / Mangrove snake
2.	Colubridae	Dendrelaphis Pictus	Ular Tali / Ular Tali
3.	Colubridae	Cerberus Rynchops	Ular Tambak / Bockadam snake
4.	Colubridae	Gonyosoma Oxycephalum	Ular Bajing / Arboreal ratsnake
5.	Colubridae	Ahaetulla Prasina	Ular Pucuk / Asian vine snake
6.	Colubridae	Dryocalamus Subannulatus	Malayan Bridle Snake / Malayan Bridle Snake
7.	Pythonidae	Python Reticulatus	Sanca Kembang / Reticulated python

PEMULIHAN EKOSISTEM / PEMBINAAN HABITAT

Pengendalian tanaman *invasive* berupa mantangan di areal kolaborasi yaitu meliputi ;

ECOSYSTEM REHABILITATION / HABITAT DEVELOPMENT

Invasive plant control in the form of obstacles in the collaboration zone, which includes:

No.	Nama Area / Area Name	Luasan / Land Area
1.	Kendirian	30 Ha
2.	Pelepasan 1 dan Pelepasan 3	± 2,5 ha (Panjang Jalur 5 km lebar 4 meter) ± 2.5 ha (Length of line 5 km, width of 4 meters)
3.	Jalur Patroli Hutan / Forest Patrol Trail	± 22,5 Ha (Panjang jalur 45 Km, Lebar 5 Meter) ± 22.5 Ha (Length 45 Km, Width 5 Meters)

Selama tahun 2020, dilakukan penanaman di area lahan kritis dan area ex-mantangan di area Kolaborasi. Total bibit yang sudah ditanam adalah sebanyak 632 bibit. 580 bibit ditanam di area ex-mantangan di Kendirian.

In 2020, planting will be carried out in critical land areas and former Mantangan areas in the Collaboration zone. A total of 632 seedlings have been planted. 580 seedlings were planted in the former Mantangan area in Kendirian.

No.	Jenis / Plant type	Jumlah / Number
1.	Bayur (Pterospermum javanicum)	530
2.	Bayur daun lebar (Pterospermum acerifolium)	50
3.	Beringin (Ficus benjamina)	3
4.	Jabon	19
5.	Jaha	20
6.	Jambu Hutan	10

Pembuatan atau perawatan padang penggembalaan rusa dan satwa liar lainnya (*grazing area*), pembuatan atau perawatan lokasi sumber air dan mineral untuk satwa liar dan pelepasan satwa liar di areal kolaborasi (lobster dan penyu).

Creation or maintenance of pastures for deer and other wildlife (grazing area), creation or maintenance of water and mineral sources for wildlife and release of wildlife in collaborative areas (lobsters and turtles).

Kegiatan pendampingan dan penguatan kepada kelompok-kelompok nelayan yang ada di Pengekahan, serta pembinaan kepada mereka guna memberikan pemahaman dalam pentingnya menangkap ikan dengan tidak mengesampingkan ekosistem yang ada di CAL, serta pentingnya menjaga ekosistem CAL dan lingkungan pantai.

Mentoring and strengthening activities for fishermen in Pengkahan, as well as training them on the importance of catching fish without compromising the existing ecosystems in CAL, as well as the importance of maintaining the CAL ecosystem and the coastal environment.

Guna mendukung program pemerintah, TWNC melaksanakan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid – 19. Pada Bulan Agustus 2020, Tim medis melakukan kegiatan *Rapid Test* massal di desa Belimbing (Pemekahan, Way Binjai, Sukamaju, Titik Jati) dengan jumlah yang berpartisipasi sebanyak 359 orang.

To support the government's program, TWNC implemented health protocols in dealing with Covid-19. In August 2020, the medical team conducted a mass Rapid Test activity in Belimbing village (Pemekahan, Way Binjai, Sukamaju, Titik Jati) with a total of 359 participants.

Kegiatan Program Dokter Cilik yang diberikan pada siswa/i SDN 2 Way Haru, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman hidup bersih dan pola hidup sehat di usia dini.

The Dokter Cilik ('Little Doctor') Program is held for students at SDN 2 Way Haru, which aims to provide an understanding of clean living and healthy lifestyles at an early age.

Program spesial untuk memberdayakan mantan pecandu narkoba melalui Program Rehabilitasi Narkoba dalam aktivitas konservasi. Ini merupakan Program Kerja sama antara AGP-TWNC dan Badan Narkotika Nasional. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi jumlah mantan pecandu yang kambuh dan untuk melibatkan mereka dalam kerja bersama AGP di TWNC atau area konservasi lainnya. Program ini menyatukan antara rehabilitasi narkoba dengan alam konservasi TWNC dan untuk mendorong mantan pecandu menata kembali hidup dan gaya hidup mereka melalui kerja dan hidup di area konservasi TWNC dan melalui *Program Eco-Tourisme*. Program ini telah dipresentasikan oleh pendiri Artha Graha Peduli, Tomy Winata, dalam pertemuan tahunan UNODC (*United Nation on Drugs and Crime*/Badan PBB yang mengurus Narkoba dan Kejahatan) 2013 di Vienna, Austria kepada Direktur Eksekutif UNODC, Yuri Fedotov memberikan apresiasi tinggi pada program TWNC ini. Beliau dengan tegas menyatakan bahwa UNODC akan mendorong negara lain mengunjungi Tambling untuk mempelajari model dari Program Pasca Rehabilitasi Narkotika.

A special program to empower former drug addicts was held at the Drug Rehabilitation Program in conservation activities. This is a collaborative program between AGP-TWNC and the National Narcotics Agency. The aim of the program is to reduce the probability of relapse among ex-addicts and to involve them in working with AGP in TWNC or other conservation areas. This program combines drug rehabilitation with TWNC conservation and to encourage ex-addicts to regain their lives and lifestyles through working and living in TWNC conservation areas and through the Eco-Tourism Program. This program was presented by the founder of Artha Graha Peduli, Tomy Winata, at the 2013 UNODC (United Nation on Drugs and Crime) annual meeting in Vienna, Austria to the Executive Director of UNODC Yuri Fedotov, which gave high anticipation to this TWNC program. He firmly stated that UNODC would encourage other countries to visit Tambling to study the Narcotics Post Rehabilitation Program model.

PENGEMBANGAN WISATA ALAM DAN JASA LINGKUNGAN AREAL KOLABORASI

- *Program Eco-Tourisme*, berbasis keuntungan lingkungan dengan membatasi jumlah orang yang berkunjung dan menyediakan produk dan aktivitas yang ramah lingkungan seperti produk yang dapat terurai alami dan aktivitas menanam pohon sebagai program komplementer bagi pengunjung.
- Publikasi keanekaragaman hayati, potensi objek wisata alam, kegiatan wisata alam dan pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif melalui berbagai media informasi.

DEVELOPMENT OF ECO-TOURISM AND ENVIRONMENTAL SERVICES COLLABORATION AREA

- Eco-Tourism program, based on environmental benefits by limiting the number of people visiting, provides environmentally friendly products and activities such as biodegradables and tree planting activities as complementary programs for visitors.
- Publicity about biodiversity, potential eco-tourism sites, eco-tourism activities and collaborative management of conservation areas in various forms of media.

Tambling Wildlife Nature Conservation

Berang-berang hidung berbulu (*Lutra sumatrana*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

KONTRIBUSI BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL DALAM KONSERVASI CITARUM

Bank Artha Graha Internasional's Contributions at Citarum Conservation

CSSR Revitalisasi Sungai Citarum

CSSR For Revitalization of the Citarum River

Latar Belakang / *Background*

- Perilaku penduduk sekitar yang membuang sampah di Sungai Citarum.
- Pencemaran berat dari limbah industri sepanjang sungai.
- Penggundulan hutan di daerah hulu yang mengakibatkan terkikisnya tanah dan terbawa ke aliran.
- *Local residents used to throw garbage in the Citarum River.*
- *Heavy pollution from industrial waste along the river.*
- *Deforestation in upstream areas resulting in soil erosion and carried over to streams.*

Skema Program / *Program Scheme*

- Pembibitan & penanaman pohon di daerah hulu sungai.
- Pemberdayaan masyarakat sekitar hulu Sungai.
- *Tree nurseries and tree planting in upstream areas.*
- *Empowerment of communities around the upstream areas of the river.*

Rencana kegiatan / *Activity plans*

- Rencana reboisasi lahan 200 Ha pembiayaan.
- *Financing plan for the reforestation of 200 ha of land.*

Jumlah Pemberian Bibit Tanaman Cisanti – Taman Wangi Ciparay

Number of Cisanti Plant Seedling - Taman Wangi Ciparay

94.216 bibit
seeds

Adapun program pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum :

- Persiapan lahan pembibitan
- Penyemaian benih tanaman
- Pengisian dan penyusunan polibag
- *Transplanting* bibit tanaman
- Edukasi lingkungan, pengenalan alam dan pentingnya menanam pohon kepada anak-anak mahasiswa
- Edukasi lingkungan, pengenalan alam dan pentingnya menanam pohon kepada anak-anak sekolah
- Patroli dan pengawasan pohon di petak 71 E dan 73 B-1
- Monitoring penanaman pohon di petak 71 E
- Monitoring penanaman pohon di pembibitan Cisanti
- Sosialisasi kepada petani penggarap dan masyarakat sekitar Desa Tarumajaya
- Melakukan pembagian daging qurban Kepada masyarakat yang terdampak Virus Covid -19
- Membantu korban banjir bandang di Desa Dayeuhkolot Kab. Bandung
- Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengikuti protokol pencegahan penularan Virus Covid – 19 di pembibitan Cisanti
- Memberikan edukasi pentingnya menanam pohon dan menjaga alam lingkungan kepada anak-anak sekolah pramuka di pembibitan Taman Wangi Ciparay

Artha Graha Peduli yang diwakili oleh Bank Artha Graha Cabang Solo bersama Mbah Sadiman menanam pohon beringin di gunung Lawu Kamis (13/02/2020). Mbah Sadiman berperan dalam menanam dan mewarat puluhan ribu pohon yang berfungsi sebagai pengikat air penghidupan bagi warga desa dan sekitarnya.

Komitmen Kami

Kami berkomitmen aktif dalam pengendalian iklim dengan menyepakati Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa Bangsa *Conference of the Parties* ke-21 (COP21) yaitu mencegah kenaikan rara-rata suhu bumi melampaui 2°C. Untuk itu kami memiliki program *Green Banking*, yaitu upaya penghematan energi, kertas dengan memaksimalkan teknologi yang ada. [GRI 103-1,103-2]

The Citarum Watershed (DAS) conservation program:

- Preparation of nursery grounds
- Planting of seedlings
- Filling and arranging polybags
- Transplanting plant seeds
- Environmental education, introduction to nature and the importance of planting trees for university students
- Environmental education, introduction to nature and the importance of planting trees for school children
- Patrol and tree surveillance in plots 71 E and 73 B-1
- Monitoring of tree planting in plot 71 E
- Monitoring of tree planting in the Cisanti nursery
- Socialization to smallholders and the community around Tarumajaya Village
- Distribution of meat to people affected by the Covid-19 Virus
- Helping victims of flash floods in Dayeuhkolot Village, Kab. Bandung
- Provide education to the public to follow the protocol for preventing the transmission of the Covid-19 Virus in the Cisanti nursery
- Provide education on the importance of planting trees and protecting the natural environment to school scout members at the Ciparay Fragrant Garden nursery

Artha Graha Peduli, represented by Bank Artha Graha's Solo Branch, together with Mbah Sadiman planted a banyan tree on Mount Lawu Thursday (13/02/2020). Mbah Sadiman played a role in planting and tending tens of thousands of trees that functioned as water binders for the villagers and surrounding areas.

Our Commitment

We are actively committed to climate control by agreeing to the 21st United Nations Climate Change Conference of the Parties (COP21) which aims to prevent the increase in the average temperature of the earth from exceeding 2°C. On this front, we have the Green Banking program, which is an effort to save energy, paper by maximizing existing technology. [GRI 103-1.103-2]

KAMI PEDULI BENCANA

Our Disaster Response

03 Januari 2020 / January 03, 2021

Artha Graha Peduli Peduli Korban Banjir Jakarta / Artha Graha Response for Jakarta Flood Victims

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Artha Graha Peduli unit Hotel Borobudur Jakarta bersama oleh Panglima TNI, Kapolri beserta para Pangkotama Wilayah Jakarta untuk meninjau dan menyerahkan bantuan sembako, di titik wilayah (Kembangan, Bendungan Hilir dan Kampung Pulo). Penyerahan bantuan berupa makanan siap saji sebanyak 200 box dan Aqua 10 karton kepada korban banjir Jakarta. / This disaster response was carried out by Artha Graha Peduli, the Hotel Borobudur Jakarta unit together with the TNI Commander, National Police Chief and the Jakarta Regional Commanders to deliver basic food assistance at regional points (Kembangan, Bendungan Hilir and Kampung Pulo). Delivery of aid was in the form of 200 boxes of ready-to-eat food and 10 cartons of Aqua bottled water to Jakarta flood victims.

20 September 2020 / September 20, 2020

Artha Graha Peduli Beri bantuan kebakaran Kalibaru Cilincing / Artha Graha Peduli provides aid to fire victims in Kalibaru Cilincing

AGP mendirikan dua tenda besar yang bisa menampung puluhan warga, menyerahkan beras dan mie instan kepada warga terdampak kebakaran. / AGP set up two large tents to accommodate dozens of residents and handed out rice and instant noodles to residents affected by the fire.

11 Februari 2020

- Artha Graha Peduli melakukan Simulasi Penanganan Pasien terkena Covid-19 oleh Team Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) Arthakes.
- Artha Graha Peduli melakukan simulasi pendirian Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) terduga Covid-19.

27 Maret 2020

RUMKITLAP Artha Graha Peduli

Rumkitlap AGP memiliki 4 tenda ICU, 1 tenda Laboratorium, 1 tenda IGD, 1 tenda ruang Operasi, 2 tenda ruang observasi, 1 tenda ruang dokter, 1 tenda ruang perawat dan 1 tenda gudang obat. Dengan 209 relawan, 8 dokter spesialis, 15 dokter umum dan 34 penunjang (perawat, apoteker, *analyst* dan *Radiografer*). Jumlah rapid test sampai dengan 15 April 2020 sebanyak 3900 test dan akan terus berlanjut.

22 April 2020

Menko PMK : Rumkitlap AGP model penanggulangan Covid-19 di daerah

29 Mei 2020

Artha Graha Peduli salurkan peralatan kesehatan untuk ICU Ibu-Anak RSCM

"Artha Graha Peduli (AGP) memberikan dukungan peralatan kesiapan kamar Intensive Care Unit (ICU) untuk ibu hamil, bayi, dan anak-anak dengan infeksi Covid-19 di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta, Jumat (29/5). Bantuan peralatan kesehatan ini diterima oleh perwakilan RSCM Dr.dr.Rinawati Rohsiswatmo SpA(K). sumbangan dari AGP berupa 1 unit Infant Warmer, 6 unit Infant Incubator, 2 unit Ventilator Bayi, 1 unit Incubator Transport, 2 unit Monitor dan 2 Timbangan Bayi Digital. Aulia berharap bantuan ini dapat ikut menolong pasien RSCM dalam penanggulangan Virus Covid-19."

09 Juli 2020

AGP Polda Metro Jaya gelar rapid test ratusan tahanan

Rumkitlap AGP bekerja sama dengan Polda Metro Jaya Jakarta mengadakan rapid test terhadap 754 tahanan titipan Kejaksaan yang sudah di limpahkahkan ke jaksa (P21) di Polda Metro Jaya. Kegiatan ini berkaitan dengan HUT Bhayangkara ke 74 untuk memutus mata rantai penyebaran dan penularan Covid-19.

07 Maret 2020

Artha Graha Peduli Dirikan *Display* RS Lapangan di SCBD

Artha Graha Peduli (AGP) mendirikan *display* Rumah Sakit Lapangan di kawasan SCBD Jakarta. Tujuan *display* RS Lapangan ini agar tenant di SCBD dan masyarakat sekitarnya tahu dan dapat langsung melihat AGP selalu siaga. "Pendirian RS Lapangan ini sebagai langkah nyata AGP bahwa AGP selalu siaga mendukung pemerintah menghadapi wabah Covid-19 dengan menyiapkan konsep rumah sakit lapangan dengan fasilitas yang lengkap" kata koordinator tim Kesehatan AGP dr. Aulia di Jakarta.

01 April 2020

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengunjungi Rumkitlap AGP

Kunjungan Gubernur DKI Jakarta Bapak Anies Baswedan ke lokasi Rumkitlap Artha Graha Peduli di Jl. Pasir Putih Raya Ancol pada hari Rabu, 1 April 2020. Saat meninjau rumkitlap AGP Gubernur DKI Jakarta Anies didampingi oleh pendiri Artha Graha Peduli Tomy Winata dan perwakilan dari Yayasan Budha Tzuchi.

15 Mei 2020

Rapid test Artha Graha Peduli di Lapas Perempuan Pondok Bambu

Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta bersama Artha Graha Peduli menggelar *Rapid Test* Covid-19 Warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Pondok Bambu, Jakarta Timur, Jumat (15/05/2020). Sebanyak 320 warga binaan Lapas Perempuan dilakukan pemeriksaan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Mulai dari pengecekan suhu tubuh hingga pengambilan sample darah.

11 Juni 2020

Artha Graha Peduli serahkan bantuan APD untuk tim medis di Maluku

Yayasan Artha Graha Peduli menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19 Provinsi Maluku. Bantuan itu selanjutnya akan didistribusikan kepada tim medis yang ada di delapan RS dan 21 puskesmas yang ada di kota Ambon melalui Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Ambon.

08 Juli 2020

AGP dan Polres Jakarta Timur gelar *Rapid test*.

08 Maret 2020

- Luhut Apresiasi RS Lapangan di SCBD
- Moeldoko : RS Lapangan untuk antisipasi Corona

09 April 2020

Rumkitlap AGP terima surat rekomendasi menjadi RS Covid-19

Walikota Administrasi Jakarta Utara Sigit Wijiatmoko AP Msi, memberikan surat rekomendasi bahwa RUMKITLAP Artha Graha Peduli, memenuhi Kriteria untuk menangani pasien pandemi Covid-19. Surat rekomendasi itu diberikan setelah memenuhi kriteria seperti aspek keamanan, akses, infrastruktur, dan sistem komunikasi dengan tetap memperhatikan tata laksana rumah sakit lapangan sesuai ketentuan.

27 Mei 2020

Rumkitlap AGP bekerja sama dengan AKMIL putus mata rantai Covid-19

"Artha Graha Peduli (AGP) menyerahkan bantuan 1.200 rapid test, hand sanitizer, dan obat-obatan kepada Akademi Militer (Akmil) pada Rabu (27/5/2020). Perwakilan AGP Samir Wijaya menyatakan penyerahan alat-alat ini sebagai bentuk partisipasi AGP kepada anak bangsa yang sedang mengikuti pendidikan. Tidak terkecuali, pemuda tangguh yang sedang dibentuk karakter bangsa di Akmil butuh perlengkapan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19."

25 Juni 2020

Artha Graha Peduli Rapid Test Gratis Penumpang pesawat di bandara Soekarno Hatta.

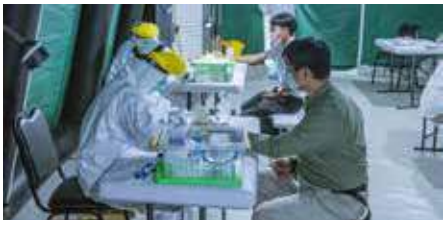

February 11, 2020

- Artha Graha Peduli conducted a Simulation in Handling Covid-19 Patients by the Arthakes Field Hospital Team (Rumkitlap).
- Artha Graha Peduli simulated the establishment of a Field Hospital (Rumkitlap) for handling Covid-19.

March 27, 2020

RUMKITLAP Artha Graha Peduli

Rumkitlap AGP has 4 ICU tents, 1 laboratory tent, 1 emergency room tent, 1 operating room tent, 2 observation room tents, 1 doctor's room tent, 1 nurse's room tent and 1 medicine warehouse tent. With 209 volunteers, 8 specialist doctors, 15 general practitioners and 34 support staff (nurses, pharmacists, analysts and radiographers). The number of rapid tests as of 15 April 2020 was 3,900 tests and this continues to rise.

April 22, 2020

Coordinating Minister for PMK: Rumkitlap AGP a model for handling Covid-19 in rural regions

May 29, 2020

Artha Graha Peduli distributes medical equipment for the Mother-Child ICU RSCM

"Artha Graha Peduli (AGP) provides equipment support for the Intensive Care Unit (ICU) readiness for pregnant women, babies, and children infected by Covid-19 at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM), Jakarta, Friday (29/5). This medical equipment assistance was received by representatives of RSCM Dr.dr.Rinawati Rohsiswatmo SpA(K). Donations from AGP in the form of 1 Infant Warmer unit, 6 Infant Incubator units, 2 Infant Ventilator units, 1 Transport Incubator unit, 2 Monitor units and 2 Electronic Baby Scales. Aulia hopes that this assistance can help RSCM and its patients in overcoming Covid-19."

July 9, 2020

AGP and Polda Metro Jaya hold a rapid test for hundreds of prisoners

The AGP Rumkitlap in collaboration with the Jakarta Metro Jaya Police conducted a rapid test of 754 prisoners entrusted by the Prosecutor's Office to the Prosecutor (P21) at the Polda Metro Jaya. This activity is related to the 74th Anniversary of Bhayangkara to break the chain of spread and transmission of Covid-19.

March 7, 2020

Artha Graha Peduli Establishes Field Hospital Ad in SCBD

Artha Graha Peduli (AGP) set up an advertisement about its Field Hospital in the SCBD area of Jakarta to build awareness among SCBD tenants and the surrounding community about AGP's readiness. "The establishment of this Field Hospital is a concrete step for AGP that it is always ready to support the government in dealing with the Covid-19 outbreak by preparing the concept of a field hospital with complete facilities," said the coordinator of the AGP Health team, dr. Aulia in Jakarta.

April 1, 2020

DKI Jakarta Governor Anies Baswedan visits Rumkitlap AGP

DKI Jakarta Governor Mr. Anies Baswedan visited Artha Graha Peduli's Rumkitlap on Jl. Pasir Putih Raya Ancol on Wednesday, 1 April 2020. While surveying the AGP rumkitlap DKI Jakarta Governor Anies was accompanied by Artha Graha Peduli founder Tomy Winata and representatives from the Tzuchi Buddhist Foundation.

May 15, 2020

Artha Graha Peduli rapid test at Pondok Bambu Women's Prison

The DKI Jakarta High Prosecutor's Office and Artha Graha Peduli held a Covid-19 Rapid Test for prisoners at the Class IIA Women's Prison in Pondok Bambu, East Jakarta, Friday (15/05/2020). A total of 320 residents of the Women's Prison were tested to break the chain of the spread of Covid-19. The tests covered body temperature checks up to the taking of blood samples.

June 11, 2020

Artha Graha Peduli gives PPE aid for the medical team in Maluku

The Artha Graha Peduli Foundation handed Personal Protective Equipment (PPE) to the Task Force for the Rapid Handling of Covid-19 Unit in Maluku Province. The aid will then be distributed to medical teams in eight hospitals and 21 health centers in Ambon city via the Indonesian Doctors Association (IDI) in the Ambon area.

July 8, 2020

AGP and East Jakarta Police held Rapid testing.

March 8, 2020

- Luhut Gives Appreciation to Field Hospital in SCBD
- Moeldoko : Field Hospital to anticipate Covid-19

April 9, 2020

AGP Rumkitlap receives recommendation letter to become a Covid-19 hospital

North Jakarta Mayor Sigit Wijiatmoko AP Msi gave a letter of recommendation stating that the Artha Graha Peduli RUMKITLAP had met the criteria for handling Covid-19 pandemic patients. The recommendation letter was given after fulfilling aspects of security, access, infrastructure, and communications while still observing the field hospital management provisions.

May 27, 2020

Rumkitlap AGP cooperates with AKMIL to break Covid-19 chain

"Artha Graha Peduli (AGP) gave away 1,200 rapid tests, hand sanitizers, and medicines to the Military Academy (Akmil) on Wednesday (27/5/2020). AGP representative Samir Wijaya stated that the handover of these tools was a form of AGP's participation to the youth of the nation. Even tough young people who are being trained at the Akmil still need equipment to prevent the transmission and spread of the Covid-19 virus."

June 25, 2020

Artha Graha Peduli Provides Free Rapid Test to Air Passengers at Soekarno Hatta Airport.

DONOR DARAH

BLOOD DONATION

01 Mei 2020

Artha Graha Peduli unit Hotel Borobudur Jakarta Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan Donor Darah Rutin.

May 1, 2020

Artha Graha Peduli unit at Hotel Borobudur Jakarta held a Routine Blood Donation event in collaboration with the Indonesian Red Cross.

28 Maret 2020

Artha Graha Peduli Gelar *Earth Hour* 2020 secara virtual

Dalam kondisi pandemi global, inti peringatan tetap pada kegiatan positif dan bersifat pelestarian akan tetap berjalan seperti tahun sebelumnya. Pesan moral melalui acara ini yakni bersama sama kita bisa lawan Covid-19 dengan mengubah pola hidup bersih, sehat, jaga jarak aman dan peduli dengan lingkungan. Aktivitas *Earth Hour* 2020 (*virtual switch off*) dilakukan dengan melakukan kampanye di media sosial Artha Graha Peduli sejak 26 Maret 2020, menghimbau unit usaha Artha Graha Group berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour* 2020 yang dilakukan secara virtual sesuai surat edaran dari *Earth Hour* Indonesia dan WWF dari jam 08.30 malam sampai 10.30 malam. Caranya dengan memadamkan lampu dan alat elektronik di rumah masing masing. Dan yang piket di kantor pada jam tersebut dihimbau memadamkan listrik kantor selama acara *Earth Hour* berlangsung.

March 28, 2020

Artha Graha Peduli Holds Virtual Earth Hour 2020

Even during a global pandemic, the core idea of the annual movement remains positive and conservation activities will continue just like in previous years. The moral message through this event is that together we can fight Covid-19 by adopting a cleaner, healthier lifestyle, keeping a safe distance and caring about the environment. Earth Hour 2020 was carried out by conducting a campaign on Artha Graha Peduli social media from 26 March 2020 to encourage the Artha Graha Group business units to participate in Earth Hour 2020 activities which were carried out virtually according to circulars from Earth Hour Indonesia and WWF from 08.30 pm to 10.30 pm by turning off lights and electronic devices in their respective homes. Those still at the office during this hour are advised to turn off the electricity at the office during the Earth Hour event.

Bank Artha Graha Internasional Peduli Perubahan Iklim

Kepedulian lingkungan merupakan isu global yang patut mendapat dukungan, termasuk manajemen Bank Artha Graha Internasional. Isu tersebut muncul untuk menyikapi kerusakan lingkungan dan dampaknya yang kian menjadi-jadi dan meluas. Selain itu karena rendahnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan juga disebabkan berbagai aktivitas manusia seperti industrialisasi yang ditandai dengan banyaknya penggunaan bahan bakar fosil, penebangan pohon untuk pemukiman atau perkebunan, penggunaan pupuk yang terkontrol.

Berbagai aktivitas manusia tersebut menghasilkan gas rumah kaca, seperti karbondioksida dan metana. Efek rumah kaca menyebabkan kenaikan suhu rata-rata bumi, mencairnya es di kutub, serta terjadinya perubahan iklim. Pada skala lebih luas, kemudian terjadilah pemanasan global berdampak buruknya kian terasa bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang lebih luas, lahirlah Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) dalam Konvensi Kerangka Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Covention on Climate Change* (UNFCCC).

Perjanjian tersebut dilakukan bertepatan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Tercatat 194 negara ikut menandatangani, termasuk Indonesia di Perjanjian Paris itu. Persentase gas rumah kaca yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia sebesar 1,49 %.

Sebagai negara yang merepresentasikan 1,49 % dari total gas rumah kaca, Indonesia berkomitmen menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu diwujudkan dengan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Rumah Kaca (RAN-GRK), yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011.

Bank Artha Graha Internasional mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam praktik operasional sehari-hari, Bank juga menghasilkan emisi rumah kaca, antara lain penggunaan listrik dan bahan bakar minyak yang keduanya berbahan bakar fosil. Selain menggunakan penghematan energi dan sumber daya alam lainnya (kertas), Bank juga berkomitmen untuk *green office* sehingga bisa mengurangi dampak langsung terhadap lingkungan secara langsung. [GRI 103-1, 103-2]

Bank Artha Graha Internasional Cares about Climate Change

Bank Artha Graha Internasional cares about the global issue of climate and environmental change. This stance arose to address environmental damage and its increasingly widespread impact. In addition, ignorance about the importance of protecting the environment caused human activities that damage the environment such as industrialization, the significant use of fossil fuels, felling trees for settlements or plantations, and the use of fertilizers.

These human activities produce greenhouse gases such as carbon dioxide and methane. The greenhouse effect causes an increase in the earth's average temperature, the melting of polar ice caps, and climate change. On a wider scale, global warming will negatively impact humans and other living things.

To anticipate the wider impact of climate change, the Paris Agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) was conceived.

The agreement was signed to coincide with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. There were 194 countries that signed the Paris Agreement, including Indonesia. The percentage of greenhouse gases ratified by the Government of Indonesia was 1.49 percent.

As a country that represents 1.49 percent of total greenhouse gases, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions. This commitment is realized through the National Action Plan for Reducing Greenhouse Emissions (RAN-GRK), which is outlined in Presidential Regulation No. 61 of 2011.

Bank Artha Graha Internasional fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions. Moreover, in daily operational practice, the Bank also produces greenhouse emissions, including through the use of electricity and fuel oil, both of which are fossil fuels. In addition to using energy savings and other natural resources (paper), the Bank is also committed to a green office setup so that it can reduce the direct impact on the environment. [GRI 103-1, 103-2]

Sebagai lembaga jasa keuangan, upaya Bank Artha Graha Internasional untuk menjadi bank ramah lingkungan dilakukan dengan memberikan persyaratan-persyaratan tertentu terkait lingkungan, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Persyaratan lingkungan sangat penting agar Bank tidak salah dalam menyalurkan dana untuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan. Dengan kata lain, Bank berusaha dalam mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola pada saat menyalurkan pinjaman kepada nasabah.

Komitmen Keberlanjutan

Guna mewujudkan bank yang ramah lingkungan, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik. Manajemen telah menetapkan visi dan misi Bank.

Visi [POJK 51-3.a]

Menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Misi [POJK 51-3.a]

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tahun 2015 Bank Artha Graha Internasional dipilih OJK sebagai salah satu dari delapan bank yang mengikuti proyek percontohan keuangan berkelanjutan. Pasca penetapan bank berwawasan lingkungan, manajemen mengambil sejumlah langkah sebagai berikut;

- Tahun 2018, manajemen membentuk unit kerja khusus (*task force*) untuk implementasi keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, anggota team unit kerja khusus ini diberikan pelatihan internal dan eksternal tentang keuangan berkelanjutan. Pelatihan ini dikoordinasikan OJK bekerja sama dengan WWF-Indonesia, USAID ICED dan GIZ.

- Pada tahun yang sama Bank Artha Graha Internasional menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan aksi keuangan berkelanjutan secara internal dan eksternal. Secara internal, bank memonitor pemakaian listrik dan penggunaan air di kantor, penggunaan kertas kerja, pemakaian BBM untuk transportasi dinas luar karyawan.

As a financial services institution, Bank Artha Graha Internasional strives to become an environmentally friendly bank by providing certain requirements related to the environment, including an Environmental Impact Analysis. Environmental requirements are very important so that the Bank does not unknowingly channel funds to activities that can damage the environment. In other words, the Bank strives to manage environmental, social and governance risks when disbursing loans to customers.

Sustainability Commitment

In order to create an environmentally friendly bank, Bank Artha Graha Internasional has implemented sustainable finance as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 051/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Banks. The management has determined the Bank's vision and mission.

Vision [POJK 51-3.a]

To be a Leading Financial Institution with Sustainable Excellent Performance and Contribution to Indonesia's Development.

Mission [POJK 51-3.a]

1. Provide comprehensive and innovative sustainable finance solutions;
2. Increase the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Develop reliable and dedicated human capital; and
4. Implement good banking governance and care for the community and the environment.

In 2015, Bank Artha Graha Internasional was selected by OJK as one of eight banks participating in the sustainable finance pilot project. After the establishment of an environmentally sound bank, the management took a number of steps as follows.

- In 2018, management formed a special work unit (task force) for the implementation of sustainable finance. Furthermore, members of this special work unit team are given internal and external training on sustainable finance. This training was coordinated by OJK in collaboration with WWF Indonesia, USAID ICED and GIZ.

- In the same year, Bank Artha Graha Internasional implemented sustainable finance by implementing sustainable financial planning, implementation, monitoring, and actions internally and externally. Internally, the bank monitors the use of electricity and water in the office, the use of paper, and the use of fuel for official trips.

- Secara eksternal, Bank Artha Graha Internasional menyalurkan promosi produk UMKM ramah lingkungan, menyalurkan pinjaman ke Bank berwawasan lingkungan, gerakan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan bank sampah, hingga mengadopsi dan menginternalisasikan delapan prinsip keuangan berkelanjutan.

- Kini 74 kantor cabang Bank Artha Graha Internasional mampu melakukan tindakan-tindakan eko-efisiensi dengan hasil membanggakan mengingat sejumlah indikator, seperti penggunaan air, penggunaan listrik, dan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berkurang, sehingga pelepasan gas rumah kaca semakin berkurang. Dengan demikian, Bank Artha Graha Internasional menjadi Bank Berwawasan Lingkungan.

Keberlanjutan Internal

Penggunaan Air Bersih [POJK 51-2.b.1]

Bank Artha Graha Internasional menggunakan air bersih untuk keperluan domestik internal kantor. Adapun kegunaannya diperuntukan antara lain untuk keperluan ibadah, keperluan sanitasi, dan lain sebagainya.[GRI 103.1, 103-2]

Sumber air bersih untuk kegiatan operasional bank berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebesar 80 persen, sisanya memakai air tanah. Perincian sumber air bersih belum dapat disajikan karena pemakaian air tanah belum ada alat ukurnya, jadi sifatnya pendekatan. [GRI 303-1]

Pemakaian air di 74 Cabang Bank Artha Graha Internasional tahun 2018 sebesar 57.309 m^3, tahun 2019 sebesar 54.391 m^3, dan tahun 2020 sebesar 39.259 m^3. Mengacu data periodik tiga tahun, Bank Artha Graha Internasional bisa mengurangi pemakaian air secara signifikan sebesar 30 persen. [GRI 103-3]

Bank menerapkan penempelan stiker hemat air di setiap wastafel dan toilet di seluruh kantor cabang, penggunaan air untuk cuci peralatan makan atau minum ditetapkan 2 kali dalam 1 hari, memastikan kran air tertutup usai digunakan melalui monitoring rutin pengecekan apakah ada kebocoran atau kelalaian lupa tutup kran selama atau setelah jam kantor. [GRI 103-3]

Pemakaian Kertas [POJK 51-2.b.3]

Kertas merupakan barang penting operasional bank, antara lain kertas dipakai administrasi surat menyurat, mencetak laporan Bank, pendaftaran dan pencetakan buku nasabah, pencatatan setoran dan pengambilan dana nasabah. [GRI 103-1]

- Externally, Bank Artha Graha Internasional promotes environmentally friendly MSMEs products, distributes loans to environmentally friendly banks, enacts financial inclusion movement in collaboration with waste banks, and adopts and internalizes eight principles of sustainable finance.

- Now the 74 branch offices of Bank Artha Graha Internasional are able to carry out eco-efficiency actions with encouraging results on a number of indicators such as the use of water, electricity, and fossil fuel in order to reduce the emissions of greenhouse gases. Bank Artha Graha Internasional has thus become an Environmentally Friendly Bank.

Internal Sustainability

Clean Water Usage [POJK 51-2.b.1]

Bank Artha Graha Internasional uses clean water in its offices for worship, sanitation needs, and so on. [GRI 103.1, 103-2]

The Regional Drinking Water Company (PDAM) supplies 80 percent of the clean water used in the Bank's operations, while the rest comes from the ground water. This is an approximation because there are no reliable measurement methods for groundwater use. [GRI 303-1]

Water usage in Bank Artha Graha Internasional's 74 Branches was: 57,309 m^3 in 2018, 54,391 m^3 in 2019, and 39,259 m^3 in 2020. From these three-year periodic data, Bank Artha Graha Internasional has reduced water use significantly by 30 percent. [GRI 103-3]

The Bank put up stickers with water-saving messages at every sink and toilet in all branch offices. The use of water for washing, eating or drinking is set 2 times a day, ensuring that the water faucet is turned off after use through routine monitoring to check whether there is a leak or neglect during or after office hours. [GRI 103-3]

Paper Usage [POJK 51-2.b.3]

Paper is an important item in bank operations, including paper used for correspondence, administration, report printing, registration and printing of customer books, recording deposits and withdrawing customer funds. [GRI 103-1]

Pemakaian kertas fluktuatif cenderung turun. Selanjutnya, monitoring akan difokuskan pada pemakaian dari terbanyak hingga paling sedikit untuk pengendalian pemakaian kertas sehingga bisa dicapai *zero paper used*. [GRI 301-1, 103-3]

Paper usage is on a downward trend. Monitoring will focus on usage from the most to the least in order to control paper usage to achieve zero paper used. [GRI 301-1, 103-3]

Upaya menurunkan pemakaian kertas dilakukan dengan aturan: laporan dikirim via *email*, prosedur dan koresponden internal dilakukan secara online, mencetak laporan menggunakan dua sisi kertas, penyimpanan file di komputer bukan *hardcopy*. [GRI 103-2]

Efforts to reduce paper usage are carried out with the following rules: reports are sent via email, procedures and internal correspondence are carried out online, reports are printed two-sided, and files are stored on a computer instead of hardcopy. [GRI 103-2]

Kertas yang digunakan bervariasi ukuran seperti kertas fax ukuran 210 x 300 mm, kertas HVS kwarto 70 gr, kertas HVS A4 70 gr, kertas HVS A4 75 gr, kertas HVS A4 80 gr, kertas HVS A4 100 gr, kertas HVS A3 80 gr, kertas HVS F4 70 gr, kertas *thermal edc* ukuran 56 x 33 mm. [GRI 301-1]

Paper used at the Bank's offices varies in size such as fax paper sized 210 x 300 mm, HVS quarto paper 70 gr, HVS A4 paper 70 gr, HVS A4 paper 75 gr, HVS A4 paper 80 gr, HVS A4 paper 100 gr, HVS A3 paper 80 gr, 70 gr HVS F4 paper, 56 x 33 mm thermal edc paper. [GRI 301-1]

Pemakaian Energi

[POJK 2.b.1-3] [6.d.3.a-b] [POJK 51-6.e.1]

Efisiensi Penggunaan Listrik

Sumber listrik Bank Artha Graha Internasional berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dimana tenaga listrik digunakan untuk penerangan, alat pendingin ruangan (AC), kebutuhan teknologi informasi, peralatan kerja kantor (komputer, printer, mesin fotocopy, dan lain-lain), mesin ATM dan sebagainya. Pemakaian listrik memiliki tren berkurang secara berkelanjutan. Tahun 2018, 2019, 2020, masing-masing 8.320.483 kwh, 7.752.409 kwh, 6.823.240 kwh sehingga terjadi efisiensi energi listrik 6,83 persen dan 11,99 persen. [GRI 302-1, 302-4]

Energy Consumption

[POJK 2.b.1-3] [6.d.3.a-b] [POJK 51-6.e.1]

Electricity Consumption Efficiency

Bank Artha Graha Internasional's power source comes from the State Electricity Company (PLN) where electricity is used for lighting, air conditioning (AC), information technology, office work equipment (computers, printers, photocopiers, etc.), ATMs and so on. Electricity consumption is on a downward trend in a sustainable manner: 8,320,483 kwh In 2018, 7,752,409 kwh in 2019, and 6,823,240 kwh in 2020, which translates to 6.83 percent and 11.99 percent electrical energy efficiency. [GRI 302-1, 302-4]

Pemakaian Listrik dan Efisiensinya / Electricity Consumption and Efficiency

Tahun / Year	2018	2019	2020
Pemakaian (KWH) / Consumption (KWH)	8.320.483	7.752.409	6.823.240
Efisiensi (%) / Efficiency (%)	-	6.83	11.99

Efisiensi pemakaian listrik dilakukan dengan cara mematikan AC dan lampu penerangan saat pulang kerja, memakai penerangan lampu sesuai kebutuhan di luar jam kerja, matikan komputer bila tidak digunakan, mengatur komputer menjadi "*sleep*" jika tidak digunakan, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan seperti lampu toilet dan AC. [GRI 103-2, 103-3, 302]

Efficiency in electricity consumption is done by turning off air conditioning and lighting after office hours, using lighting as needed outside of office hours, turning off the computer when not in use, setting the computer to sleep when not in use, and turning off electrical equipment when not in use, such as toilet lighting and air conditioning. [GRI 103-2, 103-3, 302]

Selanjutnya, mencabut kabel yang terhubung listrik saat pulang kerja, mengganti AC sentral ke AC *Split*, menggunakan lampu LED, jam operasional *lift* dibatasi selama jam kerja.

Further measures include unplugging cables when leaving the office, switching from central air conditioning to Split AC, using LED lights, shortening the elevator operating hours.

BBM

Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan kendaraan dinas dan kendaraan operasional untuk keperluan operasional kantor, berkunjung ke kantor cabang dalam rangka pengawasan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, tentu mobilitas staff dan karyawan bisa dikendalikan sesuai visi bank berwawasan lingkungan.

Fossil fuel

Fossil fuel is used by official and operational vehicles for the Bank's operational purposes and visits to branch offices for supervision. With the advances in technology and information, the mobility of staff and employees can be managed in accordance with the vision of an environmentally friendly bank.

Selama tahun 2018, 2019, dan 2020 pemakaian bahan bakar minyak cenderung turun secara nyata. Pada periode tersebut pemakaian BBM sebesar 798.802 liter, 600.068 liter, dan 426.114 liter sehingga efisiensi pemakaian BBM mencapai 47 persen. [GRI 302-1]

Efisiensi pemakaian BBM dengan cara pengurangan sewa mobil, melewati jalur alternatif saat perjalanan macet, mematikan mesin kendaraan saat menunggu petugas *pickup, service* mobil secara rutin, pengantaran dokumen pakai motor.

Gas Rumah Kaca (GRK)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [POJK 51-2.b.2] [POJK 51-6.d.3.a] [POJK 51-6.e.1] [POJK 51-6.e.4]

Gas rumah kaca yang ditimbulkan bank berasal dari pemakaian listrik dan BBM energi fosil, serta pemakaian kertas karena kertas berasal dari pohon di hutan alam. Dengan mengurangi pemakaian kertas, otomatis dapat menurunkan timbulnya GRK. Namun, saat ini perhitungan GRK belum memasukkan unsur pemakaian kertas.

Sumber listrik berasal dari PLN sehingga gas rumah kaca ditimbulkan bank secara tidak langsung, sedangkan BBM yang menimbulkan gas rumah kaca secara langsung adalah BBM yang dipakai sebagai sumber energi kendaraan.

Karena itu, energi listrik yang bisa diturunkan, mobilitas karyawan bisa diganti dengan teknologi informasi, dan optimalisasi sistem digital maka ancaman pemanasan global dan ancaman perubahan iklim bisa dikurangi sehingga bank berperan dalam pembangunan ekonomi bisa berkelanjutan.

Bank Artha Graha Internasional berhasil menurunkan gas rumah kaca dalam operasional setiap tahun seiring dengan kemampuan inovasi mengurangi pemakaian kertas, menurunkan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak.

Jumlah Gas Rumah Kaca (GRK) yang ditimbulkan oleh aktivitas Bank Artha Graha Internasional sebesar 6.184 ton CO_2-eq pada 2018, 5.761 ton CO_2-eq tahun 2019, 5.071 ton CO_2-eq tahun 2020. Pada periode gas rumah kaca secara langsung juga menurun, yaitu 2.2 ton CO_2-q, 1.6 CO_2-eq, 1.2 CO_2-eq. Sedangkan gas rumah kaca secara tidak langsung sebesar 6.181,8 ton CO_2-eq, 5.759 ton CO_2-eq, 5.069 ton CO_2-eq. Dengan demikian, terjadi penurunan gas rumah kaca sebesar 18 persen dari tahun 2018 ke 2020.

Perhitungan Gas Rumah Kaca mengacu pada Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca, IPCC, 2006. Caranya, mengalikan total konsumsi bahan bakar dalam satuan *Giga Joule* (GJ) dengan Faktor Emisi (FE). FE merupakan koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar di konsumsi dalam satuan ton per GJ.

The use of fossil fuel has decreased significantly during the time period of 2018-2020. In that period, fuel consumption was 798,802 liters in 2018, 600,068 liters in 2019, and 426,114 liters in 2020 with a fuel efficiency of 47 percent. [GRI 302-1]

Efficiency in fuel consumption by reducing car rentals, using alternative routes when the road is jammed, turning off vehicle engines while waiting to pick up officers, routine car maintenance, and delivering documents using motorbikes.

Greenhouse Gases (GHG)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [POJK 51-2.b.2] [POJK 51-6.d.3.a] [POJK 51-6.e.1] [POJK 51-6.e.4]

Greenhouse gases generated by the Bank come from the use of electricity and fossil fuels, as well as the use of paper because paper comes from trees in natural forests. By reducing paper usage, it can automatically reduce the emissions of GHG. However, currently the GHG calculation does not include the element of paper usage.

The source of electricity comes from PLN so that the bank generates greenhouse gases indirectly, while the fuel that emits greenhouse gases directly is used as a vehicle energy source.

Energy use can be reduced by replacing business trips with online meetings and by optimizing digital systems in order to mitigate the Bank's contributions to global warming and climate change and to enhance its role in sustainable economic development.

Bank Artha Graha Internasional has succeeded in reducing GHG in its operations every year in line with its innovative ability to reduce paper, electricity and fossil fuel usage.

The amount of GHG generated by Bank Artha Graha Internasional's activities was 6,184 tons CO_2-eq in 2018, 5,761 tons CO_2-eq in 2019, 5,071 tons CO2-eq in 2020. In this period, direct GHG also decreased: 2.2 tons CO_2-q in 2018, 1.6 CO_2-eq in 2019, 1.2 CO_2-eq in 2020. Meanwhile, indirect GHG emitted was 6,181.8 tons CO_2-eq in 2018, 5,759 tons CO_2-eq in 2019, and 5,069 tons CO_2-eq in 2020. Thus, there was a decrease in GHG emissions by 18 percent from 2018 to 2020.

Greenhouse Gas Calculation refers to the Greenhouse Gas Inventory Guidelines, IPCC, 2006. The method is to multiply the total fuel consumption in GigaJoules (GJ) by the Emission Factor (FE). FE is a coefficient that shows the number of emissions per unit of fuel consumed in tons per GJ

Gas Rumah Kaca Bank Artha Graha Internasional [GRI 305-1, 305-2]

Greenhouse Gases Emissions by Bank Artha Graha Internasional [GRI 305-1, 305-2]

Tahun / Year	2018	2019	2020
Langsung / Direct (ton CO_2-eq)	2.2	1.6	1.2
Tidak Langsung / Indirect (ton CO_2-eq)	6.181,8	5.759,7	5.069,5
Total (ton CO_2-eq)	6.184	5.761	5.071

Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh operasional bank adalah limbah domestik berwujud kertas bekas dan limbah toilet. Limbah kertas bekas belum dapat disampaikan pada laporan ini. Sedangkan dengan memiliki toilet limbah domestik tertangani dengan baik. Dengan demikian, mekanisme pengolahan limbah domestik sudah dilakukan secara *unaerob*. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-2]

Bank Artha Graha Internasional tidak menghasilkan limbah seperti perusahaan manufaktur pada umumnya. Adapun limbah yang kami hasilkan berupa limbah domestik seperti kertas dan sejenisnya. [POJK 51-6.e.5.a]

Mekanisme pengelolalan limbah domestik akan disampaikan pada laporan berikutnya. [POJK 51-6.e.5.b]

Inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan yang sudah dilaksanakan oleh Bank Artha Graha Internasional membiayai penggantian atap pabrik hemat energi (memakai sinar matahari saat siang hari), pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Pabrik. [POJK 51-6.f.1]

Waste

Waste generated by bank operations is domestic waste in the form of used paper and toilet waste. Information on waste paper could not be disseminated in this report yet. Meanwhile, domestic toilet sewage is treated in an aerobic manner. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-2]

Bank Artha Graha Internasional does not produce waste like manufacturing companies in general. The waste we produce is in the form of domestic waste such as paper and the like. [POJK 51-6.e.5.a]

The mechanism for managing domestic waste will be presented in the next report. [POJK 51-6.e.5.b]

The innovation and development of sustainable financial products that have been implemented by Bank Artha Graha Internasional finances the installment of energy efficient factory roofs (using sunlight during the day) and the construction of Factory Wastewater Treatment Plants. [POJK 51-6.f.1]

Konservasi Lingkungan

Kegiatan ini meliputi konservasi hutan dan fauna, konservasi lingkungan kota, perlindungan dan perbaikan ekosistem alam, serta infrastruktur pendukung lingkungan perkotaan.

Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam isu perubahan iklim dunia dengan menjaga Kawasan konservasi di Lampung, Indonesia, yang dikenal dengan nama Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC). TWNC merupakan Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta. Sebagai bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, TWNC memiliki luas 48.153 hektar Kawasan hutan dan 14.089 hektar cagar alam laut. Upaya konservasi yang dilakukan di antaranya rehabilitasi harimau Sumatera, pelepasliaran satwa terancam punah (harimau Sumatera, buaya, elang, penyu, lobster, dan siamang), reboisasi hutan, pembersihan sampah plastik, patroli hutan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pada bulan Maret 2013, dalam rangka memperluas upaya kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim, Bank Artha Graha Internasional ikut berpartisipasi pada penanaman tanaman bakau untuk konservasi di Pulau Bali yang melibatkan tokoh sepak bola dunia, Cristiano Ronaldo untuk menjadi "DUTA AKSI PEDULI MANGROVE"

Environmental Conservation

These activities include forest and fauna conservation, urban environmental conservation, protection and improvement of natural ecosystems, as well as supporting infrastructure for the urban environment.

Bank Artha Graha Internasional participates in the issue of global climate change by maintaining a conservation area in Lampung, Indonesia, known as the Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC). TWNC is a collaboration between the government and the private sector. As part of the Bukit Barisan Selatan National Park, TWNC has a forest area of 48,153 hectares and 14,089 hectares of marine nature reserves. Conservation efforts carried out include rehabilitation of Sumatran tiger population, release of endangered animals (Sumatra tigers, crocodiles, eagles, turtles, lobsters, and gibbons), forest reforestation, removal of plastic waste, forest patrols, and local communities empowerment.

In March 2013, in order to expand public awareness efforts on climate change, Bank Artha Graha Internasional participated in the planting of mangroves for conservation on the island of Bali involving football superstar Cristiano Ronaldo to become MANGROVE CONSERVATION AMBASSADORS.

Pada bulan April 2013, Aksi Peduli Mangrove diselenggarakan pembersihan sampah dan penanaman bibit mangrove di Kawasan Hutan Mangrove di Telaga Waja Tanjung Benoa dengan kehadiran ± 1.000 orang.

In April 2013, the Mangrove Care Action was held to clean up garbage and plant mangrove seedlings in the Mangrove Forest Area at Telaga Waja Tanjung Benoa with the attendance of ± 1,000 people.

Pemanfaatan Lahan Tidur

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional terlibat aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup bersama masyarakat melalui kegiatan yang digalang Artha Graha Peduli dan Artha Graha Network, maupun pihak eksternal lainnya. Terdapat 11 aset lahan tidur yang dimanfaatkan khusus untuk pertanian, perikanan & peternakan.

Utilization of Set-aside Lands

During 2020, Bank Artha Graha Internasional was actively involved in environmental management with the community through activities organized by Artha Graha Peduli and Artha Graha Network, as well as other external parties. There are 11 unused land assets that are used specifically for agriculture, fisheries & animal husbandry.

No.	Lokasi / Location	Luas / Size	Alamat / Address	Uraian / Description	Personel / Personnel
1.	Kowilhan I Subang	± 53,4 Ha	Jl. Desa Babakan Pintu, Blok Kadawung, Desa Kadawung, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat	± 40 Ha Sawah, ± 10,5 Ha Kebun, ± 2,8 Ha Marginal	20 Personel 20 Personnel
2.	Kowilhan II Kibin	± 48 Ha	Desa Kibin, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang – Banten	± 20 Ha Sawah, ± 1 Ha Kebun, ± 27 Ha Marginal	15 Personel 15 Personnel
3.	Kowilhan III Ciparay	± 26 Ha	Komp. Bumi Mandala Ciheulang Jl. Karang Tinggal, Ds. Ciheulang, Kec. Ciparay, Kab. Bandung	± 20 Ha Kebun, ± 6 Ha Marginal	9 Personel 9 Personnel
4.	Kowilhan IV Jonggol	± 42,8 Ha	Desa Singasari, Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor	± 10 Ha Sawah, ± 20 Ha Kebun, ± 12,8 Ha Marginal	22 Personel 22 Personnel
5.	Kowilhan V Villa Kota Gardenia	± 4 Ha	Villa Kota Gardenia Kav. B dan C Pacet, Cianjur – Jawa Barat	± 3,5 Ha Kebun ± 0,5 Ha Marginal	5 Personel 5 Personnel
6.	Kowilhan VI Lemah Abang	± 5 Ha	Kp. Tegal Luhur, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi	± 1,5 Ha Sawah, ± 2 Ha Kebun, ± 1,493 Ha Marginal	4 Personel 4 Personnel
7.	Kowilhan VII Cibeber	± 3,7 Ha	Jl. Raya Cianjur – Cibeber, Desa Sirnagalih, Cianjur	± 3 Ha Kebun, ± 0,7 Ha Marginal	4 Personel 4 Personnel
8.	Kowilhan VII Ciujung City	± 2,3 Ha	Perumahan Ciujung Baru, Desa Kendayakan, Kecamatan Kragilan, Serang - Banten	± 1 Ha Kebun ± 1,3 Ha Marginal	5 Personel 5 Personnel
9.	Kowilhan IX Bojong Mangu	± 2,3 Ha	Kp. Cihanjuang, Desa Bojong Mangu , Cikarang, Kabupaten Bekasi	± 1 Ha Kebun, ± 1,3 Ha Marginal (hutan bambu)	4 Personel 4 Personnel
10.	Kowilhan X Citeras	± 1,1 Ha	Desa Citeras, Kecamatan Rangkas Bitung Lebak – Banten	± 1 Ha Kebun ± 0,1 Ha Marginal	3 Personel 3 Personnel
11.	Kowilhan XI Bali	± 14,8 Ha	Kabupaten Bangli, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Karangasem	± 12,8 Ha Kebun ± 2 Ha Marginal	2 Personel 2 Personnel

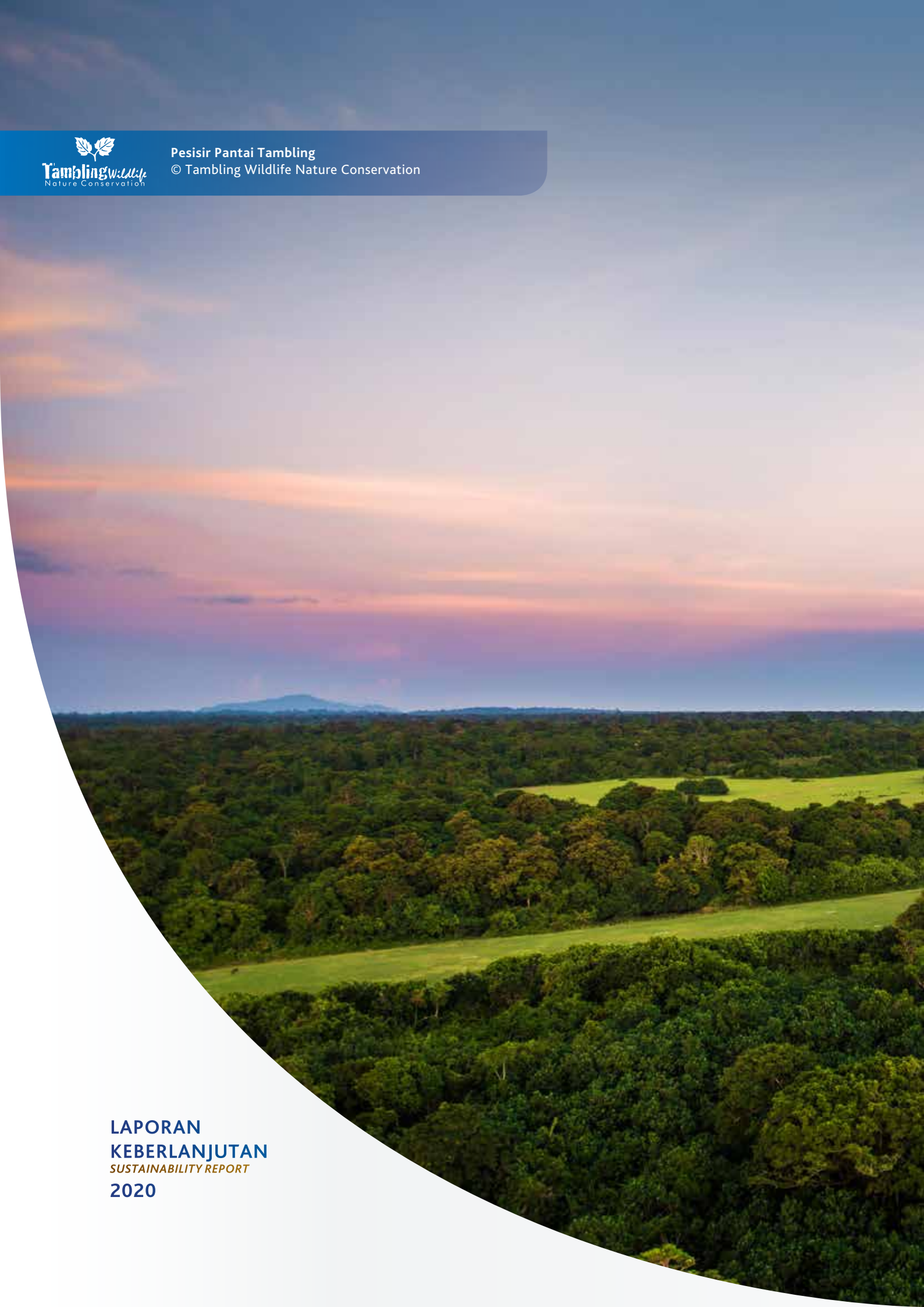

Pesisir Pantai Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

MENGABDI UNTUK MASYARAKAT

Serving the Community

MENGABDI UNTUK MASYARAKAT [POJK 51-2.c]

Serving the Community

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kesuksesan perkembangan usaha bisnis Bank perlu dicapai secara menyeluruh dan seimbang. Pencapaian tersebut akan tercipta ketika setiap aspek dalam *triple bottom line*, yaitu *profit, people,* dan *planet* diperhatikan dan dicapai secara bersama-sama tanpa meninggalkan satu aspek pun. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional senantiasa melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Pengaman Perusahaan (*Corporate Social Safety Responsibility*) yang sesuai dengan prinsip tata kelola Bank yang berkelanjutan sebagai manifestasi dari budaya Bank.

Dasar Penerapan

Penerapan kegiatan CSSR di Bank Artha Graha Internasional mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik; dan
7. Pedoman Kebijakan Bank (PKP) No. 0023.02.0 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pengaman Perusahaan.

Tujuan Penerapan CSSR

Implementasi CSSR Bank Artha Graha Internasional yang terarah, terprogram, dan tepat sasaran ditujukan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat dan kondusif bagi Bank, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya;
2. Mendukung terjalinnya hubungan Bank yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat;
3. Memberikan manfaat jangka panjang sebesar-besarnya terhadap kesejahteraan masyarakat;
4. Merupakan wujud nyata kepedulian Bank dalam melaksanakan salah satu fungsi, yaitu sebagai agen pengembangan, yang merupakan bagian dalam penciptaan sistem tata kelola Bank yang baik;
5. Tercapainya Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Bank.

Bank Artha Graha Internasional realizes that its growth and development need to be achieved in a comprehensive and balanced manner. This will be achieved when every aspect of the triple bottom line - profit, people, and planet - is taken into account and strived for without leaving any aspect behind. Therefore, Bank Artha Graha Internasional always carries out Corporate Social Safety Responsibility activities in accordance with the principles of sustainable Bank governance as a manifestation of the Bank's culture.

Implementation Principles

The implementation of CSSR activities at Bank Artha Graha Internasional refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Investment;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Banks;
4. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Banks;
5. Indonesian Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
6. Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Banks; and
7. Bank Policy Guidelines (PKP) No. 0023.02.0 concerning Corporate Social Responsibility and Safeguards.

CSSR Implementation Goals

The implementation of Bank Artha Graha Internasional's planned and targeted CSSR is aimed at:

1. Improving the quality of life and a beneficial and conducive environment for the Bank, the local community, and society in general;
2. Supporting the establishment of a harmonious, balanced, and appropriate relationship between the Bank and the environment, as well as the values, norms, and culture of the local community;
3. Providing the maximum long-term benefit to the welfare of the community;
4. Creating a tangible manifestation of the Bank's concern in carrying out one of its functions as a development agent, which is part of the creation of a good Bank governance system;
5. Achievement of the Bank's Vision and Mission and Values.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank

[POJK 51-3.a]

Sejalan dengan penerapan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik, Bank Artha Graha Internasional telah menetapkan visi, misi dan nilai keberlanjutan Bank, yaitu:

Visi

Menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Misi

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Nilai

1. ***Agility***
   Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespon dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Bank.
2. ***Collaboration***
   Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Bank.
3. ***Inovation***
   Konsisten dalam mencari upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektifitas dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Bank

Metode Program CSSR

Bank Artha Graha Internasional merancang dan melaksanakan program CSSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSSR dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Bank Artha Graha Internasional melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSSR yang telah dilakukan, agar program-program CSSR tersebut dapat mencapai tujuan.

Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan

Bank Artha Graha Internasional dalam melaksanakan program CSSR yang berada langsung di bawah Sekretaris Bank. Total anggaran yang direalisasi terkait kegiatan CSSR selama tahun 2020 sebesar Rp 5,1 miliar.

Bank's Vision, Mission and Values

[POJK 51-3.a]

In accordance with the enactment of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Banks, Bank Artha Graha Internasional has established the vision, mission and values of the Bank's sustainability program:

Vision

To be a Leading Financial Institution with Sustainable Excellent Performance and Contribution to Indonesia's Development.

Mission

1. Provide comprehensive and innovative sustainable finance solutions;
2. Increase the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Develop reliable and dedicated human capital; and
4. Implement good banking governance and care for the community and the environment.

Values

1. **Agility:**
   Able to think and act quickly in evaluating and responding to the dynamics of industrial changes that have an impact on the sustainability of the Bank.
2. **Collaboration:**
   Always open up opportunities to collaborate with competent strategic partners in creating new opportunities for the growth and development of the Bank.
3. **Innovation:**
   Consistent in achieving the best efforts in the form of ideas or steps for gradual or significant improvement in order to create efficiency, effectiveness and added value in the fields of products, processes, services, and/or technology to advance the Bank.

CSSR Program Methods

Bank Artha Graha Internasional designs and implements the CSSR program in a systematic and integrated manner. The implementation of CSSR is carried out in a participatory manner by empowering the existing economic and natural potential of the region in order to increase the capacity, income and welfare of the community in a sustainable manner. Bank Artha Graha Internasional evaluates and monitors the CSSR programs that have been carried out, so that these programs can achieve their goals.

Social Responsibility and Sustainability Program Management Organization

Bank Artha Graha Internasional implements the CSSR program through its Company Secretary. The total realized budget related to CSSR activities during 2020 was IDR 5.1 billion.

Realisasi Penyaluran Dana CSSR

Pelaksanaan CSSR Bank Artha Graha Internasional salah satunya diimplementasikan melalui program pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development* / CID) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang.

CSSR Funds Distributions

One of the elements of the implementation of Bank Artha Graha Internasional's CSSR is through the Community Involvement and Development (CID) program which aims to create an independent and thriving community.

Kepedulian Masyarakat

Bank Artha Graha Internasional terlibat dalam tanggap bencana tsunami di Aceh, Gunung Meletus di D.I Yogyakarta – Jawa Tengah, Gempa Bumi di Padang, letusan gunung merapi Gunung Rokatenda, NTT, letusan Gunung Kelud, Jawa Timur, Gunung Sinabung, Sumatera Utara, Gunung Lokon Sulawesi Utara, tanah longsor di Jember, Jawa Timur, banjir bandang Jakarta.

Community Concern

Bank Artha Graha Internasional was involved in responding to the tsunami disaster in Aceh, volcanic eruption in DI Yogyakarta – Central Java, earthquake in Padang, Mount Rokatenda eruption in NTT, Mount Kelud eruption in East Java, Mount Sinabung eruption in North Sumatra, Mount Lokon eruption in Sulawesi North, landslides in Jember, East Java, and flash floods in Jakarta.

Pemberdayaan Masyarakat [GRI 413-1]

Kegiatan ini meliputi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan kewirausahaan usaha kecil dan menengah.

Tahun 2008, turut mendukung kampanye pemerintah terhadap ketahanan pangan Bank Artha Graha Internasional mengembangkan dan memperkenalkan budidaya padi hibrida untuk meningkatkan produktivitas petani Indonesia. Hasilnya adalah panen padi di Sukabumi, Jawa Barat November 2008 mencapai produksi tertinggi yaitu 16 ton padi per hektar.

Pengembangan kewirausahaan di masyarakat berwujud Pemberdayaan Masyarakat Petani Singkong di Jonggol, Jawa Barat menghasilkan tanaman Manggu Singkong, tanaman kubis ungu, tanaman cabai, ubi kayu olahan, bibit Manggu singkong dan pupuk kandang.

Community Empowerment [GRI 413-1]

These activities include the development of human resources through education and skills training, job creation, and the development of small and medium enterprises entrepreneurship.

In 2008, Bank Artha Graha Internasional supported the government's campaign for food security by helping to develop and introduce hybrid rice cultivation to increase the productivity of Indonesian farmers. The result is the increase in the production of rice harvest in Sukabumi, West Java to its highest level of 16 tons of rice per hectare in November 2008.

Entrepreneurship development in the community takes the form of Community Empowerment of Cassava Farmers in Jonggol, West Java who produce Manggu Cassava, purple cabbage plants, chili, processed cassava, Manggu cassava seeds and manure fertilizer.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan CSSR sosial masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Implementation of Activities

Community social CSSR activities that have been carried out in 2020 are as follows:

3 Januari 2020 / January 3, 2020

Bantuan Korban Banjir, Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta Timur

Di Awal Tahun 2020, DKI Jakarta diguyur hujan lebat selama ± 12 jam, sehingga mengakibatkan banjir di beberapa titik / daerah di DKI Jakarta terdampak banjir. Untuk itu pada tanggal 03 Januari 2020 Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan POLRI dan TNI memberikan bantuan untuk korban di Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta Timur yang terdampak sangat parah akibat banjir.

Aid for Flood Victims in West Jatinegara, Kampung Pulo, East Jakartar

At the beginning of 2020, heavy rain fell in DKI Jakarta for ± 12 hours, resulting in flooding at several points/areas in the city. In response, Bank Artha Graha Internasional in collaboration with the Indonesian National Police and the TNI provided assistance for victims in West Jatinegara, Kampung Pulo, East Jakarta who were severely affected by floods on January 3, 2020.

24 & 29 Januari 2020 / January 24 & 29, 2020

Pembagian Paket Sembako Gratis, Tanjung Kait & Kampung Melayu Besar, Tangerang

Kegiatan yang rutin dilakukan oleh Bank Artha Graha Internasional pada tanggal 24 Januari 2020 di Klenteng Bio Kramat Ema Dato lokasi di Tanjung Kait, Tangerang dengan membagikan 300 paket sembako gratis dan pada tanggal 29 Januari 2020 kegiatan dilakukan di Vihara Tri Maha Dharma lokasi di Kampung Melayu Besar. Tangerang dengan membagikan 350 paket sembako gratis kepada Umat Klenteng dan masyarakat di sekitar klenteng dengan tujuan agar dapat membantu meringankan kebutuhan pokok masyarakat.

Distribution of Food Packages in Tanjung Kait & Kampung Melayu Besar, Tangerang

On January 24, 2020 Bank Artha Graha Internasional distributed 300 free food packages at the Bio Kramat Ema Dato Temple located in Tanjung Kait, Tangerang. It carried out the same activity at the Tri Maha Dharma Vihara located in Kampung Melayu Besar, Tangerang On January 29, 2020 by distributing 350 free food packages to the people at the temple and the community around it with the aim of helping to alleviate the basic needs of the community.

23 Februari 2020 / February 23, 2020

Sosialisasi Melawan Narkoba Mewujudkan Jakarta *Zero Narcotics*, DKI Jakarta

Minggu 23 Februari 2020, Yayasan Artha Graha Peduli bersama Bank Artha Graha Internasional bersama – sama melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Melawan Narkoba mewujudkan Jakarta *Zero Narcotics*.

Socialization Against Drugs, Zero Narcotics Jakarta Program, DKI Jakarta

On Sunday February 23, 2020, the Artha Graha Peduli Foundation and Bank Artha Graha Internasional jointly carried out socialization activities with the theme Fighting Drugs to realize the Zero Narcotics Jakarta Program.

28 Maret 2020 / March 28, 2020

***Earth Hours*, Di seluruh kantor cabang Bank Artha Graha Internasional**

Ditengah pandemi Covid-19, Yayasan Artha Graha Peduli dan Bank Artha Graha Internasional tetap melaksanakan kegiatan *Earth Hours* pada tanggal 28 Maret 2020 dimulai pukul 20:00 WIB, dengan cara menjalankan aksi pemadaman lampu penerangan selama 120 menit di seluruh kantor cabang BAGI dan di masing-masing rumah karyawan. Aksi ini dipercaya mampu menurunkan emisi zat karbondioksida sebagai pemicu terjadinya pemanasan global.

Earth Hours, All branch offices of Bank Artha Graha Internasional

In the midst of the Covid-19 pandemic, the Artha Graha Peduli Foundation and Bank Artha Graha Internasional continued to carry out Earth Hours activities on March 28, 2020 starting at 20:00 WIB, by turning off the lights for 120 minutes in all BAGI branch offices and encouraging employees to do the same at home. This movement hopes to remind people to reduce carbon dioxide emissions to alleviate global warming.

12-13 Mei 2020 / May 12-13, 2020

Pasar Murah Ramadhan 2020, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat sekitar, dengan terus rutin memberikan perhatian dengan selalu mengadakan kegiatan Pasar Murah yang dilakukan oleh Bank Artha Graha Internasional di seluruh kota besar di Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2020 ini, dapat meringankan beban masyarakat akan kebutuhan sembako murah. Walaupun ditengah pandemi Covid-19 , dimana masyarakat sangat berdampak secara ekonomi dengan tetap melakukan protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 12 – 23 Mei 2020.

2020 Pasar Murah Ramadhan, Around Bank Artha Graha Internasional Branch Offices

As a way to serve the surrounding community, Bank Artha Graha Internasional holds Pasar Murah events in all major cities in Indonesia. It was hoped that with this 2020 Pasar Murah Ramadhan activity, the Bank could ease the burden on the community for cheap basic food needs. Even in the midst of the Covid-19 pandemic in which communities were feeling the economic impact, they continued to carry out health protocols in accordance with government directives. This activity was carried out from 12th - 23rd May 2020.

3 Juni 2020 / June 3, 2020

Pembagian Sembako Dalam rangka Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Kupang

Tanggal 03 Juni 2020, Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan Kodim 1604 / Kupang melakukan Kegiatan pembagian sembako ini di gabung dengan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) 2020. Kegiatan TMMD ini dilakukan juga di Desa Oebesi yakni pembangunan sekolah (SMP Negeri Satap Oebesi) & renovasi rumah ibadah (gereja).

Distribution of basic necessities during TNI Manunggal Programs to Build Villages, Kupang

On June 3, 2020, Bank Artha Graha Internasional in collaboration with Kodim 1604 / Kupang distributed basic food items in conjunction with the TNI Manunggal's Building a Village (TMMD) program in 2020. This TMMD activity was also carried out in Oebesi Village, namely the construction of a school (SMP Negeri Satap Oebesi).) & renovation of houses of worship (churches).

2 Juli 2020 / July 2, 2020

Penyerahan Bantuan Obat-obatan dan Alat Pelindung Diri Sesko TNI, Bandung

Tanggal 02 Juli 2020, Bank Artha Graha Internasional dan Yayasan Artha Graha Peduli Melakukan Kegiatan penyerahan bantuan obat obatan dan APD kepada Siswa Sesko TNI di Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid – 19 di lingkungan Sesko TNI AD.

Delivery of Aid for Medicines and Personal Protective Equipment in Sesko TNI, Bandung

On July 2, 2020, Bank Artha Graha Internasional and the Artha Graha Peduli Foundation gave medicines and PPE to Sesko TNI students in Bandung. This activity aims to reduce the spread of Covid-19 in the Sesko TNI AD environment.

22-29 Juli 2020 / July 22-29, 2020

Pembagian Sembako Gratis Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Bank Artha Graha Internasional kembali melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di sekitar kantor cabang Bank Artha Graha Internasional yang terdampak Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 22 – 29 Juli 2020.

Free Food Distribution in Order to Reduce the Impact of Covid-19, Around Bank Artha Graha Internasional Branch Offices

Bank Artha Graha Internasional once again distributed free food items to communities affected by Covid-19 around its branch offices. This activity was carried out from 22nd - 29th July 2020.

23 Juli 2020 / July 23, 2020

Pembagian Sembako Gratis Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Tanjung Burung dan Sunter

Tanggal 23 Juli 2020, Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis di daerah Tanjung Burung dan Sunter dalam rangka mengurangi dampak Covid-19.

Food Distribution in Response to Covid-19, Tanjung Burung and Sunter

On July 23, 2020, Bank Artha Graha Internasional distributed free food items in the Tanjung Burung and Sunter areas in order to alleviate the impact of Covid-19.

31 Juli - 2 Agustus 2020 / Juli 31 - August 2, 2020

Penyaluran Hewan Kurban Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1441 H, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Dalam rangka menyambut hari Raya Idul Adha 1441 H, Bank Artha Graha Internasional menyalurkan hewan kurban sebanyak 28 sapi dan 24 kambing kepada masyarakat dan mitra PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari (Hari Tasryik) 31 Juli – 02 Agustus 2020.

Distribution of Sacrificial Animals during Eid Al-Adha 1441 H, Around Bank Artha Graha Internasional Branch Offices

In order to welcome Eid al-Adha 1441 H, Bank Artha Graha Internasional distributed 28 cows and 24 goats as sacrificial animals to the community and the Bank's partners in need. This activity was carried out for 3 days (Tasryik Day) July 31 - August 2, 2020.

6 Agustus 2020 / August 6, 2020

Bantuan Pemberian Pakaian Bekas Layak Pakai Kepada Yayasan Pendamping Masyarakat

Tanggal 06 Agustus 2020, Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan memberikan bantuan pakaian bekas layak pakai. Bantuan ini diberikan kepada Yayasan Pendamping Masyarakat yang nanti rencananya akan disalurkan kepada panti jompo, kaum duafa, yatim piatu, dan anak-anak punk.

Distribution of Used Clothes to the Community Assistance Foundation

On August 6, 2020, Bank Artha Graha Internasional carried out an activity to provide assistance for used clothes that were still suitable for use. This assistance was given to the Community Assistance Foundation to be distributed to nursing homes, the poor, orphanages, and neglected children.

11 September 2020 / September 11, 2020

Gotong Royong Membersihkan dan Mengecat Stadion Mandala Remaja, Fasilitas Umum serta Pemukiman Warga Kawasan Karang Panjang, Ambon

Hari Jumat 11 September 2020 Korem 151/Binaiya bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan gotong royong membersihkan dan mengecat stadion Mandala Remaja, fasilitas umum serta pemukiman warga di kawasan Karang Panjang dengan memberikan bantuan sebanyak 200 kaleng cat.

Gotong Royong Mandala Youth Stadium refurbishment, Public Facilities and Residential Residents of the Karang Panjang, Ambon

On September 11, 2020, Korem 151/Binaiya together with Bank Artha Graha Internasional refurbished the Mandala Youth stadium, public facilities and residential areas in the Karang Panjang area by donating 200 cans of paint.

12 September 2020 / September 12, 2020

Pemberian Penghargaan Kepada Bank Artha Graha Internasional Kantor Cabang Banjarmasin, Banjarmasin

Sebagai apresiasi yang telah dilakukan melalui kegiatan CSSR Bank Artha Graha Internasional Kantor Cabang Banjarmasin. Pemerintahan Kota Banjarmasin memberikan penghargaan kepada Kantor Cabang Banjarmasin atas kegiatan CSSR yang sudah dilaksanakannya.

Award acceptance by Bank Artha Graha Internasional's Banjarmasin Branch Office, Banjarmasin

As an appreciation that has been carried out through thfor its CSSR activities, Bank Artha Graha Internasional Banjarmasin Branch Office accepted an award from the Banjarmasin City Government.

2 Oktober 2020 / October 2, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Bitung, Bitung

Hari Jumat 2 Oktober 2020 Kodim 1310/Bitung bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat bitung yang terdampak Covid-19.

Distribution of Free Basic Food items in Bitung

On Friday, October 2, 2020 Kodim 1310/Bitung and Bank Artha Graha Internasional distributed free food items to the Bitung community affected by Covid-19.

23 Oktober 2020 / October 23, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat, Bitung

Hari Kamis 23 Oktober 2020 Akmil Magelang bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat Bitung yang terdampak Covid-19 sebanyak 1000 paket.

Distribution of Free Basic Food items to the Community of Bitung

Akmil Magelang and Bank Artha Graha Internasional distributed 1,000 packages of free food items to the Bitung community affected by Covid-19.

14 November 2020 / November 14, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Desa Otan, Kupang

Hari Sabtu, 14 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di desa Otan, Kupang. Pembagian sembako gratis sebanyak 500 paket kepada warga desa Otan yang kurang mampu dan rata-rata sudah berusia lanjut.

Distribution of Free Basic Food items at Otan Village, Kupang

Bank Artha Graha Internasional distributed 500 free basic food packages to the community in Otan village, Kupang who are aging and underprivileged.

21 November 2020 / November 21, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Baksos Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timor-Timur, Pondok Ungu, Bekasi

Hari Sabtu 21 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis sebanyak 300 paket kepada Baksos Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timur-Timor.

Distribution of Free Basic Food items to the Juang Kemerdekaan RI Social Service Foundation in Seroja East Timor and Pondok Ungu, Bekasi

Bank Artha Graha Internasional distributed 300 free food packages to the Juang Kemerdekaan RI Social Service Foundation in Seroja East Timor.

25 November 2020 / November 25, 2020

Pembagian Sembako Subsidi Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Hari Rabu 25 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako bersubsidi kepada masyarakat yang berada di sekitar cabang Bank Artha Graha Internasional. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19.

Distribution of Subsidized Basic Food items in response to Covid-19, Around Bank Artha Graha Internasional Branch Offices

On Wednesday November 25, 2020, Bank Artha Graha Internasional distributed subsidized basic necessities to the community around Bank Artha Graha Internasional branches. This activity aimed to ease the burden on people affected by Covid-19.

18 Desember 2020 / December 18, 2020

Pembagian Sembako Subsidi Dalam Rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021 Kepada Masyarakat Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Dalam rangka menyambut Natal dan Tahun 2021, Selama bulan Desember 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako bersubsidi kepada masyarakat yang berada di sekitar cabang Bank Artha Graha Internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat akibat kenaikan harga sembako.

Distribution of Subsidized Basic Food items to celebrate Christmas and New Year 2021 to Communities around Bank Artha Graha Internasional's Branch Offices, Around Bank Artha Graha Internasional Branch Offices

In order to welcome Christmas and 2021, in December 2020 Bank Artha Graha Internasional carried out activities to distribute subsidized basic necessities to communities around its branches. This activity aimed to ease the burden on the community due to rising food prices.

18 Desember 2020 / December 18, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Sekitar Pussenif, Bandung

Hari Jumat 18 Desember 2020 Pussenif bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di sekitar kesatuan Pussenif yang terdampak Covid-19 sebanyak 1.000 paket.

Distribution of Free Basic Food items to Communities Around Pussenif, Bandung

On Friday December 18, 2020, Pussenif and Bank Artha Graha Internasional distributed 1,000 packages of free basic food items to communities around the Pussenif unit affected by Covid-19.

Program Kemitraan Sosial Lainnya

[GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Program Kemitraan merupakan program pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk membantu peningkatan kemampuan usaha kecil mitra binaan Bank agar menjadi mandiri sekaligus turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sedangkan Program Bina Lingkungan difokuskan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. [GRI 103-1]

Bank menyalurkan dana Program Kemitraan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja yang bersifat produktif yang didistribusikan berdasarkan wilayah dan sektor usaha. [GRI 103-3]

Other Social Partnership Programs

[GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

The Partnership Program is an economic empowerment program by the Bank aimed at improving the ability of small businesses to become financially independent while at the same time contributing to improving the welfare of the communities around the operational areas. Meanwhile, the Community Development Program is focused on improving the quality of life and empowering the social conditions of the community. [GRI 103-1]

The Bank distributes Partnership Program funds to fostered partners who have small business scale for investment purposes and/or productive working capital which is distributed based on the region and business sector. [GRI 103-3]

Pelepasliaran Harimau Sumatera di TWNC
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

MENGAWAL EKONOMI BERKELANJUTAN

Guiding a Sustainable Economy

MENGAWAL EKONOMI BERKELANJUTAN
Guiding a Sustainable Economy

Kegiatan usaha Bank Artha Graha Internasional dalam bisnis perbankan semakin menunjukkan kinerja yang berkelanjutan hal ini tercermin dari kinerja Bank, yang mana di tengah badai Covid-19 ini Bank Artha Graha Internasional menunjukan kinerja yang lebih baik. [GRI 103-1]

Beberapa kebijakan strategis yang diambil jajaran Direksi serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan Perwakilan menjadi poin penting bagi perubahan arah kebijakan Bank. Hal ini berdampak besar bagi pertumbuhan bisnis. Peran Bank Artha Graha Internasional sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) diyakini telah dijalankan sesuai dengan amanat yang diberikan para pemegang saham. Kami berkomitmen selalu untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya memperluas jumlah dan jangkauan jaringan kantor, sehingga keberadaan dapat memberi manfaat besar bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia sampai ke pelosok daerah-daerah. [POJK 51- 6.c.1] [GRI 103-1]

Kinerja Bank Artha Graha Internasional [POJK 51-3.c.1]

Sebagai gambaran perkembangan kinerja Bank selama tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Laba
Pada tanggal 31 Desember 2020, tercatat laba sebesar Rp 21.371 juta menandakan adanya perbaikan posisi keuangan dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp 58.345 juta.

Aset
Pertumbuhan Aset dan Dana Pihak Ketiga (Rp Juta)

Bank Artha Graha Internasional's business activities in the banking sector are increasingly showing sustainable performance. This is reflected in the Bank's performance, which in the midst of the Covid-19 storm still showed better performance by Bank Artha Graha Internasional. [GRI 103-1]

Several strategic policies taken by the Board of Directors as well as directions from the Representative unit of the Financial Services Authority became important points for changing the direction of the Bank's policy. This has a major impact on business growth. The role of Bank Artha Graha Internasional as a financial intermediary is believed to have been carried out in accordance with the mandate given by the shareholders. We are always committed to providing the best service in an effort to expand the number and reach of our office network, so that our presence can provide great benefits for all levels of Indonesian societies including those in remote areas. [POJK 51- 6.c.1] [GRI 103-1]

Performance of Bank Artha Graha Internasional [POJK 51-3.c.1]

The Bank's performance during 2020 are summarized as follows:

Profit
On December 31, 2020, a profit of IDR 21,371 million was recorded, indicating an improvement in financial position from the previous year which was a loss of IDR 58,345 million.

Asset
Growth of Third Party Assets and Funds (IDR Million)

Uraian	2020	2019	Description
Aset	30.526.965	25.532.041	Asset
Dana Pihak Ketiga	25.500.329	20.249.792	Third Party Funds

Kinerja Keuangan
[POJK 51-2.a] [2.a.2] [2.a.3] [6.b][6.b.1][6.b.2]

Selama tahun 2020, Bank telah mencatat kinerja keuangan positif yang ditunjukkan dengan indikator kinerja keuangan yang baik, sebagaimana tabel berikut: [POJK 51-6.b.1-2]

Financial Performance
[POJK 51-2.a] [2.a.2] [2.a.3] [6.b][6.b.1][6.b.2]

During 2020, the Bank has recorded positive financial performance as indicated by good financial performance indicators as shown in the following table: [POJK 51-6.b.1-2]

(Dalam Jutaan / In Millions)

Uraian	2020	2019	Description
Total Aset	30.526.965	25.532.041	Total Assets
Aset Produktif	24.027.909	17.882.566	Productive Assets
Kredit/Pembiayaan Bank	11.982.582	13.459.487	Bank Credits / Financing
Dana Pihak Ketiga	25.500.329	20.249.792	Third Party Funds
Pendapatan Operasional (IDR)	1.803.901	2.083.299	Operating Income (IDR)
Beban Operasional (IDR)	(1.761.025)	(2.155.314)	Operating Expenses (IDR)
Laba Bersih (IDR)	21.371	(58.345)	Net Profit (IDR)
Rasio Kinerja			Performance Ratio
Rasio Kecukupan Modal Minimum(KPMM)	16,37%	18,55%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,43%	9,72%	Non-performing productive assets and non-productive assets to total productive assets and non-productive assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,38%	4,45%	Non-performing productive assets to total productive assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,92%	1,58%	Allowance for Depreciation Losses on financial assets to productive assets

Uraian	2020 (%)	2019 (%)	Description
NPL *gross*	4,58	5,71	Gross Non Performing Loan
NPL *net*	3,14	4,25	Net Non Performing Loan
Return on Asset (ROA)	0,11	(0,30)	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,81	(1,63)	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	2,99	4,77	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,75	105,11	Operating Expenses to Operating Income
Loan to Deposit Ratio (LDR)	48,79	67,84	Loan to Deposit Ratio

Berdasarkan kinerja ekonomi Bank seperti diuraikan diatas, distribusi nilai ekonomi Bank tahun 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3,201-1]

Based on the Bank's economic performance as described above, the distribution of the Bank's economic value in 2020 is as follows: [GRI 103-3.201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Jutaan)

Economic Value Generated and Distributed (IDR Millions)

Uraian	2020	2019	Description
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	1.688.028	1.976.522	Interest Income and Interest Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	115.873	106.777	Other Operating Income
Pendapatan Bukan Operasional	4.661	6.021	Non-Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**1.808.562**	**2.089.320**	**Total Economic Value Generated**
Beban Bunga dan Bonus	(1.056.241)	(1.049.601)	Interest and Bonus Expenses
Beban Operasional Lainnya*)	(704.783)	(1.105.713)	Other Operating Expenses *)
Gaji dan Tunjangan Pegawai	(317.883)	(363.989)	Employee Salaries and Benefits
Pengadaan Barang dan Jasa	(459.973)	(513.309)	Procurement of goods and services
Pengeluaran untuk Pemerintah	603.653	552.625	Expenditures to the Government
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**(2.078.907)**	**(2.519.303)**	**Total Economic Value Distributed**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	**(270.345)**	**(429.983)**	**Total Economic Value Retained**

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga Bank dihimpun dari masyarakat melalui produk-produk Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari produk tabungan, giro dan deposito. Pada tahun 2020, terjadi pertumbuhan positif terhadap Dana Pihak Ketiga Bank yakni sebesar Rp 25,5 Triliun meningkat 25,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 20,2 Triliun.

Sebagai faktor utama dalam menggerakkan usaha, simpanan nasabah memiliki beberapa jenis beserta karakteristiknya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. **Giro**
   Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu waktu menggunakan surat berharga berupa cek/ bilyet giro/surat pembayaran lainnya, serta dapat melakukan pemindahbukuan, dan uang yang terdapat dalam giro dapat berupa mata uang asing.
2. **Tabungan**
   Tabungan adalah simpanan dengan denominasi rupiah serta dapat ditarik atau dipindahbukukan sewaktu waktu serta penarikannya tidak dapat menggunakan cek/bilyet giro.
3. **Deposito**
   Deposito adalah simpanan berjangka sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu dan pencairannya dapat melalui tunai ataupun pemindahbukuan serta denominasi dapat berupa rupiah maupun mata uang asing.

Third-party Funds

The Bank's third party funds are collected from the public through Third Party Fund products consisting of savings products, current accounts and time deposits. In 2020, there was a positive growth in the Bank's Third Party Funds, which amounted to IDR 25.5 Trillion, which was an increase of 25.93% from the previous year's of IDR 20.2 Trillion.

As the main factor in driving the business, customer deposits have several types and characteristics. The details are as follows:

1. **Demand Deposit**
   Demand Deposit is deposits that can be withdrawn at any time using securities in the form of checks/ Demand Deposit forms/other payment documents. It can carry out book-entry, and the money contained in Demand Deposit can be in foreign currency.
2. **Savings**
   Savings are deposits denominated in rupiah and can be withdrawn or book-transferred at any time and cannot be withdrawn using a check/Demand Deposit form.
3. **Time Deposits**
   Time deposits are subject to the agreement made so that they cannot be withdrawn at any time and the disbursement can be by cash or book-entry and the denomination can be in the form of rupiah or foreign currency.

Kredit Usaha Rakyat yang Diberikan

Tahun 2020 merupakan tahun pengetatan ikat pinggang, hal ini merupakan dampak dari ekonomi global yang dihadapi Indonesia termasuk perbankan di Indonesia di tengah badai Covid-19. Dampak ini mengakibatkan pertumbuhan kredit perbankan nasional berjalan lambat bahkan tidak mengalami pertumbuhan, seperti yang dialami perbankan pada umumnya.

People's Business Credit (KUR) Provided

The year 2020 is a year of tightening belts, this is the impact of global economic that has to be faced by Indonesia including banking in the midst of Covid-19. This created a slow-down in the growth of national banking credit in the banking sector.

Tabel komposisi Kredit Berdasarkan Wilayah di Indonesia [FS6]

Credit Composition based on Region in Indonesia [FS6]

Provinsi	2018	2019	2020	Province
Aceh	-	-	-	Aceh
Bali	14.164.745.000	-	-	Bali
Banten	6.266.752.400	17.925.000	-	Banten
Bengkulu	20.925.400	-	-	Bengkulu
D.I Yogyakarta	61.245.000	14.658.000	-	D.I Yogyakarta
DKI Jakarta	15.448.746.000	32.455.000	-	DKI Jakarta
Gorontalo	-	-	-	Gorontalo
Jambi	4.625.000.000	-	-	Jambi
Jawa Barat	52.185.997.400	2.559.378.600	3.048.316.000	West Java
Jawa Tengah	34.117.021.800	5.203.365.000	6.144.312.000	Central Java
Jawa Timur	56.114.470.200	6.520.833.000	3.305.014.000	East Java
Kalimantan Barat	800.000.000	-	-	West Kalimantan
Kalimantan Selatan	10.675.000.000	-	-	South Kalimantan
Kalimantan Timur	5.750.000.000	14.658.000	-	East Kalimantan

Provinsi	2018	2019	2020	Province
Kalimantan Utara	-	-	-	North Kalimantan
Kepulauan Riau	125.000.000	-	-	Riau islands
Lampung	4.571.273.600	435.628.400	881.105.000	Lampung
Maluku	27.585.000.000	-	-	Maluku
Maluku Utara	12.165.000.000	-	-	North Maluku
Nusa Tenggara Barat	10.690.889.800	256.954.000	57.128.000	West Nusa Tenggara
Nusa TenggaraTimur	25.875.000.000	40.614.000	81.228.000	East Nusa Tenggara
Papua	25.000.000	-	-	Papua
Papua Barat	400.000.000	-	-	West Papua
Riau	1.642.530.000	29.060.000	-	Riau
Sulawesi Barat	14.745.000	-	-	West Sulawesi
Sulawesi Selatan	20.250.000.000	-	-	South Sulawesi
Sulawesi Tengah	1.229.490.000	-	-	Central Sulawesi
Sulawesi Tenggara	25.000.000	-	-	Southeast Sulawesi
Sulawesi Utara	15.528.729.400	14.530.000	-	North Sulawesi
Sumatera Barat	4.000.000.000	14.745.000	-	West Sumatra
Sumatera Selatan	1.675.000.000	17.925.000	25.935.000	South Sumatra
Sumatera Utara	1.176.245.000	-	-	North Sumatra
Grand Total	**327.208.806.000**	**15.172.729.000**	**13.543.038.000**	**Grand Total**

Kredit Berdasarkan Jenis Usaha

Credit Based on Business Type

Realisasi KUR Jenis Usaha / Sektor	2018	2019	2020	KUR Funds by Type of Business / Sector
Industri Pengolahan	11.300.000.000	-	-	Processing industry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	52.964.043.400	15.172.729.000	13.543.038.000	Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50.000.000	-	-	Healthcare and Social Activities
Jasa Pendidikan	-	-	-	Education Services
Konstruksi	875.000.000	-	-	Construction
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9.975.000.000	-	-	Hospitality, Food and Beverages
Perdagangan Besar dan Eceran	97.234.500.000	-	-	Wholesale and Retail Trade
Perikanan	11.150.000.000	-	-	Fishery
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	137.815.000.000	-	-	Agriculture, Hunting and Forestry
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Bank	4.345.262.600	-	-	Real Estate, Rental, and Banking Services
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.500.000.000	-	-	Transportation, Warehousing and Communication
Grand Total	**327.208.806.000**	**15.172.729.000**	**13.543.038.000**	**Grand Total**

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan ekspansi kredit sehingga dapat menyalurkan kredit modal kerja dan investasi pada sektor UMKM sebagai salah satu misi Bank dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. [FS6]

Various efforts have been made to increase credit expansion in order to channel working capital credit and investment to the MSMEs sector as one of the Bank's missions to stimulate Indonesia's economic growth. [FS6]

Rasio-Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja Bank. Berdasarkan pencapaian kinerja ditahun 2020, maka didapatkan rasio-rasio keuangan penting Bank Artha Graha Internasional pada akhir tahun sebagaimana tabel di bawah ini.

Financial Ratios

Financial ratios are tools used to analyze the financial condition and performance of the Bank. Based on the performance in 2020, the important financial ratios of Bank Artha Graha Internasional at the end of the year are shown in the table below.

1. **Rasio *Return On Asset* (ROA)**
   Selayaknya penggunaan aset yang efektif untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dapat meningkatkan Rasio *Return On Aset* (ROA). Namun ROA Bank Artha Graha Internasional tercatat sebesar 0,11% presentase ini membaik dibandingkan tahun sebelumnya -0,30%.
2. **Rasio *Return On Equity* (ROE)**
   Begitu pula dengan Rasio *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 0,81 pada tahun 2020, presentase ini membaik dibandingkan tahun 2019 sebesar -1,63%.
3. **Rasio *Net Interest Margin* (NIM)**
   Tingginya hasil usaha Bank berasal dari pendapatan utama Bank dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,99% sedangkan tahun 2019 sebesar 4,77%.
4. **Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**
   Kinerja Bank untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi harus pula didukung dengan upaya efisiensi yang optimal yang ditandai dengan rasio BOPO. Ditahun 2020, rasio BOPO Bank Artha Graha Internasional tercatat sebesar 97,75% menurun 7,36% dari tahun 2019 yaitu sebesar 105,11%.

Kontribusi Bank

Komitmen Bank Artha Graha Internasional telah mendedikasikan diri untuk menjadi motor pembangunan di Indonesia. Kontribusi terbesar yang diberikan Bank bagi daerah adalah pemberian kredit di sektor *riil* (mikro dan usaha kecil menengah) bagi pelaku usaha tempatan. Tumbuh dan berkembangnya usaha di sektor tersebut menjadi *multiplier* efek bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini menjadi pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Di samping pencapaian laba Bank, kontribusi nyata lainnya adalah pembagian dividen dan pajak, sebagaimana disampaikan ini.

Kontribusi Kepada Negara

Kontribusi nyata kepada negara adalah dalam bentuk membayar pajak dan taat pajak. Pajak adalah kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan terhadap wajib pajak (orang pribadi dan PPN) oleh negara atau institusi yang fungsinya setara dengan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik. Bank Artha Graha Internasional sebagai wajib pajak, di tahun 2020 Bank telah membayar pajak sebesar Rp 26,6 Miliar.

1. **Return On Asset (ROA) Ratio**
   The effective use of assets to generate maximum income can increase the Return On Assets Ratio (ROA). Bank Artha Graha Internasional recorded an ROA of 0.11%, an improvement from the previous year of -0.30%.
2. **Ratio of Return On Equity (ROE)**
   Likewise, the Return on Equity Ratio (ROE) was recorded at 0.81 in 2020, an improvement from 2019 at -1.63%.
3. **Net Interest Margin (NIM) Ratio**
   The Bank's high operating results came from the Bank's main income from the previous year, which was at 2.99%, while in 2019 it was 4.77%.
4. **Operating Expenses to Operating Income (BOPO) Ratio**
   The Bank's performance to generate high income must also be supported by optimal efficiency efforts which are indicated by the BOPO ratio. In 2020, Bank Artha Graha Internasional's BOPO ratio was recorded at 97.75%, a decrease of 7.36% from 2019 which was 105.11%.

Bank's Contributions

Bank Artha Graha Internasional has dedicated itself to be the motor of development in Indonesia. The biggest contribution given by the Bank to the regions is the provision of credit in the real sector (micro and small and medium enterprises) for local business players. The growth and development of business in this sector is a multiplier effect for Indonesia's economic growth. This is a driving force for the creation of a national economic growth rate in order to improve the people's standard of living. In addition to achieving the Bank's profit, other tangible contributions are the distribution of dividends and taxes, as stated here.

Contributions to the Country

The tangible contributions to the country are in the forms of tax payment and tax observance. Taxes are financial obligations or levies imposed on taxpayers (individuals and VAT) by the state or institutions whose functions are equivalent to the state which are used to finance various kinds of public expenditures. As a taxpayer, Bank Artha Graha Internasional paid IDR 26.6 billion in taxes in 2020.

Kontribusi Kami Untuk Daerah Tertinggal [FS13]

Dalam 2020 Bank Artha Graha Internasional belum berpartisipasi langsung dalam program percepatan pembangunan daerah tertinggal. Sebagaimana pemerintah menetapkan 6 kriteria :

1. Perekonomian masyarakat;
2. Sumber daya manusia;
3. Sarana dan prasarana;
4. Kemampuan keuangan daerah;
5. Aksesibilitas; dan
6. Karakteristik daerah.

Namun sebagaimana komitmen bank akan terus berpartisipasi dalam setiap program pemerintah baik sebagai instuisi keuangan maupun penyedia layanan perbankan. Kedepannya akan berpartisipasi langsung bekerja sama dengan institusi atau lembaga terkait dalam pelaku program percepatan pembangunan daerah tertinggal.

Namun secara tidak langsung, Bank Artha Graha Internasional sebagai institusi keuangan telah menyalurkan pinjamannya kedalam salah satu dari proyek strategis nasional yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, yang mana secara khusus bertujuan untuk pemerataan dan peningkatan jangkauan *broadband* yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Juga merupakan gagasan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 94 tahun 2014 Tentang Rencana Pitalebar (RPI) 2014-2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pembangunan *broadband* di Indonesia ini sangat relevan dengan visi Indonesia tahun 2025 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025.Yang mana proyek ini berada dalam wilayah program percepatan pembangunan daerah tertinggal, yaitu Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua & Papua Barat.

Program perluasan akses layanan perbankan di daerah tertinggal menjadi syarat penting guna melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam sistem perbankan. Melalui kegiatan keuangan inklusif, kami berkomitmen menyediakan akses bagi daerah tertinggal. Penentuan daerah tertinggal di Provinsi menggunakan informasi yang tertuang dalam *website* http://www.kemendesa.go.id dan dalam Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Dari informasi pada ketentuan tersebut, didapatkan 62 Kabupaten masuk ke dalam daftar daerah tertinggal.Dimana diantaranya berada pada Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Timur dan Maluku. Pada daerah tersebut Bank Artha Graha Internasional, telah telah menyediakan akses keuangan berupa Kantor Cabang Pembantu, ATM, yang berada di Kabupaten, Kota Palembang, Kota Bandar Lampung, Kota Kupang, Kota Ambon dan memiliki jaringan kerja sama dengan BPR di Tual, Maluku Tenggara.

Our Contribution to Underdeveloped Regions [FS13]

In 2020, Bank Artha Graha Internasional did not directly participate in the program to accelerate the development of underdeveloped areas yet. As the government sets 6 criteria:

1. Community economy;
2. Human resources;
3. Facilities and infrastructure;
4. Regional financial capacity;
5. Accessibility; and
6. Regional characteristics.

However, as a commitment, the bank will continue to participate in every government program, both as a financial institution and as a provider of banking services. In the future, it will participate directly in collaboration with related institutions in the acceleration program for the development of underdeveloped regions.

Indirectly, Bank Artha Graha Internasional as a financial institution has channeled its loan into one of the national strategic projects regulated in Presidential Regulation no. 3 of 2016 concerning Acceleration of Implementation of National Strategic Projects which specifically aims for equitable distribution and improvement of broadband coverage to improve people's welfare. It is also the government's idea as stated in Presidential Regulation no. 94 of 2014 concerning the Broadband Plan (RPI) 2014-2019. In the regulation, it is explained that broadband development in Indonesia is very relevant to Indonesia's 2025 vision as stated in the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2005-2025 and the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) 2011-2025. These development acceleration programs are carried out in underdeveloped areas like East Nusa Tenggara, Maluku, Papua & West Papua.

The program to expand access to banking services in underdeveloped areas requires the involvement of all levels of society and the banking sector. Through financial inclusion activities, we are committed to providing access to underdeveloped areas. The determination of underdeveloped areas in the Provinces is done using the information on the website http://www.kemendesa.go.id and in Presidential Regulation Number 131 of 2015 concerning Determination of Underdeveloped Regions of 2020-2024. From the information derived from these provisions, it was found that 62 regencies were included in the list of underdeveloped areas. Among them were regencies in the provinces of South Sumatra, Lampung, East Nusa Tenggara and Maluku. In those areas, Bank Artha Graha Internasional has provided financial access in the form of Sub-Branch Offices, and ATMs located in Palembang City, Bandar Lampung City, Kupang City, and Ambon City with a network of cooperation with BPR in Tual, Southeast Maluku.

No.	Daerah Ekonomi Tertinggal / Underdeveloped Economic Regions	Akses poin ** / Access points **							*** Indeks akses keuangan / *** Financial access index
		Kantor cabang / Branch office	Kantor cabang pembantu / Sub-branch offices	Kantor kas / Cash offices	Kantor kas mobil / Mobile cash offices	*Payment* / Payment	ATM	Jumlah / Total	
1.	Sumsel / South Sumatra	1	-	-	-	-	1	2	-
2.	Lampung / Lampung	1	-	-	-	-	1	2	-
3.	NTT / East Nusa Tenggara	1	-	-	-	-	1	2	-
4.	Maluku / Maluku	1	-	-	-	-	1	2	-

* Diambil dari data Data Badan Pusat Statistik (BPS)
** Akses Poin merupakan gabungan dari jaringan
*** Indeks Akses Keuangan = Jumlah Penduduk dibagi Jumlah Akses Poin

* Derived from the Central Statistics Agency's (BPS) data
** Access Points are a combination of networks
*** Financial Access Index = Total Population divided by Number of Access Points

Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan [FS2, FS3]

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang mengatur bahwa penilaian terhadap prospek usaha sebagai unsur kualitas pembiayaan, meliputi penilaian terhadap upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup. Bank juga harus memperhatikan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan yang berskala besar dan atau berisiko tinggi agar proyek yang dibiayai tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki instrumen penilaian atau penyaringan risiko sosial dan lingkungan yang ditujukan kepada nasabah berupa persyaratan izin lingkungan yang disesuaikan dengan jenis usaha nasabah. Prosedur penilaian dan penyaringan risiko lingkungan dan sosial dilakukan dengan mengacu kepada bahwa setiap pemberian pembiayaan kepada nasabah yang usahanya diperkirakan mempunyai dampak sensitif terhadap lingkungan hanya dapat dipertimbangkan apabila perusahaan tersebut mempunyai dokumen AMDAL atau Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan (UJL/UPL) dari instansi yang berwenang.

Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah mengeluarkan kebijakan Surat Edaran Kredit Nomor 117.01.0 perihal Pembiayaan Proyek Bangunan Gedung Hijau dimana prosedur ini mengatur perihal kebijakan yang berlaku mengenai pemberian kredit untuk pembiayaan proyek bangunan gedung hijau yang berlaku di Bank Artha Graha Internasional. Bangunan gedung hijau adalah bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki kinerja dan performa yang baik, terencana dan terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air dan sumber daya lainnya (efisiensi) melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahap penyelenggaraannya.

Distribution of Environmentally Friendly Financing [FS2, FS3]

The Financial Services Authority (OJK) has issued a Financial Services Authority Regulation (POJK) stipulating that an assessment of business prospects as an element of financing quality includes an assessment of the efforts made by customers in the context of preserving the environment. Banks must also pay attention to the results of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large-scale and/or high-risk companies so that the projects being financed maintain environmental sustainability.

In line with this policy, Bank Artha Graha Internasional has a social and environmental risk assessment or screening instrument aimed at customers in the form of environmental permit requirements that are tailored to the customer's type of business. Environmental and social risk assessment and screening procedures are carried out based on the requirement that an AMDAL document, the Company Rating Program in Environmental Management (PROPER), or Management Efforts Environment/Environmental Monitoring Efforts (UJL/UPL) from the authorized agencies is provided before financing a customer whose businesses may have a significant impact on the environment.

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has issued a Circular of Credit policy No. 117.01.0 regarding Financing of Green Building Projects where this procedure regulates the applicable policies on granting credit for financing green building projects. Green buildings are buildings that are environmentally responsible, have good environmental performance, are planned and measured significantly in saving energy, water and other resources (efficiency) through the application of green building principles according to functions and classifications in each stage of its implementation.

Kontribusi Kepada Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas pembangunan Pemerintahan untuk mengejar ketertinggalan guna meningkatkan daya saing nasional dan pemerataan pembangunan. Pembangunan nasional memerlukan dukungan dari berbagai aspek, termasuk dukungan dari lembaga keuangan. Selain itu, sindikasi pembiayaan perbankan telah dilakukan di beberapa proyek, antara lain proyek fiber optik dan proyek jalan tol. Hal ini dapat terwujud berkat upaya dan kerja sama yang erat antara berbagai pihak serta pelaku lembaga keuangan utamanya perbankan. Kebijakan program percepatan pembangunan infrastruktur berdampak pada meningkatnya kebutuhan belanja modal pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional melalui pembiayaan mengambil peran sebagai pemberi modal agar percepatan pembangunan infrastruktur dapat terwujud sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan lapangan kerja yang berkesinambungan. Selama tahun 2020 , Bank Artha Graha Internasional telah memberikan pembiayaan infrastruktur untuk proyek pembangunan infrastruktur , yaitu : [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

Contribution to Infrastructure Development in Indonesia

Infrastructure development is one of the Government's development priorities in order to increase national competitiveness and equitable development. National development requires support from various aspects, including from financial institutions. In addition, syndication of bank financing has been carried out in several projects, including fiber optic and toll road projects. This can be realized thanks to the efforts and close cooperation between various parties and actors in finance, especially banks. The policy of accelerating infrastructure development programs has an impact on increasing the need for capital expenditures for infrastructure and infrastructure development. Therefore, Bank Artha Graha Internasional takes the role of capital provider to accelerate infrastructure development and stimulate economic growth and sustainable employment growth. During 2020, Bank Artha Graha Internasional has provided infrastructure financing for the following infrastructure development projects: [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

(Dalam Rp / In IDR)

No.	Proyek / Project	Amount	Wilayah Proyek / Project Location
1.	Jalan Tol Pejagan - Pemalang / Pejagan - Pemalang Highway	350 Miliar / Billion	Jawa Tengah / Central Java
2.	Jalan Tol Pemalang – Batang / Pemalang – Batang Highway	150 Miliar / Billion	Jawa Tengah / Central Java
3.	Jalan Tol Depok – Antasari / Depok – Antasari Highway	100 Miliar / Billion	Jawa Barat-Jakarta / West Java-Jakarta
4.	Fiber Optik Indonesia Timur / Fiber Optics in Eastern Indonesia	358 Miliar / Billion	NTT, Maluku, Papua & Papua Barat / NTT, Maluku, Papua & West Papua

Berperan Serta dalam *Green Climate Fund*

Green Climate Fund adalah lembaga Internasional yang menyediakan dan menyalurkan dana bantuan terkait dengan proyek-proyek Perubahan Iklim (*Green Climate*) pada negara-negara berkembang di seluruh dunia. Untuk Indonesia ditunjuk Kementerian Keuangan sebagai pelaksana. Badan Kebijakan Fiskal (BKF) mewakili Menteri Keuangan ditetapkan sebagai NDA (*National Designate Authority*) menjalankan kepemimpinan strategis atas kegiatan GCF di Indonesia.

Bank Artha Graha Internasional yang merupakan 8 bank "*First Mover*" sebagai inisiator lembaga keuangan dalam Keuangan Berkelanjutan, menangkap peluang kerja sama untuk mewujudkan proyek-proyek perubahan iklim di Indonesia. Saat ini Bank Artha Graha Internasional tengah dalam proses pendaftaran guna berperan serta sebagai Lembaga Akreditasi dari *Green Climate Fund*. Dengan sasaran *Sustainable fisheries* dan *AGRIculture*, Efisiensi *energy*, *Green Transportation*, *Green Building/Green* Infrastruktur. [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

Participation in the Green Climate Fund

The Green Climate Fund is an international institution that provides and distributes aid funds related to Green Climate projects in developing countries around the world. In Indonesia, the Ministry of Finance was appointed as the executor. The Fiscal Policy Agency (BKF) representing the Minister of Finance is designated as an NDA (National Designate Authority) to exercise strategic leadership over GCF activities in Indonesia.

Bank Artha Graha Internasional, as one of the 8 "First Mover" banks and an initiator among financial institutions in Sustainable Finance, seizes the opportunity to collaborate and bring about climate change projects in Indonesia. Currently, Bank Artha Graha Internasional is in the process of registering to participate as an Accreditation Institution from the Green Climate Fund. Bank Artha Graha Internasional sets its sight on Sustainable fisheries and Agriculture, Energy efficiency, Green Transportation, Green Building/Green Infrastructure. [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial [FS7]

Portfolio of Socially Beneficial Products [FS7]

(Dalam Jutaan / In Millions)

No.	Jenis Produk / Types of products	Sasaran / Target	Total Penghimpunan Dana/ Penyaluran Pembiayaan / Total Funds raised/ Financing disbursed	
			2019	2020
1.	KPR FLPP	MBR dan Belum memiliki Rumah / Low-Income and do not own a home	633.740	225.927

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan

Komitmen pengembangan produk dengan manfaat sosial juga tercermin dalam penyaluran Pembiayaan Perumahan (Penyaluran Pembiayaan ini bertujuan untuk mendorong Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yaitu masyarakat yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap untuk tetap dapat memiliki rumah. Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah menyalurkan Pembiayaan rumah sebanyak 1.629 unit dengan total penyaluran sebesar Rp. 225,92 miliar.

Development of Financing Distribution

Commitment to product development with social benefits is also reflected in the distribution of Housing Financing (this financing distribution aims to encourage Low-Income Communities consisting of people with fixed or non-fixed incomes to be able to own houses. During 2020, Bank Artha Graha Internasional has distributed home financing to as many as 1,629 units with a total distribution of IDR 225.92 billion.

No.	Nominal FLPP (Rp Miliar) / FLPP Nominal (IDR Billion)	Wilayah FLPP / FLPP Area
1.	69,78	Jawa Barat / West Java
2.	22,27	Kalimantan Barat / West Kalimantan
3.	21,96	Riau / Riau
4.	17,53	Sumatera Selatan / South Sumatra
5.	16,87	Banten / Banten
6.	16,81	Sulawesi Selatan / South Sulawesi
7.	16,76	Kalimantan Timur / East Kalimantan
8.	13,00	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
9.	11,03	Jawa Tengah / Central Java
10.	7,49	Lampung / Lampung
11.	4,77	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
12.	4,52	Sulawesi Utara / North Sulawesi
13.	1,78	Kepulauan Riau / Riau Islands
14.	0,95	Sumatera Utara / North Sumatra
15.	0,39	Jambi / Jambi
Total	**225,92**	

Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) [FS6]

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara atau daerah. Keberadaan UMKM telah berperan sebagai pelaku utama kegiatan-kegiatan ekonomi, penyedia kesempatan kerja dan penggerak ekonomi daerah serta masyarakat.Untuk itu, kami terus berkomitmen meningkatkan penyaluran Pembiayaan/ pembiayaan untuk sektor UMKM.

Distribution of Products for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) [FS6]

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important part of a developing economy of a country or region. The existence of MSMEs has played a role as the main actor in economic activities, providing job opportunities and driving the regional economy and the community. For this reason, we are committed to increasing the distribution of financing for the MSMEs sector.

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

KOMITMEN TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable Governance

Tambling Wildlife Nature Conservation

Pesisir Pantai Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

KOMITMEN TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable Governance

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar peningkatan kinerja Bank dengan melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, program transformasi dan perkembangan Bank.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen penuh melaksanakan prinsip-prinsip GCG diantaranya Transparasi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan di seluruh tingkatan organisasi secara komprehensif dan berkelanjutan dengan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan Komitmen GCG

Dalam penerapan GCG, Bank mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Bank Artha Graha Internasional melakukan pengukuran implementasi GCG di internal dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan. Komitmen penerapan GCG merupakan hal yang mutlak bagi Bank Artha Graha Internasional.

Bank Artha Graha Internasional is committed to implementing GCG principles as the basis for improving the Bank's performance by updating various guidelines, operating procedures, manuals in accordance with changes in applicable laws and regulations, and the Bank's transformation and development program.

Bank Artha Graha Internasional is fully committed to implementing GCG principles including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality at all levels of the organization in a comprehensive and sustainable manner by complying with all applicable laws and regulations in Indonesia.

GCG Commitment Statement

In implementing GCG, the Bank complies with various applicable laws and regulations as well as internal regulations. Periodically, Bank Artha Graha Internasional measures the implementation of GCG internally and is committed to making improvements. Commitment to implementing GCG is an absolute must for Bank Artha Graha Internasional.

© Tambling Wildlife Nature Conservation

Prinsip Tata Kelola Bank

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut:

Bank Governance Principles

In applying the principles of GCG, Bank Artha Graha Internasional refers to 5 basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality which are described as follows:

Prinsip GCG / GCG Principle	Bentuk Penerapan Pada Bank Artha Graha Internasional
Transparansi / Transparency	Bank mengungkapkan informasi terkait kinerja dan kegiatan pengelolaan Bank secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. / The Bank discloses information related to the Bank's performance and management activities in a timely, clear, accurate, and accountable manner, and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.
Akuntabilitas / Accountability	Bank memiliki kebijakan terkait tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap organ dan karyawan yang diselaraskan dengan visi, misi, nilai-nilai Bank *(corporate values)*, dan strategi Bank. Guna memastikan berjalannya prinsip ini, Bank juga melaksanakan pengawasan internal melalui sistem pengendalian internal yang efektif. / The Bank has policies related to clear duties and responsibilities of each organ and employee that are aligned with the Bank's vision, mission, corporate values, and strategy. To ensure the implementation of this principle, the Bank also carries out internal control through an effective internal control system.
Responsibilitas / Responsibility	Bank memastikan bahwa seluruh organ tata kelola telah mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dengan tunduk dan patuh pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pemenuhan Bank ditunjukkan dengan kepedulian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional. / The Bank ensures that all governance organs have implemented the precautionary principle by complying with the prevailing laws and regulations. In addition, the Bank's compliance is shown by its concern in carrying out its duties and social responsibilities towards the community and environmental sustainability, especially around the operational area.
Independensi / Independence	Bank menjamin bahwa setiap organ tata kelola memegang teguh prinsip independensi dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak tertentu, tidak akan terpengaruh oleh kepentingan manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan agar dapat diambil secara objektif. / The Bank guarantees that each governance organ adheres to the principle of independence by eliminating possibility of control by certain parties and interests, the elimination of conflicts of interest and pressures that can influence decision making from being made objectively.
Kesetaraan dan Kewajaran / Fairness and Equality	Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan opini demi kemajuan Bank yang disesuaikan juga dengan kapasitas masing-masing pemangku kepentingan. Selain itu, kesempatan yang sama juga diberikan Bank kepada setiap karyawan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier yang dilakukan secara adil dan setara. / The Bank always provides equal opportunities for stakeholders to be able to provide input and express opinions for the betterment of the Bank in accordance to the capacity of each stakeholder. In addition, the Bank also provides the same opportunity to every employee in the process of recruitment and career development which is carried out fairly and equitably.

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan berbagai inisiatif dalam memperkuat implementasi GCG guna mencapai tata kelola Bank yang berkelanjutan (*sustainable governance*), diantaranya adalah:

1. Melaksanakan sosialisasi *Anti Fraud* untuk para karyawan Bank Artha Graha Internasional dan para pemangku kepentingan.
2. Melaksanakan internalisasi dan sosialisasi kebijakan dan panduan tata kelola (*soft-structure GCG*) kepada seluruh jajaran Bank, diantaranya:
   - Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan;
   - Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Bank Terbatas;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2020 tentang Situs Web Emiten atau Bank Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2020 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Bank Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/ POJK.04/2020 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Bank Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;

During 2020, Bank Artha Graha Internasional carried out various initiatives to strengthen the implementation of GCG in order to achieve sustainable bank governance, including:

1. Conducting Anti-Fraud socialization for Bank Artha Graha Internasional's employees and stakeholders.
2. Internalisation and socialization of governance policies and guidelines (soft-structure GCG) to all levels of the Bank, including:
   - Law no. 10 of 1998 concerning Banking;
   - Law no. 40 of 2007 concerning Limited Banks;
   - Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2020 concerning Websites of Issuers or Public Banks;
   - Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2020 concerning Implementation of Open Bank Governance Guidelines;
   - Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2020 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Banks;
   - Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Bank Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

3. Melaksanakan evaluasi penerapan GCG *(assessment)* secara berkala untuk mengukur praktik dan implementasi GCG di Bank Artha Graha Internasional .

- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

3. Conducting periodic assessment of GCG implementation to measure GCG practice and implementation at Bank Artha Graha Internasional.

Kepatuhan Organ Bank

Bank Artha Graha Internasional telah mematuhi seluruh ketentuan regulator dalam memilih dan menetapkan komposisi Dewan Komisaris, baik dari sisi jumlah, ketentuan, rangkap jabatan maupun kompetensi.

Bank Organ Compliance

Bank Artha Graha Internasional has complied with all regulatory provisions in selecting and determining the composition of the Board of Commissioners, both in terms of number, provisions, concurrent positions and competencies.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Organ Utama Bank Artha Graha Internasional terdiri dari RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung Bank Artha Graha Internasional terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ALCO, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Governance Structure [GRI 102-18]

The main organs of Bank Artha Graha Internasional consist of GMS/Shareholders, Board of Commissioners/Directors. Meanwhile, the Supporting Organs of Bank Artha Graha Internasional consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, ALCO Committee, Credit Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee. The structure can be seen in the image below:

Struktur Penerapan GCG / GCG Implementation Structure

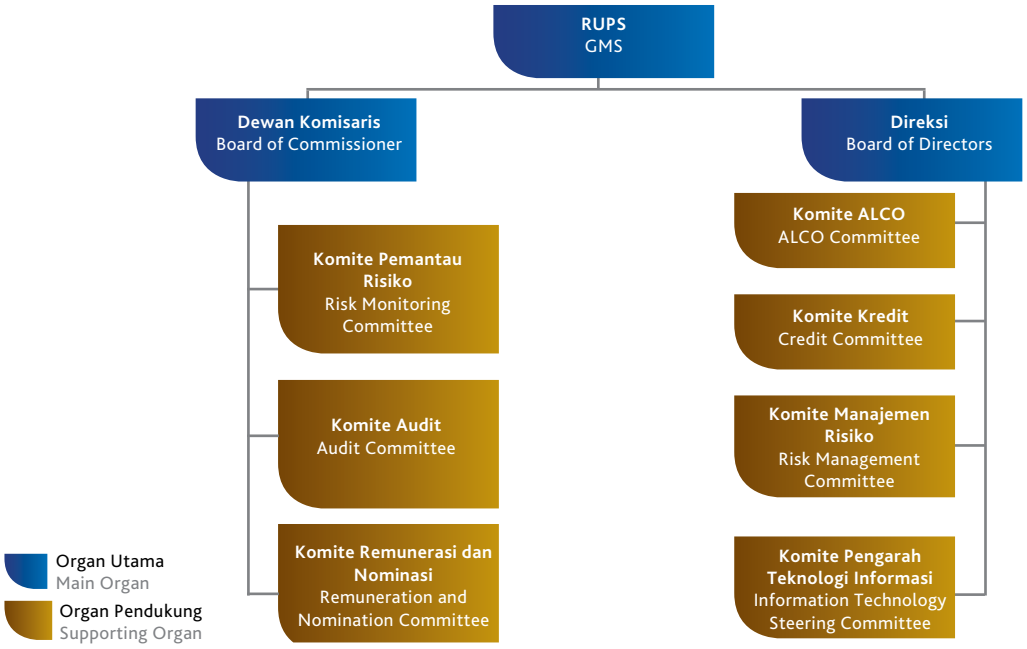

Kerangka Penerapan GCG

Penerapan Tata Kelola Bank di Bank Artha Graha Internasional mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Untuk itu, Bank telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

- *Governance Structure* yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
- *Governance Process* yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
- *Governance Outcome* yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mewujudkan visi dan misi Bank.

GCG Implementation Framework

The implementation of Bank Governance at Bank Artha Graha Internasional is based on the prevailing laws and regulations and the best practices in the industry, especially the financial industry. To that end, the Bank has developed a framework for implementing GCG which can generally be divided into three parts:

- Governance Structure, which consists of the main organs and supporting organs.
- Governance Process, which is the process and working mechanism of the governance organ.
- Governance Outcome, which is the result of the implementation of good governance with the ultimate goal of realizing the Bank's vision and mission.

Memperkokoh Implementasi GCG

Bank Artha Graha Internasional berusaha melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Bank yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Pelaksanaan *Self Assessment*

Self assessment dilakukan secara periodik pada setiap semester untuk mengukur implementasi GCG atas periode Januari sampai Juni dan periode Juli sampai Desember.

Pemegang Saham

Sampai akhir tahun 2020, Pemegang Saham Bank Artha Graha Internasional terdapat di bagian profil dalam laporan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai Anggaran Dasar Bank, penyelenggaraan RUPS Bank Artha Graha Internasional terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada periode pelaporan, Bank Artha Graha Internasional telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB masing-masing sebanyak satu kali. Seluruh agenda dan hasil keputusan RUPST maupun RUPSLB dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Bank Artha Graha Internasional menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada hari Jumat tanggal 25 September 2020, pukul 10.00 WIB bertempat di Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat.

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 14.530.734.031 saham atau 91,98% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah tertuang dalam surat Bank yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Panggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Strengthening GCG Implementation

Bank Artha Graha Internasional strives to carry out various GCG implementation initiatives, both independently and assisted by independent parties in achieving sustainable bank governance.

Implementation of Self-Assessment

Self-assessment is carried out periodically in every semester to measure the implementation of GCG for the periods of January to June and July to December.

Shareholders

As of the end of 2020, the Shareholders of Bank Artha Graha Internasional are listed in the profile section of this report.

General Meeting of Shareholders (GMS)

In accordance with the Bank's Articles of Association, the holding of the GMS of Bank Artha Graha Internasional consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). During the reporting period, Bank Artha Graha Internasional has held the AGMS and EGMS once each. The entire agenda and decisions of the AGMS and EGMS can be seen in the 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

Implementation of the 2020 GMS

Bank Artha Graha Internasional held the Annual GMS and Extraordinary GMS on Friday, September 25, 2020, at 10.00 WIB at Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Central Jakarta.

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 14,530,734,031 shares or 91.98% of all shares with valid voting rights issued by the Bank.

The process of planning and implementing the Annual GMS and Extraordinary GMS has been stated in the Bank's letter that has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notifications, Invitations and Announcements of Summary of Meeting Minutes, with the following details:

Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitations	Pelaksanaan / Implementation	Hasil dan Keputusan / Results and Decisions
Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2020.sebagaimana dalam surat nomor SK/0007/DIR-CORSEC/VI/2020 The Bank has notified the AGMS and EGMS agenda items to OJK on June 25, 2020 as stated in letter number SK/0007/DIR-CORSEC/VI/2020	Bank telah mengumumkan RUPST dan RUPSLB di harian Media Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 dan website Bank The Bank has announced the AGMS and EGMS in the Media Indonesia newspaper on August 19, 2020 and on the Bank's website.	Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST dan RUPSLB pada harian Media Indonesia tanggal 3 September 2020 dan website Bank The Bank has summoned the AGMS and EGMS in the Media Indonesia newspaper on September 3, 2020 and on the Bank's website.	Bank melangsungkan RUPST dan RUPSLB pada hari Jumat, tanggal 25 September 2020 pukul 10.00 WIB s/d selesai, bertempat di Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat. The Bank held the AGMS and EGMS on Friday, September 25, 2020 at 10.00 WIB until finished, at Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Central Jakarta.	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada harian Media Indonesia tanggal 29 September 2020 dan melalui website Bank dan website Pasar Modal The summary of the Minutes of the AGMS and EGMS was announced in the Media Indonesia newspaper on September 29, 2020 and on the Bank's website and the Stock Exchange website

Keputusan RUPS Tahunan 2020

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 14.530.734.031 atau mencapai 91,98% dari kuorum kehadiran. Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Bank Artha Graha Internasional telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi SK/0028/DIRUT/IX/2020 dan Akta No.21 Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn tanggal 25 September 2020. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

Keputusan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa memiliki satu mata acara yaitu persetujuan perubahan anggaran dasar. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019 RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juni 2019 pukul 09.59 WIB – 10.47 WIB, bertempat di *Lobby Level* Gedung Artha Graha Internasional, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 dengan seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2019. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

2020 Annual GMS Decisions

Decisions were made by deliberation to reach a mutual consensus, none of the meeting participants asked questions and decisions were made unanimously with an agreeing vote of 14,530,734,031 or 91.98% of attendance. All decisions of the Annual and Extraordinary GMS of Bank Artha Graha Internasional have been ratified in the Decision Letter of the Board of Directors SK/0028/DIRUT/IX/2020 and Deed No.21 Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn dated September 25, 2020. The implementation details are disclosed in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the Bank Governance section.

Extraordinary GMS Decisions

The Extraordinary GMS had one agenda, which was to approve the amendments to the articles of association. The implementation details are disclosed in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the Bank Governance section.

Previous Year's GMS Decision

In 2019 the Annual GMS was held on Friday, 21 June 2019 at 09.59 WIB – 10.47 WIB, at the Lobby Level of the Artha Graha Internasional Building, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 with all decisions being implemented in 2019. The implementation details are disclosed in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the Bank Governance section.

Dewan Komisaris dan Direksi [POJK 51-5.a]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas melakukan pengawasan dan pengelolaan yang mencakup aspek kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) serta memastikan keandalan fungsi manajemen risiko, kepatuhan terhadap kode etik Bank, prinsip-prinsip dan standar internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan tersebut dalam forum RUPS dan dinilai kinerjanya sesuai aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional adalah hubungan *check and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ tersebut mempunyai kedudukan yang setara, dan keduanya mempunyai tugas untuk menjaga kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang serta mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki kebijakan internal mengenai benturan kepentingan yang diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Selain itu, Bank Artha Graha Internasional melarang adanya hubungan keluarga maupun kaitan dalam hal keuangan, Manajemen dan/atau kepemilikan saham dan hubungan keluarga hingga derajat ketiga diantara para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Selama tahun 2020, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Bank lain antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, antara anggota Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris. Hal yang sama juga untuk hubungan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemilik Modal. Direksi Utama Bank Artha Graha Internasional juga tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Bank Artha Graha Internasional. Dengan demikian, seluruh anggota Direksi Bank dapat bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan.

Board of Commissioners and Directors [POJK 51-5.a]

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility of supervising and managing aspects of sustainability performance (economic, social and environmental) as well as ensuring the reliability of the risk management function, compliance with the Bank's code of ethics, international principles and standards and applicable laws and regulations. They are also responsible for the implementation of the supervisory and management duties during the GMS forum and assess their performance according to the aspects set out in the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional is a check and balance dynamic with the principle that the two organs have an equal position and both have the task of maintaining the continuity of the Bank's business in the long term and have the ultimate goal of growth and health of the Bank.

In an effort to prevent conflicts of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions, Bank Artha Graha Internasional has an internal policy regarding conflicts of interest which is regulated in the Code of Conduct. In addition, Bank Artha Graha Internasional prohibits the existence of any family relationships or ties in terms of finance, management and/or share ownership and family relationships to the third degree between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

In 2020, there were no affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as management and share ownership in other Banks between each member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, between each member of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, or between each member of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioner. The same applies to the relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the owners of capital. The President Director of Bank Artha Graha Internasional also does not hold a concurrent position as the President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional. Thus, all members of the Bank's Board of Directors can act independently in making decisions.

Mekanisme Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional diusulkan dan dipilih melalui forum RUPS, setelah sebelumnya menjalani serangkaian tahapan proses tes kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), dengan mempertimbangkan keberagaman, independensi, keahlian, pengalaman, kompetensi serta pandangan untuk mengatasi isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Sebelum resmi bertugas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional terpilih telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Board of Commissioners and Board of Directors Selection Mechanism

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional are nominated and selected in the GMS forum, after previously undergoing a series of fit and proper tests, and taking into account diversity, independence, expertise, experience, competence and views to address economic, environmental and social issues. Prior to serving their official terms, the elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional must receive approval from Bank Indonesia.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional memiliki integritas, kompetensi, independensi dan reputasi yang baik serta berpengalaman lebih dari lima tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional have integrity, competence, independence and a good reputation and have more than five years of experience in the operational field as executive officers of the Bank. It is noted that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2020

Membership of the Board of Commissioners in 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa jabatan / Term Period
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama & Komisaris Independen / President Commissioner & Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7th dated October 5, 2020	2020-2023
Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7th dated October 5, 2020	2020-2023
Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7th dated October 5, 2020	2020-2023
Elizawatie Simon*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018 ; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 4 Juli 2019 . 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018 ; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 4, 2019.	2019-2022
Nicolaus Eko Riwayanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018.	2018-2021

*) Dalam masa tunggu / in cooling off period

Susunan Keanggotaan Direksi pada Tahun 2020

Membership Composition of the Board of Directors in 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa jabatan / Term Period
Andy Kasih	Direktur Utama / President Director	1. Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 4 Juli 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017. 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated July 4, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017. 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Christina Harapan	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018 1. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018.	2018 -2021
Anas Latief	Direktur Kepatuhan & Direktur Independen / Compliance Director & Independent Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 4 Juli 2019. 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018; 4. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 4, 2019. 5. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Indra Sintung Budianto	Direktur / Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017. 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017. 3. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020	2020-2023
Indrastomo Nugroho	Direktur / Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018.	2018 -2021

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Bank Artha Graha Internasional. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners and Board of Directors Responsibility Guidelines

The Boards of Commissioners and Directors are guided by the Guidelines for the Boards of Commissioners and Directors (Board Manual) of Bank Artha Graha Internasional. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner that can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Bank's Vision and Mission that are in line with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas kebijakan Direksi, jalannya kepengurusan pada umumnya baik mengenai Bank maupun usaha Bank dan memberikan nasihat kepada Direksi;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners' Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies of the Board of Directors, the general management of both the Bank and the Bank's business and provide advice to the Board of Directors;

2. Membentuk dan menentukan susunan Komite Audit maupun komite pendukung Dewan Komisaris lainnya sebagaimana telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Komite tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap akhir tahun buku Bank. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris;
3. Anggota Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
4. Dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab [POJK 51-5.a]

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan untuk kepentingan Bank sesuai dengan tugas pokok Direksi yaitu:
   a. Memimpin dan mengurus sesuai dengan tujuan Bank; serta
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya;
5. Bertanggung jawab untuk merumuskan ketercapaian visi, misi, serta strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang Bank melalui koordinasi kerja serta pemantauan kinerja dan prestasi setiap unit kerja;
6. Bertanggung jawab merumuskan arah kebijakan dan sasaran bidang kepatuhan dan manajemen risiko Bank dalam memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian;
7. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau hasil pengawasan otoritas lain; dan
8. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

2. To establish and determine the composition of the Audit Committee and other supporting committees under the Board of Commissioners as determined in the laws and regulations. Those committees are reviewed by the Board of Commissioners periodically at the end of the Bank's financial year. This is done as part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners' supervision;
3. Members of the Board of Commissioners have the right to enter buildings, the premises or other places at any time during the working hours of the Bank's office and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match cash status and others, and have the right to know about all the actions taken by the Board of Directors; and
4. To perform Bank management under certain conditions for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or the decision of the GMS.

Duties and Responsibilities [POJK 51-5.a]

In accordance with the provisions in the Guidelines of the Board of Directors, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To be responsible for carrying out management for the benefit of the Bank in accordance with the main duties of the Board of Directors, which are:
   a. Leading and managing in accordance with the Bank's objectives; and
   b. Controlling, maintaining, and managing the assets of the Bank.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility carry out their duties with due observance of the prevailing laws and regulations;
3. The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors is determined by the GMS and in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors;
4. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties aimed at the interests of the Bank in achieving its goals and objectives;
5. Formulating the achievement of the Bank's short, medium and long term vision, mission, and strategy through work coordination and monitoring the performance and achievements of each work unit;
6. Formulating policy directions and targets in the field of compliance and risk management of the Bank in complying with all Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations in the context of prudential principles;
7. Obligation to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (IAU), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority or other authorities; and
8. Applying their duties to the Shareholders through the GMS.

Sistem Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Remuneration System for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration and other benefits received by the Board of Commissioners and Directors during 2020 are as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain / Types of Remuneration & Other Benefits	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun / Amount received within 1 Year			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
	Orang / Persons	Rp Jutaan / millions	Orang / Persons	Rp Jutaan /millions
Remunerasi (gaji/honorarium, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) / Remuneration (salary/ honorarium, bonus, routine allowances and other benefits)	5	11.141	5	10.755
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi dan sebagainya) dalam ekuivalen Rupiah yang : / Other benefits in kind (housing, transportation, etc.) in Rupiah equivalent:				
a. Dapat dimiliki / Can be personally owned	-	-	-	-
b. Tidak dimiliki / Cannot be personally owned *)	-	-	-	-
- Perumahan / Housing	3	1.334	4	1.219
- Transportasi / Motor vehicles	3	342	5	550
- Asuransi Kesehatan / Health Insurance				
Jumlah / Total	**11**	**12.817**	**14**	**12.524**

*) Seluruh fasilitas lain yang tidak dapat dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. / All other benefits that cannot be personally owned by the members of the Boards of Commissioners and Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2020, organ pendukung Dewan Komisaris Bank Artha Graha Internasional terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Demikian pula, Direksi Bank Artha Graha Internasional telah membentuk Organ Pendukung terdiri dari:

1. Komite Kredit
2. Komite ALCO
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Uraian lebih lanjut terkait fungsi, tugas, susunan dan komposisi serta laporan kinerja setiap Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

Supporting Organs for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2020, the supporting organs of the Board of Commissioners of Bank Artha Graha Internasional consist of:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

Similarly, the Supporting Organs under the Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional are:

1. Credit Committee
2. ALCO Committee
3. Risk Management Committee
4. Information Technology Steering Committee

Further descriptions regarding the functions, duties, and composition as well as performance reports of each Supporting Organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in Bank Artha Graha Internasional's 2020 Annual Report.

Komite Manajemen Risiko

[POJK 51-5.c]

Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian.

Risk Management Committee

[POJK 51-5.c]

IIt is responsible for providing recommendations to the President Director regarding the risks inherent in the policies formulated by the Board of Directors, and providing an assessment of the provisions that are considered not in accordance with the latest developments that need to be adjusted.

Komite Manajemen Risiko terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan dan juga melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

The Risk Management Committee is actively involved in conducting risk assessments inherent in each new product and/or service/activity so that the Bank can take the necessary mitigation measures and revise the Risk Management Policy Guidelines (PKMR).

Mekanisme Penyampaian Pendapat Kepada Direksi

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa komunikasi internal sangat penting untuk menunjang kinerja Bank demi mencapai Visi dan Tujuan Bank. Mekanisme ini dapat membuat hubungan dengan pemangku kepentingan internal, khususnya pemegang saham dan pekerja menjadi semakin kondusif serta mampu mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis Bank Artha Graha Internasional dengan optimal. Untuk itu, Bank Artha Graha Internasional telah mengembangkan sarana mengeluarkan pendapat dan menyampaikan saran kepada Direksi melalui mekanisme formal seperti rapat-rapat serikat karyawan dengan Manajemen dan rapat-rapat kerja Bank, acara temu pekerja dengan Direksi, acara kunjungan kerja Direksi, dan melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik.

Mechanism for Submitting Feedback to the Board of Directors

Bank Artha Graha Internasional realizes that internal communication is very important to support the Bank's performance in order to achieve the Bank's Vision and Goals. This mechanism can make relations with internal stakeholders, especially shareholders and employees more conducive for the optimal growth of Bank Artha Graha Internasional's business. To that end, Bank Artha Graha Internasional has developed a means of expressing opinions and submitting suggestions to the Board of Directors through formal mechanisms such as at employee union meetings with Management and Bank work meetings, employee meetings with the Board of Directors, visits by the Board of Directors, and through correspondence media such as mail or e-mail.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau pihak terafiliasi dari Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama.

Selama tahun 2020, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Bank Artha Graha Internasional. Setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Bank and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders or affiliated parties of the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders.

During 2020, there were no transactions that carried any conflicts of interest at Bank Artha Graha Internasional. Every transaction is carried out in accordance with applicable regulations that take into consideration the principles of GCG. Thus, there are no losses or issues that take away the Bank's profits.

Manajemen Risiko dan Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kegiatan bisnis Bank akan menghadapi faktor internal dan eksternal yang membuat ketidakpastian. Efek dari ketidakpastian tersebut bagi Bank Artha Graha Internasional merupakan risiko. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional berkomitmen kuat untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Bank, sebagai upaya pencegahan atau melindungi Bank dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Bank dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan *benefit*.

Risk Management and Prevention Principles [GRI 102-11]

Bank Artha Graha Internasional realizes that the Bank's business activities will face internal and external factors that create uncertainty. The effect of this uncertainty for Bank Artha Graha Internasional is a risk. Therefore, Bank Artha Graha Internasional is strongly committed to implementing an integrated and comprehensive risk management system in all business processes and management of the Bank, as an effort to prevent or protect the Bank from risks that negatively impact the achievement of the Bank's goals and explore opportunities to increase its benefits.

Berikut struktur Pengelola Manajemen Risiko Bank Artha Graha Internasional:

The following is the structure of Bank Artha Graha Internasional's Risk Management:

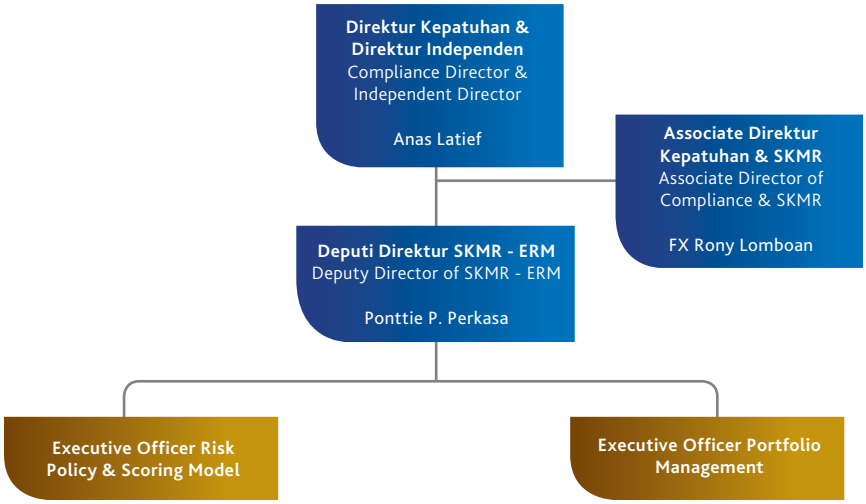

Sistem manajemen risiko Bank Artha Graha Internasional meliputi penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko serta evaluasi risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Bank Artha Graha Internasional's risk management system includes context setting, risk identification, risk analysis, risk control and risk evaluation. This risk management framework is set out in policies, procedures, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply throughout the scope of business activities.

Profil Risiko / Risk Profile	Penilaian Per Posisi (31 Desember 2020) / Risk Assessment by Position (December 31, 2020)		
	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko / Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating
Risiko Kredit / Credit Risk	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Pasar / Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Operasional / Operational Risk	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Hukum / Legal Risk	Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Stratejik / Strategic Risk	Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Reputasi / Reputational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Peringkat Komposit / Composite Rank	Moderate	Satisfactory	PK - 2

Adapun uraian lengkap mengenai manajemen risiko, siklus proses manajemen risiko, potensi risiko, dampak risiko, dan rencana mitigasi risiko selama tahun 2020, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

The complete description of risk management, the risk management process cycle, potential risks, risk impacts, and risk mitigation plans for 2020 can be found in Bank Artha Graha Internasional's 2020 Annual Report.

Kebijakan dan Komitmen Anti Korupsi

Bank Artha Graha Internasional memiliki komitmen tinggi untuk turut memberantas praktik korupsi, gratifikasi dan pencucian uang dalam rangka menegakkan penyelenggaraan kegiatan Bank yang bersih dan transparan. Untuk mencegah terjadinya tindakan tercela tersebut, Bank Artha Graha Internasional telah membentuk kebijakan atau prosedur pencegahan korupsi seperti anti pencucian uang, anti pendanaan terorisme, anti gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Anti-Corruption Policy and Commitment

Bank Artha Graha Internasional is highly committed to contribute to eradicating corruption, gratification and money laundering practices in order to enforce the implementation of clean and transparent Bank activities. To prevent such disgraceful acts from occurring, Bank Artha Graha Internasional has established policies or procedures for preventing corruption such as anti-money laundering, anti-terrorism financing, anti-gratification and a whistleblowing system.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap Insan Bank Artha Graha Internasional, setiap tahunnya Bank melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur pencegahan korupsi diantaranya materi mengenai program pencegahan gratifikasi yang diberikan secara berjenjang mulai dari pejabat setingkat kepala biro sampai dengan staff. Kegiatan sosialisasi ini bersamaan dengan sosialisasi tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT) dengan instruktur diantaranya dari PPATK. Sosialisasi kebijakan dan prosedur pencegahan korupsi juga diberikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya, semua kontrak atau perjanjian kerja dengan Bank harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya bahwa mereka berkomitmen untuk menjaga integritas dengan tidak memberi suap kepada pegawai atau pejabat Bank.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)

Pelaksanaan APU PPT Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 pilar yaitu:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi Fungsi pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan APU PPT telah dilakukan oleh pengurus dengan memberikan rekomendasi terhadap Laporan Triwulan yang disampaikan oleh Unit Kerja Khusus APU PPT.
2. Kebijakan dan Prosedur Penerapan program APU PPT tertuang dalam Surat Edaran Operasi No. 138.05.0 tanggal 8 Juni 2018 tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang pelaksanaannya terus dilaksanakan secara bertahap, konsisten, serta berkesinambungan. Pemeriksaan dilaksanakan secara rutin oleh Unit Kerja Khusus APU PPT.
3. Pengendalian Internal Pemeriksaan rutin dilaksanakan oleh Kepatuhan guna melihat efektivitas pelaksanaan program APU PPT pada kantor cabang. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk Laporan Kepatuhan, dimana setiap temuan akan ditindaklanjuti oleh kantor cabang terkait.
4. Sistem Informasi Manajemen Bank senantiasa mengembangkan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen tersebut mengidentifikasi karakteristik nasabah dan pola transaksi yang dilakukan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan internal maupun eksternal. Saat ini, Bank Artha Graha Internasional sudah mempunyai sistem baru untuk mendukung pelaksanaan APU PPT yang disebut AML-Cronos.
5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Demi mempercepat sosialisasi serta pengenalan APU PPT, Bank mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan melalui Kepala Kantor Layanan atau Pemimpin Cabang di kantor cabang masing-masing. Sedangkan, pelatihan oleh Direktorat Kepatuhan dilakukan jika ada pedoman atau ketentuan baru yang terkait APU PPT sebagai *refreshment*.

To promote the anti-corruption spirit of every Bank Artha Graha Internasional personnel, every year the Bank conducts socialization of corruption prevention policies and procedures including material on the gratification prevention program which is given in stages starting from officials at the level of bureau head to staff. This socialization activity coincided with socialization on anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU PPT) with instructors including those from PPATK. Dissemination of corruption prevention policies and procedures is also provided to suppliers and other business partners, and all contracts or work agreements with the Bank must be accompanied by an integrity pact statement signed by suppliers and other business partners that they are committed to maintaining integrity by not giving bribes to employees or officers of the Bank.

Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU PPT)

The implementation of APU PPT Bank Artha Graha Internasional refers to 5 pillars:

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors. The functions of the implementation, supervision, and implementation of APU PPT have been carried out by the management by providing recommendations on the Quarterly Reports submitted by the APU PPT Special Work Unit.
2. Policies and Procedures for the implementation of the APU PPT program are contained in the Operational Circular No. 138.05.0 dated June 8, 2018 concerning Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism whose implementation continues to be carried out in stages, consistently, and continuously. Investigations are carried out routinely by the APU PPT Special Work Unit.
3. Internal Control Routine inspections are carried out by Compliance to review the effectiveness of the implementation of the APU PPT program at branch offices. The results of the inspections are submitted in the form of a Compliance Report, where any findings will be followed up by the relevant branch office.
4. The Bank's Information Management System continues to develop an information system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively and efficiently. The information management system identifies the characteristics of customers and the pattern of transactions carried out and then adjusts them according to internal and external needs. Currently, Bank Artha Graha Internasional already has a new system to support the implementation of APU PPT called AML-Cronos.
5. Human Capital and Training. In order to accelerate the socialization and adoption of APU PPT, the Bank holds training activities for employees via the Head of Service Offices or Branch Managers in their respective branch offices. Meanwhile, training by the Compliance Directorate is carried out if there are new guidelines or provisions related to APU PPT as a refreshment.

Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan evaluasi atas risiko korupsi di seluruh unit bisnis Bank (100%) melalui program pemeriksaan internal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi dan tindakan *fraud* lainnya. Apabila terdapat Insan Bank Artha Graha Internasional yang terbukti melakukan tindakan korupsi atau tindakan *fraud* lainnya, maka manajemen akan memberikan sanksi atau tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Bank Artha Graha Internasional juga tidak memberikan dukungan finansial kepada pihak-pihak di luar peraturan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Bank Artha Graha Internasional juga tidak menerima perlakuan khusus terkait dengan bantuan finansial dari pemerintah, sebaliknya Bank Artha Graha Internasional senantiasa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perekonomian negara.

Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Dalam rangka mencegah potensi risiko yang dihadapi Bank akibat dari kejadian *fraud* baik dari segi keuangan, operasional, hukum maupun reputasi sekaligus memastikan praktik bisnis yang sehat, beretika dan berintegritas, Bank Artha Graha Internasional telah membentuk Pedoman Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan dalam Pedoman Kebijakan Bank No. PAF.00001.02.2 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud. *Whistleblowing System* merupakan mekanisme pengungkapan permasalahan penting atau pelaporan terhadap tindakan pelanggaran yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral dan perbuatan lain yang memenuhi unsur-unsur *fraud* yang dapat merugikan Bank. [GRI 205-3]

Pengungkapan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri. Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Hasil keputusan terhadap terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Berikut mekanisme dan alur pelaporan *Whistleblowing System* yang sedang dikembangkan Bank Artha Graha Internasional:

Penerimaan pengaduan pelanggaran:

a. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan, anggota direksi, dan anggota dewan komisaris.
b. Pengaduan pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
   - Dikirimkan ke alamat *e-mail*: antifraud@ag.co.id
   - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Sub Direktorat Anti Fraud, dengan diantar langsung, atau melalui pos dengan alamat: Sub Direktorat Anti Fraud, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl.Kopi No.2, Jakarta Barat, 11230.

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has evaluated the risk of corruption in all business units (100%) of the Bank through an internal audit program. During the reporting period, there were no incidents of corruption and other fraudulent acts. If there are Bank Artha Graha Internasional personnel who are proven to have committed acts of corruption or other fraudulent acts, the management will provide sanctions or actions in accordance with applicable regulations and established policies.

Bank Artha Graha Internasional also does not provide financial support to parties outside the regulations stipulated by law. Bank Artha Graha Internasional also does not receive special treatment related to financial assistance from the government. Thus, Bank Artha Graha Internasional always makes a positive contribution to the development of the country's economy.

Whistleblowing System

Bank Artha Graha Internasional has established a Whistleblowing System Guideline in order to prevent the potential financial, operational, legal and reputational risks of fraud faced by the Bank while at the same time ensuring sound, ethical and integrity business practices through Bank Policy Guidelines No. PAF.00001.02.2 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy. The Whistleblowing System is a mechanism for disclosing important issues or reporting against unlawful acts, unethical/immoral acts and other acts that meet the standard elements of fraud that can harm the Bank. [GRI 205-3]

Disclosure of violations is carried out confidentially, anonymously and independently. Each incoming report will be assessed, classified and followed up through an in-depth investigation based on the facts obtained. The results of the decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

The following is the mechanism and flow for reporting the Whistleblowing System at Bank Artha Graha Internasional:

Receipt of violation complaints:

a. Complaints of alleged violations by employees, members of the board of directors, and members of the board of commissioners.
b. . Complaints of violations are made in writing with the following mechanism:
   - Sent to e-mail address: antifraud@ag.co.id
   - Sent via an official letter addressed to the Sub-Directorate of Anti-Fraud by direct delivery or by post to the following address: Sub Direktorat Anti Fraud, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl.Kopi No.2, Jakarta Barat, 11230.

c. Pengaduan Pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti pendukung minimal:
   - Identitas pelapor (anonim);
   - Informasi pelanggaran yang terjadi;
   - Pelaku dan pihak yang terlibat;
   - Perkiraan kerugian yang terjadi; dan
   - Tempat dan waktu kejadian.

d. Bukti-bukti terkait dengan kejadian yang patut diduga, kemudian dikumpulkan untuk dilakukan verifikasi
e. Jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh
f. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah-langkah mitigasi untuk kedepannya, termasuk salah satunya dengan memperkuat sistem pengendalian internal
g. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris

Jenis Pelanggaran

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan dan akan ditindaklanjuti oleh Sub Direktorat *Anti Fraud* Bank Artha Graha Internasional, yaitu:
1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan Aset;
4. Pembocoran Informasi;
5. Tindak Pidana Perbankan;
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud*.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, dan tanpa korupsi atau penyuapan serta terpercaya. Komitmen itu dibangun karena Bank Artha Graha Internasional menyadari tindakan yang bersifat negatif akan berpengaruh besar pada nama baik, reputasi serta keberlanjutan bisnis Bank. [GRI 103-1]

Bagi Bank Artha Graha Internasional, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal yang serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan *fraud* diatur dengan Surat Edaran Direksi pada Prosedur *Anti Fraud* No. PAF.00001.02.2, yakni Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* tanggal 26 Mei 2019 tentang *Standard Operating Procedure Strategi Anti Fraud* Bank. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan baik tetap atau kontrak, termasuk Manajemen Bank, Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 103-2]

Untuk menegakkan integritas, Bank Artha Graha Internasional menerapkan program Strategi *Anti Fraud* yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum. [GRI 103-2]

c. Complaints of violations in writing must be accompanied by at least some supporting evidence:
   - Identity of whistleblower (will be made anonymous);
   - Information on violations that occurred;
   - Actors and parties involved;
   - Estimated losses incurred; and
   - The place and time of the incident.

d. Evidence related to suspected events this then collected for verification

e. If there are indications of fraud, an in-depth examination will be conducted.
f. Carry out identification related to weaknesses and causes of fraud, as well as determine mitigation steps in the future, including by strengthening the internal control system

g. Publish a report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners

Types of Violations

The types of violations that can be reported and will be acted upon by the Sub-Directorate of Anti-Fraud of Bank Artha Graha Internasional are:
1. Cheating;
2. Fraud;
3. Embezzlement of Assets;
4. Information Leakage;
5. Banking Crimes;
6. Other actions that can be equated with fraud.

Bank Artha Graha Internasional is committed to conducting business activities in an honest, reliable and fair manner and without corruption or bribery. This commitment was built because Bank Artha Graha Internasional realized that negative actions would have a major impact on the good name, reputation and sustainability of the Bank's business. [GRI 103-1]

For Bank Artha Graha Internasional, any violation of the anti-corruption and fraud policy is a serious matter and will be dealt with firmly in accordance with applicable policies and regulations. The implementation of anti-corruption and fraud implementation is regulated by the Circular Letter of the Board of Directors on Anti-Fraud Procedure No. PAF.00001.02.2, which are Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy dated May 26, 2019 concerning Standard Operating Procedures for Anti-Fraud Bank Strategies. This policy applies to all employees, whether permanent or contract, including the Bank's Management, the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 103-2]

To uphold its integrity, Bank Artha Graha Internasional implements an Anti-Fraud Strategy program based on the Financial Services Authority Regulation Number 39 / POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. [GRI 103-2]

Selanjutnya Bank Artha Graha Internasional terus meningkatkan kepedulian SDM tentang aspek kepatuhan dengan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Adapun Strategi *Anti Fraud* didukung oleh implementasi 4 (empat) pilar yaitu (a) Pencegahan; (b) Deteksi; (c) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi; serta (d) Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut. Lebih jauh lagi, komitmen anti fraud juga ditunjukkan dengan penyampaian komitmen Deklarasi *Anti Fraud* untuk semua karyawan. Deklarasi *Anti Fraud* mencakup bersih dari suap, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan praktik pungutan liar (pungli), mark up dan segala perbuatan lain yang mengarah KKN. [GRI 103-3]

Selain itu, upaya untuk memperkuat sikap anti *fraud* adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan *fraud* serta pencegahannya yang dilakukan secara berkala, baik yang diselenggarakan oleh pihak Internal, eksternal Bank serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan agar penerapan kebijakan pencegahan *anti fraud* di lingkungan kerja serta pelaksanaan aktivitas layanan perbankan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. [GRI 103-3, 205-2]

Media Pelaporan

Berdasarkan Pedoman Kebijakan Bank tentang Strategi *Anti Fraud*, pelaporan atas adanya indikasi pelanggaran atau tindakan *fraud*, dapat disampaikan kepada Sub Direktorat *Anti Fraud* melalui:

Surat : Sub Direktorat *Anti Fraud*, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl. Kopi No. 2, Jakarta Barat 11230
E-mail : antifraud@ag.co.id

Furthermore, Bank Artha Graha Internasional continues to increase human capital awareness of compliance by conducting continuous socialization regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy. The Anti Fraud Strategy is supported by the implementation of four pillars: (a) Prevention; (b) Detection; (c) Investigation, Reporting and Sanctions; and (d) Monitoring, Evaluation and Follow-up. Furthermore, the anti-fraud commitment is also demonstrated by the submission of the Anti-Fraud Declaration commitment by all employees. The Anti-Fraud Declaration includes being free from bribery, corruption, collusion and nepotism (KKN), and the practice of extortion, mark-ups and all other actions that lead to KKN. [GRI 103-3]

In addition, efforts to strengthen anti-fraud attitudes are through the involvement of employees in regular training and seminars related to fraud and its prevention that are organized by both internal and external parties of the Bank and the Financial Services Authority (OJK) with the aim that the implementation of policies will maintain anti-fraud prevention in the work environment as well as the proper implementation of banking service activities in accordance with applicable regulations and procedures. [GRI 103-3, 205-2]

Reporting Channels

Based on the Bank's Policy Guidelines on Anti-Fraud Strategy, reports on indications of violations or acts of fraud can be submitted to the Sub-Directorate of Anti-Fraud through:

Letter: Sub Directorate of Anti Fraud, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl. Kopi No. 2, West Jakarta 11230
E-mail: antifraud@ag.co.id

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran

Mechanism for submitting violation reports

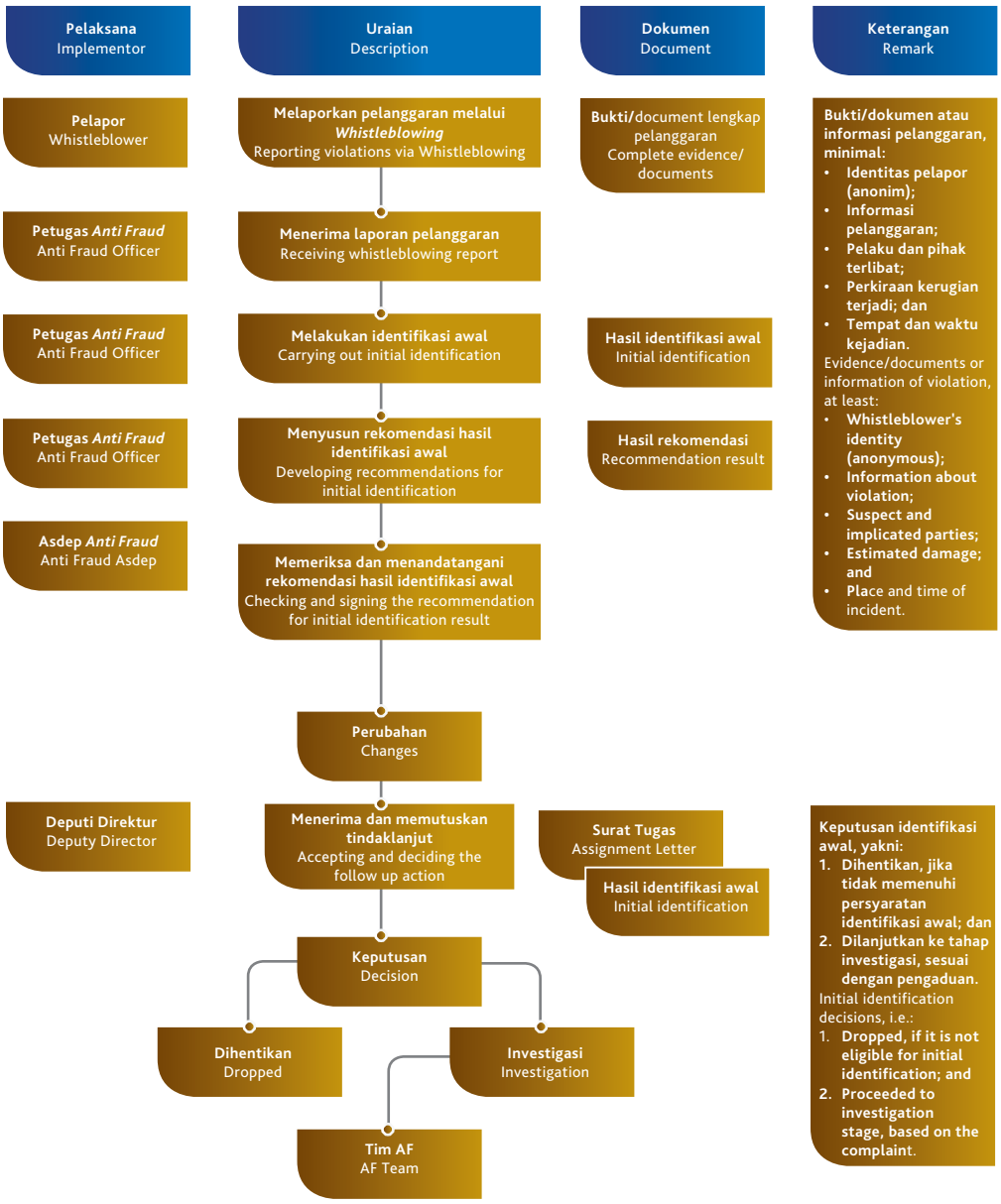

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Whistleblowing System* Bank Artha Graha Internasional yaitu Sub Direktorat *Anti Fraud.*

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Bank Artha Graha Internasional akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, dengan memberikan:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

Complaint Handling Unit

The unit responsible for handling the Whistleblowing System of Bank Artha Graha Internasional is the Anti Fraud Sub Directorate.

Whistleblower Protection

For reports that are proven to be true, Bank Artha Graha Internasional will provide protection to the whistleblower, by providing:

1. Guarantee of the confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted;
2. Guarantee of protection against any treatment that will negatively impact the whistleblower;
3. Guarantee of protection from possible threats, intimidation, punishment or other unwated actions from the reported party.

Penanganan Pengaduan

Tahapan penanganan pengaduan yang diterima Bank Artha Graha Internasional.

1. Adanya Informasi atas dugaan suatu tindakan *fraud*;
2. Bukti-bukti terkait dengan tindakan yang patut diduga/dicurigai, kemudian dikumpulkan dan dilakukan verifikasi;
3. Melakukan identifikasi awal, serta menyusun rekomendasi atas hasil identifikasi tersebut.
4. Memberikan keputusan tindaklanjut, jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh;
5. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah selanjutnya termasuk salah satunya memperkuat sistem pengendalian internal Bank; dan
6. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS)

Dalam rangka mengefektifkan penerapan *whistleblowing system* pada tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional melalui Sub Direktorat *Anti Fraud* telah melaksanakan sosialisasi *anti fraud* ke seluruh kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas Bank Artha Graha Internasional, termasuk pada karyawan *outsourcing* (*driver, office boy,* dan *security*).

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional tidak menerima pengaduan pelanggaran melalui jalur *Whistleblowing System*. Namun, apabila terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) [POJK 51-6.a, b]

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Bank Artha Graha Internasional memuat nilai–nilai etika dan tata perilaku sebagai suatu standar beretika dan berperilaku bagi Insan Bank Artha Graha Internasional, yang meliputi:

1. **Standar Etika Usaha**
   Mengatur interaksi Bank dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, pemerintah, auditor, masyarakat, mitra binaan dan lingkungan, Serikat Pekerja, Organisasi Profesi, serta Perguruan Tinggi.
2. **Standar Tata Perilaku**
   Mengatur sikap dasar individu, etika kerja sama Insan Bank Artha Graha Internasional dengan Bank, etika kerja sesama Insan Bank Artha Graha Internasional, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, menjaga kerahasiaan data dan informasi Bank, menjaga aset Bank, menjaga

Complaint Handling

The stages of handling complaints received by Bank Artha Graha Internasional.

1. The existence of information on suspicion of an act of fraud;
2. Evidence related to actions that are suspected is then collected and verified;
3. Conduct initial identification, and prepare recommendations on the results of the identification.
4. Provide a follow-up decision, if fraud is indicated, a thorough investigation will be carried out;
5. Identify related weaknesses and causes of fraud, as well as determine the next steps including strengthening the Bank's internal control system; and
6. Publish a report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Socialization

In order to strengthen the implementation of the whistleblowing system in 2020, Bank Artha Graha Internasional via the Anti Fraud Sub-Directorate has carried out anti-fraud socialization to all branch offices/ sub-branch offices/cash offices of Bank Artha Graha Internasional, including outsourced employees (drivers, office boys, and security officers).

Number of Complaints Received and Handled in the Last Financial Year

During 2020, Bank Artha Graha Internasional did not receive complaints of violations through the Whistleblowing System. However, if there are complaints of violations and if any violations can be proven, they will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Business Ethics and Code of Conduct

[POJK 51-6.a, b]

The Code of Conduct of Bank Artha Graha Internasional contains ethical values and code of conduct as a standard of ethics and behavior for Bank Artha Graha Internasional's personnel, which include:

1. **Standards of Business Ethics**
   Regulate the Bank's interactions with employees, customers, providers of goods and services, business partners, government, auditors, community, fostered partners and the environment, labor unions, professional organizations, and universities.
2. **Standards of Conduct**
   Regulate the basic attitude of individuals, the ethics of cooperation between Bank Artha Graha Internasional's personnel and the Bank, work ethics among Bank Artha Graha Internasional's personnel, behavior as superiors and subordinates, maintenance of Bank data and information confidentiality,

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mencatat data dan pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kegiatan berpolitik, hadiah, cinderamata, donasi, komisi dan suap, dan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras.

3. **Penerapan dan Penegakan Standar Etika Usaha dan Tata Perilaku**
   Mengatur tentang organisasi, penegakan etika usaha dan tata perilaku, sanksi pelanggaran etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan interaksi, serta mekanisme pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

Untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Bank, Bank Artha Graha Internasional telah melaksanakan sosialisasi dan mendistribusikan buku *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional dalam bentuk Buku Saku. Setelah acara sosialisasi tersebut selesai, seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional menandatangani Surat Pernyataan yang berisi pernyataan tentang kesediaan masing-masing Insan untuk memenuhi semua ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman tersebut, sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Budaya Kepatuhan Bank
[GRI 307-1, 419-1, 102-16] [POJK 51-6.a]

Selain memiliki *Code of Conduct* yang dengan tegas mengharuskan pemenuhan terhadap norma-norma etika bisnis dan perilaku bermartabat dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan Bank, baik dengan pelanggan, sesama pegawai, mitra bisnis, pemerintah dan regulator, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lain. Untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran Bank, Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan kebijakan atau ketentuan kepatuhan dalam bentuk dokumen formal tentang Fungsi Kepatuhan yang efektif, baik dalam bentuk Surat Keputusan Direksi maupun Surat Edaran Direksi.

Konsistensi Bank Artha Graha Internasional dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan seluruh perjanjian kerja sama maupun komitmen dengan para pihak, berhasil mempertahankan angka nihil pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan serta semua hukum dan peraturan yang relevan terkait dengan produk dan layanan Bank, sehingga selama tahun 2020 tidak ada denda finansial yang dikenakan terhadap Bank akibat adanya pelanggaran atas peraturan perundangan di bidang lingkungan, ketenagakerjaan maupun pemenuhan perjanjian kerja sama, komitmen terhadap kualitas produk dan jasa, keamanan dan kelengkapan data pelanggan serta *privacy* para pelanggan. [POJK 51-6.c.1] [GRI 103-1, 103-2]

safeguarding of Bank assets, maintenance of Occupational Health and Safety (OHS), information recording and reporting, avoidance of conflicts of interests and abuse of office, political activities, gifts, souvenirs, donations, commissions and bribes, and abuse of narcotics and illegal drugs and liquor.

3. **Implementation and Enforcement of Standards of Business Ethics and Code of Conduct**
   The Code of Conduct regulates the organization, enforcement of business ethics and code of conduct, sanctions for violations of business ethics and code of conduct, socialization and interaction, as well as the mechanism for updating/revising business ethics and code of conduct.

To ensure that the Code of Conduct is known and implemented throughout Bank Artha Graha Internasional, the Bank has carried out socialization and distributed the Code of Conduct pocket book to all of its personnel. After the socialization event, all Bank Artha Graha Internasional personnel signed a Statement Letter to agree to fulfill all the provisions contained in the Guidelines, as a form of commitment to comply.

The Bank's Compliance Culture
[GRI 307-1, 419-1, 102-16] [POJK 51-6.a]

In addition to having a Code of Conduct which strictly requires compliance within the norms of business ethics and dignified behavior in interacting with the Bank's stakeholders, customers, fellow employees, business partners, the government and regulators, shareholders and other related parties. To foster a culture of compliance throughout the organization, Bank Artha Graha Internasional established compliance policies or provisions in the form of a formal document on the effective Compliance Function, both in the form of a Decree of the Board of Directors and Circular of the Board of Directors.

Bank Artha Graha Internasional's consistency in ensuring compliance with all applicable laws and regulations and all cooperation agreements and commitments with the parties, resulted in zero number of violations of statutory provisions as well as all relevant laws and regulations related to the Bank's products and services. Thus, there will be no financial fines imposed on the Bank due to violations of laws and regulations in the field of environment, employment and fulfillment of cooperation agreements, commitment to product and service quality, security and completeness of customer data and customer privacy in 2020. [POJK 51-6.c.1] [GRI 103-1, 103-2]

Code of Conduct berlaku bagi seluruh pengurus, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Bank dan melakukan interaksi antara Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan seluruh *stakeholders*. Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

The Code of Conduct applies to all management, in this case the Board of Commissioners and Directors as well as employees in carrying out every business activity of the Bank and in the interaction between Commissioners, Directors and Employees with all stakeholders. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units.

Hubungan Saling Menguntungkan dengan Pemasok

Bank Artha Graha Internasional melakukan proses pengadaan, seleksi penetapan dan evaluasi kepada setiap pemasok dengan memperhatikan sejumlah kriteria penilaian antara lain syarat administrasi, legal, kinerja operasional, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, hak asasi manusia serta peraturan dan kode etik Bank Artha Graha Internasional. Dalam praktiknya, internal Bank Artha Graha Internasional menggunakan sistem *e-Procurement*, yang merupakan sistem pengadaan barang secara *online*. Dengan sistem ini, proses persetujuan pengadaan barang menjadi efektif, efisien, dan *paperless*.

Mutually Beneficial Relationship with Suppliers

Bank Artha Graha Internasional conducts procurement and supplier evaluation and selection by taking into account a number of assessment criteria including administrative requirements, legal, operational performance, compliance with labor regulations, human rights and Bank Artha Graha Internasional's regulations and code of ethics. In practice, Bank Artha Graha Internasional internally uses the e-Procurement system, which is an online procurement system that allows for the procurement approval process to become effective, efficient, and paperless.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40, 102-42, 102-43] [POJK 51-5.d.1]

Bank Artha Graha Internasional melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan menggunakan metode *Stakeholder-Social Mapping* dengan proses identifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan yang signifikan terhadap kegiatan bisnis Bank yang terdiri dari Pemegang Saham, masyarakat, pegawai, nasabah, dan Mitra Kerja. Pelibatan pemangku kepentingan rutin dilakukan dengan berbagai metode dan topik yang berbeda beda setiap kali pertemuan.

Stakeholder Social Mapping bertujuan agar Bank Artha Graha Internasional mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal-balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Stakeholder Engagement

[GRI 102-40, 102-42, 102-43] [POJK 51-5.d.1]

Bank Artha Graha Internasional identifies stakeholder groups using the Stakeholder-Social Mapping method. These stakeholder groups have significant impact on the Bank's business activities: Shareholders, the public, employees, customers, and Business Partners. Routine stakeholder engagement is carried out in various events and different topics in every meeting.

Stakeholder-Social Mapping helps Bank Artha Graha Internasional to clearly know who have the most interest in the Bank on a reciprocal basis, what kinds of relationships are built, what are the things that need to be communicated and how to maximize different communication media to communicate with stakeholders effectively to ultimately achieve the expected goals.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Dalam menjalankan operasional usaha, Bank Artha Graha Internasional menjalin kerja sama dengan pemasok/ *vendor* karena Bank tidak bisa memenuhi secara mandiri kebutuhannya, baik barang maupun jasa. Kebutuhan utama jasa Bank mencakup jasa kontraktor, jasa konsultan perencana, jasa konsultan pengawas, jasa *appraisal*, jasa konsultan lainnya, jasa ekspedisi dan porto surat, jasa keamanan, jasa kebersihan, dan kearsipan atau dokumentasi. [GRI 103-1]

Bank berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, yang dalam laporan ini adalah pemasok yang secara geografis berdomisili di dalam negeri Indonesia. [GRI 103-2]

Supply Chain [GRI 102-9]

In carrying out business operations, Bank Artha Graha Internasional cooperates with suppliers/vendors because the Bank cannot meet all its needs on its own, both for goods and services. The Bank's main demands for services include contractor services, planning consultant services, supervisory consultant services, appraisal services, other consulting services, shipping and mailing services, security services, cleaning services, and archives or documentation. [GRI 103-1]

The Bank is committed to cooperating with local suppliers, which in this report are suppliers who are geographically domiciled within Indonesia. [GRI 103-2]

Pengguna barang dan jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 103-3]

Goods and services produced, designed or engineered domestically are preferred to expand opportunities for small businesses, as long as the quality, price, and purpose are reasonable. [GRI 103-3]

Bank berpatokan pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. Sementara itu, dalam pengelolaan outsourcing, Perseroan patuh pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/25/2011, tanggal 9 Desember 2011, mengenai penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan ke pihak lain, perseroan tidak melakukan alih daya kegiatan inti kepada pihak lain. [GRI 103-3, 204-1]

The Bank refers to the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and equity, transparency and accountability. Meanwhile, in the management of outsourcing, the Company complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 13/25/2011 dated December 9, 2011 concerning the delegation of part of the implementation of work to other parties; the company does not outsource its core activities to other parties. [GRI 103-3, 204-1]

Tabel Pemasok Barang

Goods Suppliers Table

Lokasi geografis pemasok	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) / Work Contract Value (IDR Million)		Supplier's geographic location
	2019	2020	2019	2020	
Dalam Negeri	122	153	19.508	12.960	Domestic
Luar Negeri/Asing	0	0	0	0	Overseas
Jumlah	**122**	**153**	**19.508**	**12.960**	**Total**

Tabel Pemasok Jasa

Service Suppliers Table

Lokasi geografis pemasok	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) / Work Contract Value (IDR Million)		Supplier's geographic location
	2019	2020	2019	2020	
Dalam Negeri	67	57	43.784	31.356	Domestic
Luar Negeri/Asing	0	0	0	0	Overseas
Jumlah	**67**	**57**	**43.784**	**31.356**	**Total**

Mercusuar Vlakkenhoek / Cukuh Belimbing
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

SUMBER DAYA TANGGUH

Resilient Resources

SUMBER DAYA TANGGUH KAMI
Our Resilient Resources

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan kompetensi, produktifitas, dan efisiensi. Kompetensi, efisiensi, dan produktifitas dapat dicapai dengan sistem perekrutan hingga proses manajemen SDM Bank yang efektif dan efisien.

Prinsip Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Bank, Bank Artha Graha Internasional terus berupaya untuk memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Bank yang telah direncanakan. Pada saat ini, tuntutan terhadap pengelolaan SDM di setiap organisasi tidak hanya melakukan fungsi Administrasi Personalia, namun juga dapat berperan secara aktif dalam menentukan sasaran strategi bisnis Bank serta memastikan agar organisasi memiliki SDM yang handal, memadai dan memiliki kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja organisasi. [GRI 103-1, 103-2]

Roadmap Sumber Daya Manusia Bank Artha Graha Internasional

Rencana pengembangan Bank dan SDM yang sedang dilaksanakan serta rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM lainnya pada tahun 2020 yang antara lain memuat:

Program Kerja Rutin

Fokus pengembangan SDM Bank Artha Graha Internasional di tahun 2020 adalah menekankan pada program pengembangan kompetensi karyawan. Guna memastikan pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, Deputi Direktur SDM telah membentuk panduan sebagai berikut:

Bank Artha Graha Internasional is committed to building a highly competitive advantage based on strengthening competence, productivity, and efficiency, which can be achieved with the recruitment system to the Bank's human capital management process that is effective and efficient.

Human Capital Management Principle

In human capital management, as a strategic business partner in running the Bank's business, Bank Artha Graha Internasional continues to strive to ensure a mutually respectful relationship and is able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and involvement between management and the human capital who support each other in achieving the Bank's planned objectives. At this time, the demand for human capital management in every organization is not only to perform the function of Personnel Administration, but also to be able to play an active role in determining the Bank's business strategy targets and ensuring that the organization has reliable, adequate and highly competent human capital to achieve organizational performance. [GRI 103-1, 103-2]

Bank Artha Graha Internasional Human Capital Roadmap

The Bank and human capital development plan that is being implemented as well as other human capital-related development plans in 2020, which include:

Routine Work Program

The focus of Bank Artha Graha Internasional's human capital development in 2020 was to emphasize employee competency development programs. In order to ensure that competency development goes well, the Deputy Director of Human Capital has established the following guidelines:

Sasaran Kerja / Work Targets	• Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan / To provide education and training to fulfil employee job competencies; and • Meningkatkan kompetensi kader Bank Artha Graha Internasional. / To improve the competency of Bank Artha Graha Internasional's personnel.
Program Kerja / Work Programs	• Merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan yang wajib untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan / To plan and organize mandatory training to fulfil employee's job competencies; and • Memberikan kesempatan pelatihan mayoritas pada kader Bank Artha Graha Internasional. / To provide training opportunities for the majority of Bank Artha Graha Internasional personnel.
Penerapan / Implementation	• Melaksanakan pelatihan untuk marketing dasar bagi seluruh *Account Officer* atau bagian lain yang ingin menjadi *Account Officer;* / To carry out training on marketing principles for all Account Officers or other department members who wish to become Account Officers; • Melaksanakan pelatihan *CS Teller* dasar bagi seluruh *front liner* baru / To carry out basic CS Teller training for all new front liners • Melaksanakan pelatihan *Account Officer Program* (AOP). / To carry out Account Officer Program (AOP) training.
	• Melaksanakan pelatihan sebagai jenjang karier bagi kader: / To carry out training as a career path for personnel: *CS Teller* lanjutan / Advance CS Teller
	Mengikuti program pelatihan lainnya yang juga perlu diikuti karyawan, seperti: / To participate in other necessary employee training programs such as: • Melaksanakan Program Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 hingga Level 5 sesuai jabatan dan tugasnya; / To implementing the Risk Management Training and Certification Program Level 1 to Level 5 according to their positions and duties; • Melaksanakan Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko untuk memenuhi kewajiban memperpanjang sertifikat manajemen risiko yang telah dan akan jatuh tempo; / To implementing the Risk Management Certification Refreshment Program to fulfill the obligation of extending/renewing existing the risk management certificates; • Pelaksanaan Pembekalan Sertifikasi Audit Internal Bank untuk para Auditor Satuan Kerja Audit Intern / To implementing Provision of Bank Internal Audit Certification for Internal Audit Work Unit Auditors

Program Kerja Non Rutin

Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan sasaran kerja lainnya diantaranya yaitu:

1. Mendapatkan dan mempertahankan talenta terbaik.
2. Peningkatan kenyamanan bekerja dan rasa memiliki (*engagement*).

Non-Routine Work Programs

Bank Artha Graha Internasional has also set other work targets including:

1. Acquiring and retaining the best talent.
2. Enhancing work comfort and sense of belonging (engagement).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Bank Artha Graha Internasional mengelola Sumber Daya Manusia berbasis strategi dan rencana bisnis serta budaya kerja Bank. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Bank Artha Graha Internasional tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Artha Graha Internasional sejalan dengan visi Bank ke depan.

Human Capital Management

Bank Artha Graha Internasional manages Human Capital based on the strategy and business plan as well as the Bank's work culture. The strategy, business plan and work culture of Bank Artha Graha Internasional are formulated into Key Performance Indicators (KPI) with performance targets as the basis for measuring employee performance and a rewards & punishment system. Thus, the management of Human Capital at Bank Artha Graha Internasional is in line with the Bank's vision going forward.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Human Capital Management Organizational Structure

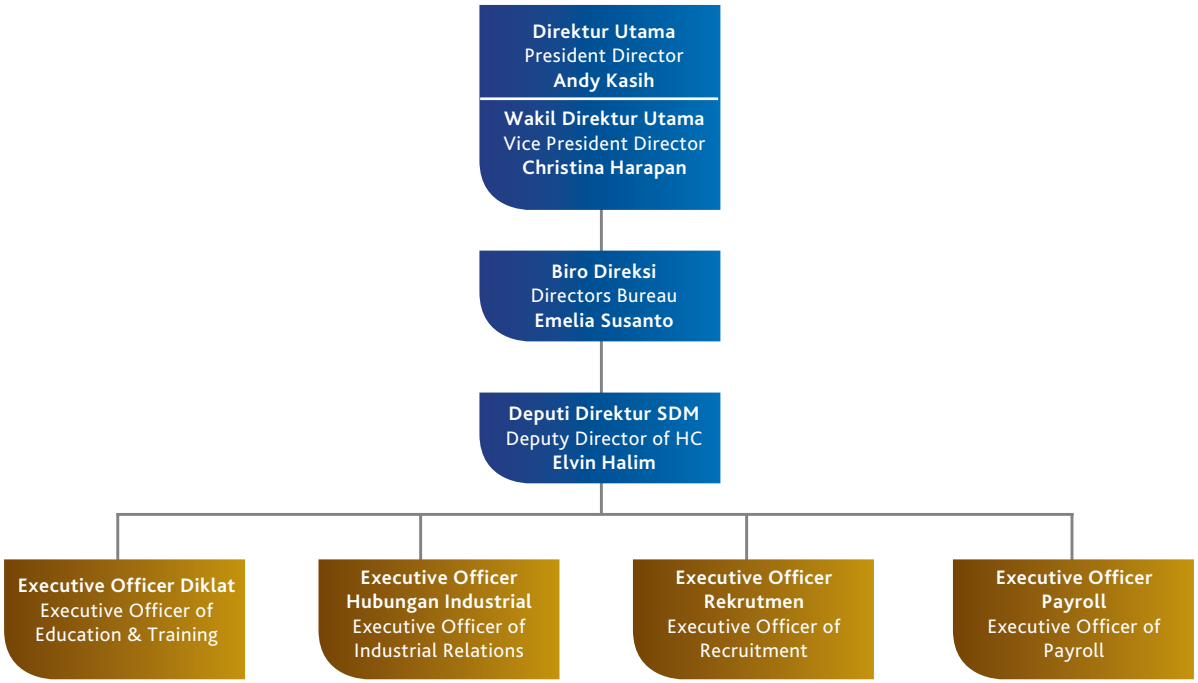

Rekrutmen

Dalam rekrutmen Bank menetapkan syarat usia minimum yaitu 18 tahun bagi calon pegawai. Komitmen ini juga menjadi prasyarat dalam menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Bank memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk memperoleh peluang berkarir tanpa memandang perbedaan *gender*, suku, ras, agama maupun bentuk-bentuk diskriminasi apa pun. Untuk menghindari kerja paksa, pegawai di Bank Artha Graha Internasional bekerja dengan waktu yang sudah ditentukan, dan pegawai dalam *level* tertentu yang bekerja melebihi waktu akan mendapat kompensasi berupa lembur. [POJK 51-6.c.2.a]

Berbagai ketentuan ketenagakerjaan tersebut dijalankan sebagai bentuk komitmen Ketenagakerjaan Bank terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden pegawai di bawah umur, diskriminasi maupun kerja paksa di Bank maupun pemasok barang dan jasa selama tahun 2020. [GRI 103-3, 406-1, 408-1, 409-1]. Selama tahun pelaporan, menurut data tahun 2020. Perseron Bank Artha Graha Internasional merekrut karyawan sebanyak 43 orang (*fresh graduate and professional hire*). [GRI 103-3, 401-1]

Kepada karyawan baru, Bank memiliki mekanisme tertentu sebelum mereka diangkat menjadi karyawan tetap. Bagi mereka yang lolos dan diangkat sebagai karyawan tetap, karyawan tersebut akan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dan laki-laki di Bank Artha Graha Internasional adalah sama karena Bank tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi berdasarkan *gender*.

Recruitment

On recruitment, the Bank stipulates a minimum age requirement of 18 years for prospective employees. This commitment is also a prerequisite when collaborating with universities. The Bank provides equal opportunities for everyone to obtain career opportunities regardless of gender, ethnicity, race, religion or any other perceived differences. To avoid forced labor, employees at Bank Artha Graha Internasional work with a predetermined time, and employees at a certain level who work overtime will receive compensation in the form of overtime pay. [POJK 51-6.c.2.a]

These various provisions are implemented as a form of the Bank's Employment commitment to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. This commitment has resulted in zero incidents of underage employees, discrimination or forced labor at the Bank or suppliers of goods and services in 2020 [GRI 103-3, 406-1, 408-1, 409-1]. During the reporting year, The Bank recruited 43 new employees (fresh graduates and professional hires). [GRI 103-3, 401-1]

For new employees, the Bank has certain processes in place before they are appointed as permanent employees. For those who pass the probation period and are appointed as permanent employees, these employees will receive remuneration in accordance with the applicable labor regulations. The ratio of basic salary and remuneration for women and men at Bank Artha Graha Internasional is the same because the Bank does not differentiate based on gender.

Penempatan

Dalam upaya meningkatkan kinerja Bank, penempatan karyawan difokuskan pada bidang terutama *marketing* dan operasional secara memadai dilihat dari sisi pelayanan dan *internal control* serta *governance* yang sehat. Penempatan akan di *reinventing* dan revitalisasi berdasarkan kemampuan *professional, managerial* dan *leadership* pada setiap *level* organisasi Bank.

Training

Untuk meningkatkan kompetensi (*technical dan soft skill*) sesuai dengan kebutuhan operasional dan manajemen Bank pelaksanaan pendidikan/ pelatihan dilaksanakan secara berjenjang, sehingga dapat membentuk dan menciptakan karyawan yang *professional* dan mempunyai integritas yang tinggi baik melalui *in house training* maupun *external training.*

Pelatihan akan dilakukan melalui pola penjenjangan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan *Mandatory* :
   - Orientasi Karyawan Baru
   - Program Pendidikan Dasar *CS-Teller*
   - Program Pendidikan Marketing Dasar
   - Program Pendidikan Operasional Dasar
2. Program Kaderisasi :
   - Program Pendidikan *CS-Teller* Tingkat Lanjutan
   - Program Pendidikan *Marketing* Tingkat Lanjutan
   - Program Pendidikan Operasional Tingkat Lanjutan
   - *Account Officer Program* (AOP)
   - *Auditor Training Program* (ATP)
   - *Human Capital Development Program* (HCDP)
   - *Team Leader Development Program* (TLDP)
   - Program Pendidikan *Senior Officer* Cabang
   - *Branch Manager Development Program* (BMDP)
   - Program Pendidikan *Deputy Director* (SESPI Bank)
3. Program Sertifikasi :
   - Sertifikasi Manajemen Risiko
   - Sertifikasi *General Banking*
   - Sertifikasi *Treasury Dealer*
   - Sertifikasi Kepatuhan
   - Sertifikasi Auditor
   - Sertifikasi Lainnya : Penilaian Jaminan, *Credit Policy, Frontliners*, dll
4. Pelatihan Teknikal *Skill*
5. Pelatihan *Managerial Skill*
6. Pelatihan *Soft Skill*
7. Program Sosialisasi/ *Sharing Knowledge*

Bagi pejabat-pejabat eksekutif juga diharuskan mengikuti seminar-seminar terutama seminar di bidang perbankan sesuai dengan bidangnya untuk mengupdate wawasan mengenai kondisi terkini tentang perbankan atau keterkaitannya.

Placement

In an effort to improve the Bank's performance, the placement of employees is focused on areas with adequate terms of services and internal control as well as sound governance, especially in marketing and operations. Placements will be redone and revitalized based on professional, managerial and leadership skills at every level of the Bank's organization.

Training

To improve competency (technical and soft skills) in accordance with the operational and management needs of the Bank, the implementation of both in-house and external education/training is carried out in stages so as to train up employees who are professionals with a high degree of integrity.

The training will be conducted through the following tiered structure:

1. Mandatory Education Program:
   - New Employee Orientation
   - CS-Teller Basic Education Program
   - Basic Marketing Education Program
   - Basic Operational Education Program
2. Personnel Program:
   - CS-Teller Advanced Education Program
   - Advanced Level Marketing Education Program
   - Advanced Level Operational Education Program
   - Account Officer Program (AOP)
   - Auditor Training Program (ATP)
   - Human Capital Development Program (HCDP)
   - Team Leader Development Program (TLDP)
   - Branch Senior Officer Education Program
   - Branch Manager Development Program (BMDP)
   - Deputy Director Education Program Director (SESPI Bank)
3. Certification Program:
   - Risk Management Certification
   - General Banking Certification
   - Treasury Dealer Certification
   - Compliance Certification
   - Auditor Certification
   - Other Certifications: Guarantee Assessment, Credit Policy Frontliners, etc.
4. Technical Skill Training
5. Managerial Skills Training
6. Soft Skills Training
7. Socialization Program/ Sharing Knowledge

Executive officers are also required to attend seminars, especially seminars in the banking sector in accordance with their fields to update their insights on the current trends in the banking sector.

Sistem Evaluasi Karyawan

Bank Artha Graha Internasional secara berkala melaksanakan evaluasi penilaian kinerja yang diharapkan dapat menambah motivasi untuk senantiasa memperbaiki kinerja para karyawan. Hasil penilaian kinerja (*performance management evaluation*) ini akan dikombinasikan dengan pemenuhan kompetensi teknis karyawan dengan menggunakan *metode Nine Grids* ini akan menjadi dasar untuk promosi, jenjang karir karyawan dan pemberian *reward and recognition*.

Adapun penilaian kinerja (*performance management evaluation*) yang diterapkan Bank Artha Graha Internasional menggunakan *metode Performance Management* yang senantiasa dilakukan setiap semester. Indikator *Performance Management* tersebut adalah adanya ketersediaan indikator yang dapat diukur yaitu antara lain :

1. *Key Performance Indicator* (KPI)
2. Kompetensi
3. Penugasan khusus (sebagai tambahan penilaian bagi karyawan yang mengikuti penugasan terkait kepedulian di luar pekerjaan sehari-hari).
4. Penilaian kedisiplinan.

Hasil dari penilaian berbasis kinerja ini akan digunakan untuk rekomendasi pelatihan dan pengembangan karyawan ataupun usulan untuk promosi/mutasi/rotasi/demosi serta *reward and recognation*.

Pengembangan Karir

Implementasi kebijakan pengembangan karir karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai Bank secara menyeluruh (*Firm Value*). Adapun tujuan pengembangan karir adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karir yang tersedia di organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan kebijakan pengembangan karir yang diatur dalam Surat Edaran SDM No. 003.02.0 tentang Ketentuan Promosi dan Demosi.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir berdasarkan kompetensi dan kebutuhan.

Jumlah dan Komposisi Sumber Daya Manusia [POJK 51-3.c.2]

Jumlah karyawan Bank Artha Graha Internasional sampai akhir tahun 2020 yaitu 1.787 orang. Sementara di tahun 2019, yaitu 1.993 orang.

Employee Evaluation System

Bank Artha Graha Internasional periodically carries out performance evaluations which are expected to continuously motivate employees to enhance their performance. The results of this performance management evaluation will be combined with the fulfillment of employees technical competencies using the Nine Grids method. This will be the basis for promotions, employee career paths and the provision of rewards and recognition.

The performance management evaluation applied by Bank Artha Graha Internasional uses the Performance Management method which is carried out in every semester. The Performance Management indicator is the availability of indicators that can be measured such as:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Competency
3. Special assignments (as an additional assessment for employees who take part in assignments outside of daily work).
4. Discipline assessment.

The results of this performance-based assessment will be used for recommendations for employee training and development or proposals for promotion/transfer/rotation/demotion as well as rewards and recognition.

Career Development

The implementation of employee career development policies is crucial to the development an improvement of employee motivation. and performance which ultimately greatly influences the Bank's overall performance and value. The purpose of career development is to match the needs and goals of employees with the career opportunities available in the organization today and in the future.

The Bank has implemented a career development policy as regulated in HC Circular No. 003.02.0 regarding Promotion and Demotion Terms.

Based on this policy, the Bank provides equal opportunities to all employees to develop careers based on competencies and needs.

Number and Composition of Human Capital [POJK 51-3.c.2]

The number of employees of Bank Artha Graha Internasional as of the end of 2020 is 1,787 persons, whereas in 2019 there were 1,993 persons.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number and Composition of Employees based on Education Level

Tabel Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Number and Composition of Employees based on Work Location

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Wilayah Jakarta / Jakarta Region	675	566	568	485	536	461
Wilayah Sumatera / Sumatra Region	141	117	124	98	104	83
Wilayah Jawa Barat / West Java Region	140	155	100	123	83	103
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta / Central Java & DI Yogyakarta Region	33	49	24	48	19	36
Wilayah Jawa Timur / East Java Region	46	59	40	47	33	37
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah / Eastern Indonesia and Central Indonesia	194	211	155	181	134	158
Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**1.229**	**1.157**	**1.011**	**982**	**909**	**878**
	2.386		**1.993**		**1.787**	

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number and Composition of Employees based on Gender

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%
Pria / Male	1.229	51,50%	1.011	50,73%	909	50,87%
Wanita / Female	1.157	48,50%	982	49,27%	878	49,13%
Jumlah / Total	**2.386**	**100%**	**1.993**	**100%**	**1.787**	**100%**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number and Composition of Employees based on Employment Status

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Karyawan Tetap / Permanent employees	1.181	1.040	950	865	858	803
Karyawan Kontrak / Contract employees	48	117	61	117	51	75
Jumlah / Total	**1.229**	**1.157**	**1.011**	**982**	**909**	**878**
	2.386		**1.993**		**1.787**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees based on Age

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%
18-24 tahun / years	110	4.61%	80	4,01%	39	2,18%
25-45 tahun / years	1.563	65.51%	1.252	62,82%	1.129	63,18%
46-50 tahun / years	357	14.96%	329	16,51%	284	15,89%
>50 tahun / years	356	14.92%	332	16,66%	335	18,75%
Jumlah / Total	**2.386**	**100%**	**1.993**	**100%**	**1.787**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Number of Employees based on Position

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%	Orang / Persons	%
Wakil Presiden senior /Senior Vice President	2	0.08%	5	0,25%	5	0,28%
Wakil Presiden / Vice president	7	0.29%	4	0,20%	4	0,22%
Asisten Wakil Presiden /Assistant Vice President	17	0.71%	15	0,75%	13	0,73%
Manajer senior / Senior Manager	21	0.88%	18	0,90%	17	0,95%
Pengelola / Manager	43	1.80%	34	1,71%	27	1,51%
Asisten Manajer Senior / Senior Assistant Manager	91	3.81%	86	4,32%	78	4,36%
Asisten Manajer / Assistant Manager	110	4.61%	101	5,07%	103	5,76%
Asisten Manajer Junior / Junior Assistant Manager	252	10.56%	223	11,19%	198	11,08%
Petugas Pertama/ First Officer	846	35.46%	764	38,33%	712	39,84%
Staff	854	35.79%	624	31,31%	530	29,66%
Non Staff	143	5.99%	119	5,97%	100	5,60%
Jumlah / Total	**2.386**	**100%**	**1.993**	**100%**	**1.787**	**100%**

Komposisi Pegawai Lokal

Kami senantiasa menggunakan tenaga lokal yang profesional dan handal dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam operasional Bank. Pegawai lokal berasal dari masyarakat Provinsi Indonesia.

Composition of Local Employees

We always use professional and reliable local personnel with the criteria set in the Bank's operations. Local employees are Indonesian citizens.

Rekrutmen dan *Turnover* Sumber Daya Manusia

Rekrutmen Karyawan

Bank Artha Graha Internasional memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Bank, tanpa memandang unsur *gender*, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi.Sistem *rekrutmen* ini dilakukan secara transparan dan *fair*, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun komposisi pegawai yang meninggalkan Bank selama tahun 2020 dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Human Capital Recruitment and Turnover

Employee Recruitment

Bank Artha Graha Internasional provides equal opportunities to the best the best children of the nation to work at the Bank regardless of gender, religion, race, or other perceived differences. This recruitment system is carried out in a transparent and fair manner, which is based on employee planning to support the achievement of the Bank's goals and objectives in the short and long terms.

The composition of employees who left the Bank during 2020 can be distinguished based on age, gender and work area as follows: [GRI 103-3, 401-1]

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasar Usia

Total Composition of Employees Who Resigned Based on Age

Usia / Age	2019	2020
≤30 tahun / years	226	71
31- 50 tahun / years	199	114
≥51 tahun / years	96	71
Jumlah / Total	**521**	**256**

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Composition of Employees Who Resigned Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2019	2020
Laki-Laki / Male	268	129
Perempuan / Female	253	127
Jumlah / Total	**521**	**256**

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Wilayah

Total Composition of Employees Who Resigned Based on Region

Wilayah kerja / Working area	2019	2020
Kantor Pusat / Head Office	168	184
Kantor Cabang / Branch Office	353	72
Jumlah / Total	**521**	**256**

Perputaran Karyawan (*Turnover*)

Turnover rate

Keterangan / Information	2019	2020
Pegawai Baru / New employees	128	51
Pegawai Meninggalkan Bank / Clerks leaving the Bank	521	257
Jumlah Pegawai Awal Tahun / Number of Employees at the Beginning of the Year	**2.386**	**1.993**
Jumlah Pegawai Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	**1.993**	**1.787**

*) Keputusan karyawan untuk meninggalkan organisasi secara sukarela (mengundurkan diri dan pensiun dini)

*) Employee resignations are voluntary (resigned or retired)

Hubungan Kepegawaian

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Kepatuhan Bank Artha Graha Internasional terhadap Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tercermin dari adanya jaminan kebebasan kepada semua karyawan untuk masuk dalam organisasi serikat pekerja. Serikat Pekerja PT Bank Artha Graha Internasional Tbk atau yang disebut IKAJIH (Ikatan Karyawan Jakarta Internasional Hotel *Development* dan *Artha Graha Network*) Bank Artha Graha Internasional merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara Bank dan karyawan, sehingga tercipta hubungan industrial yang baik.

Bank Artha Graha Internasional menghargai kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, bahkan mendirikan serikat pekerja sebagai *medium* pegawai untuk berpendapat dan memperjuangkan hak-haknya. Bagi Bank, hak pegawai merupakan hak asasi yang melekat begitu seseorang bekerja dan diangkat menjadi pegawai. Penghargaan terhadap hak serupa itu merupakan salah satu kunci untuk membangun hubungan yang harmonis Bank dengan pegawainya.

Penghargaan tersebut sekaligus merupakan bentuk kepatuhan Bank kepada Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat", Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, dan Konvensi ILO (*International*

Employment Relations

Industrial Relations and Freedom of Association

Bank Artha Graha Internasional's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower is reflected in the guarantee of freedom for all employees to join trade union organizations. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Labor Union or known as IKAJIH (Jakarta International Hotel Development Employee Association and Artha Graha Network) is a trade union formed to establish good relations between the Bank and its employees in order to create good industrial relations.

Bank Artha Graha Internasional respects the freedom of association and assembly, going as far as establishing a trade union as a medium for employees to express opinions and champion their rights. For the Bank, employee rights are also inherent human rights once a person works and is appointed as an employee. Respecting such rights is one of the keys to building a harmonious relationship between the Bank and its employees.

The award is also a form of the Bank's compliance with Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which affirms that "Everyone has the right to freedom of association, assembly, and expression of opinion", Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions, and the ILO (International Labor Organization) Convention Number 87 of 1948

Labour Organization) Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. [GRI 103-2]

Bank memberikan kebebasan berserikat kepada seluruh pegawai Bank yang meliputi:
- Untuk menjadi anggota IKAJIH
- Menyampaikan aspirasi melalui IKAJIH
- Beraktivitas dalam kegiatan IKAJIH

Dengan penerapan komitmen Bank terhadap pemberian kebebasan berserikat kepada seluruh pegawai, selama tahun 2020 tidak terdapat insiden pelanggaran atau laporan pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Bank. [GRI 103-3, 407-1]

Perjanjian Kerja Bersama

Bank berkomitmen untuk memenuhi adanya peraturan terkait waktu kerja pegawai yang diatur di dalam PKB Pasal 13 dan 15 dan Surat Edaran MAK/0002/DIT-SYSDUR&USERREPS/VI/2020 tentang waktu kerja dan MAK/0006/DIT-SYSDUR&USERREPS/IX/2020 tentang penyesuaian waktu kerja karyawan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan kantor. PKB diperbarui secara periodik bersama serikat pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan, Pada tahun 2020, seluruh pegawai Bank (100%) telah terlindungi hak-haknya oleh PKB. [GRI 102-41]

Bank berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa di lingkungan Bank dengan adanya peraturan terkait waktu kerja. Di dalam peraturan tersebut diatur terkait hari dan jam kerja Bank agar pegawai dapat hadir, bekerja, dan beristirahat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, apabila dalam keadaan tertentu terdapat pekerjaan yang harus diselesaikan melebihi jam kerja, Bank memberikan kompensasi berupa uang lembur kepada pegawai yang bekerja melebihi jam kerja. Hal ini telah diatur dalam PKB Pasal 22 dan Surat Edaran Nomor: MAK/0001/DIT-SYSDUR&USERREPS/X/2018 tentang perencanaan lembur karyawan. [GRI 103-2, 103-3, 409-1]

Praktik Kerja yang Adil, Aman dan Setara [POJK 51-6.c.2.c]

Secara keseluruhan Bank Artha Graha Internasional tunduk pada peraturan Pemerintah terkait ketenagakerjaan, yaitu Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003. Bank Artha Graha Internasional tidak membedakan perlakuan dalam bekerja berdasarkan *gender*, suku, agama atau lainnya yang bersifat diskriminasi, namun secara jelas kami mempunyai peraturan yang mendasari perbedaan perlakukan ini. Misalnya, pemberian remunerasi dilakukan berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan hasil penilaian kinerja individu. Di samping itu, Bank Artha Graha Internasional memberikan kesempatan berkarir yang sama, serta menghindari praktik-praktik pemaksaan kerja. [GRI 103-2, 405-1][POJK 51-6.c.2.a]

concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize. [GRI 103-2]

The Bank provides freedom of association to all employees which includes:
- Becoming a member of IKAJIH
- Expressing aspirations through IKAJIH
- Being involved in IKAJIH activities

With the implementation of the Bank's commitment to providing freedom of association to all employees, there were no incidents of violations or reports of complaints related to freedom of association within the Bank in 2020. [GRI 103-3, 407-1]

Collective Labour Agreement

The Bank is committed to complying with regulations regarding employee working hours as regulated in PKB Articles 13 and 15 and Circular Letter MAK/ 0002/ DITSYSDUR&USERREPS/ VI/ 2020 regarding working hours and MAK/0006/DIT-SYSDUR&USERREPS/IX/2020 regarding the adjustment of employee working time and the implementation of health protocols in the office environment. PKB is updated periodically with inputs from the union to be registered with the Ministry of Labour. In 2020, all Bank employees (100%) had their rights protected by the PKB. [GRI 102-41]

The Bank is committed to preventing incidents of forced labor within the Bank with regulations related to working time. The regulation regulates the Bank's working days and hours so that employees can attend, work, and rest according to the specified time. However, if in certain circumstances there is work that must be completed beyond working hours, the Bank provides compensation in the form of overtime pay to employees. This has been regulated in Article 22 of the CLA and Circular Letter Number: MAK/0001/DIT-SYSDUR&USERREPS/X/2018 regarding employee overtime planning. [GRI 103-2, 103-3, 409-1]

Fair, Safe and Equal Work Practices

[POJK 51-6.c.2.c]

Overall, Bank Artha Graha Internasional is subject to Law Number 13 of 2003, which is a government regulation related to employment. Bank Artha Graha Internasional does not differentiate treatment at work based on gender, ethnicity, religion or other characteristics, and have rules in place to prevent that. For example, remuneration is given based on the level of position, years of service and the results of individual performance appraisals. In addition, Bank Artha Graha Internasional provides equal career opportunities, and rejects forced labor practices. [GRI 103-2, 405-1][POJK 51-6.c.2.a]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam memberikan remunerasi, Bank menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, dan keberagaman lainnya, melainkan berdasarkan pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban. [GRI 103-2, 405-2] [POJK 51-6.c.2.b]

Employee Remuneration and Welfare

In providing remuneration, the Bank applies a method of fair rewards and equal treatment without discrimination to all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, skin color, and other characteristics based on merit and responsibilities of the position held. [GRI 103-2, 405-2] [POJK 51-6.c.2.b]

Komponen Remunerasi dan Fasilitas	Pegawai tetap / Permanent employees	Pegawai kontrak / Contract employees	Remunerations and Benefits
Gaji Pokok	√	√	Basic salary
THR	√	√	Religious holiday allowances
Tunjangan Pajak	√	√	Tax allowances
Tunjangan Jabatan	√	√	Allowances based on position
Lembur & Uang Makan Lembur	√	√	Overtime pay & overtime meal
Tunjangan Cuti Istimewa	√	-	Special leave allowances
Bantuan Nikah	√	-	Marriage allowances
Bantuan Duka	√	-	Bereavement allowances
BPJS Tenaga Kerja, Jaminan Pensiun dan BPJS Kesehatan	√	√	Health insurance, retirement funds
Tunjangan Kesehatan	√	√	Health benefits
Pesangon, Penghargaan Masa Kerja	√	-	Severance pay, tenure awards

Berdasarkan status kepegawaian, Bank memberikan komponen remunerasi dan fasilitas yang berbeda, namun Bank memastikan bahwa hak-hak yang diterima pegawai kontrak telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. [GRI 103-3, 401-2]

Based on employment status, the Bank provides different types of remunerations and benefits, Nevertheless, the Bank ensures that the benefits enjoyed by contract employees are in accordance with the applicable standard provisions. [GRI 103-3, 401-2]

Cuti Melahirkan

Bank Artha Graha Internasional memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) dan cuti keguguran kepada pegawai tetap perempuan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan atau tiga bulan masa persalinan. Sedangkan fasilitas cuti keguguran diberikan selama 45 hari sejak terjadinya keguguran. Selain itu, Bank Artha Graha Internasional juga memberikan ijin selama dua hari kerja kepada pegawai laki-laki untuk meninggalkan pekerjaan apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas ini telah diatur di dalam Surat Edaran Nomor SESDM 010.04.1. tentang Perihal Ketentuan Cuti Karyawan [GRI 401-2]

Maternity Leave

Bank Artha Graha Internasional provides maternity leave and leave due to miscarriage to female permanent employees for 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after delivery or three months of delivery. Meanwhile, the leave due to miscarriage provision is provided for 45 days after the miscarriage. In addition, Bank Artha Graha Internasional also grants male employees two days of paternity leave. These benefits are regulated in Circular Letter Number SESDM 010.04.1. regarding Provisions for Employee Leave [GRI 401-2]

Selama tahun 2020 jumlah pegawai perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) sebanyak 70 orang, dengan retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya jaminan bekerja bagi pegawai untuk kembali bekerja setelah menggunakan hak cuti melahirkan. Sementara itu, pegawai laki-laki yang memiliki hak cuti karena istrinya melahirkan dan menggunakan hak tersebut tercatat sebanyak 37 orang dan semua sudah kembali bekerja. [GRI 103-3, 401-3]

In 2020 there were 70 female employees who went on maternity leave, with 100% employee retention after returning to work. This shows that work guarantees for employees returning to work after their maternity leave are upheld. Meanwhile, there were 37 male employees who went on paternity leave and all of them returned to work. [GRI 103-3, 401-3]

Penanganan Keluhan Pegawai

Hubungan yang harmonis antara pegawai dan manajemen Bank merupakan prasyarat untuk terselenggaranya operasional sehari-hari Bank Artha Graha Internasional.

Apabila terjadi perselisihan antara karyawan dan Bank maka salah satu pihak akan meminta masukan dan pendampingan dari IKAJIH unit Bank Artha Graha Internasional, untuk menyampaikan informasi kepada SDM terkait dengan perselisihan yang timbul untuk mencapai musyawarah dan mufakat.

Apabila salah satu pihak ada yang kurang puas dengan hasil keputusan tersebut maka langkah selanjutnya adalah melakukan mediasi melalui Dinas Ketenagakerjaan setempat atau lembaga yang ditunjuk pemerintah untuk menangani perselisihan tersebut dalam bentuk musyawarah kepada para pihak.

Apabila salah satu pihak masih kurang puas dengan anjuran yang diberikan dari pihak mediator, maka salah satu pihak dapat menempuh jalur hukum melalui Pengadilan Hubungan Industrial sampai mendapat keputusan yang berkekuatan hukum tetap (*incraht*).

Survei Keterikatan Pegawai

Bank Artha Graha Internasional meyakini bahwa kepuasan dan keterikatan pegawai merupakan modal penting untuk keberlangsungan usaha. Semakin tinggi tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai, maka keberadaan Bank di dunia perbankan akan semakin kuat.

Berdasarkan survei keterikatan pegawai diperoleh hasil bahwa keterikatan pegawai mencapai 72,35% bagi Bank Artha Graha Internasional untuk perhitungan tahun 2020. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterikatan pegawai dengan Bank mengalami peningkatan. Bank menindaklanjuti hasil *survey* tersebut dengan melaksanakan sosialisasi dan *impact plan* untuk merancang perbaikan-perbaikan pada organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia [GRI 404-1] [POJK 51-6.c.2.d]

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak *internal* melalui *in-house traning* oleh pengajar *internal*, maupun bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal di dalam negeri yaitu lembaga atau institusi yang berkompeten dalam bidang-bidang keahlian perbankan, operasional, kredit, manajerial, pengembangan karakter dan lainnya.

Handling of Employee Complaints

Harmonious relationship between employees and management of the Bank is a prerequisite for the daily operations of Bank Artha Graha Internasional.

If there is any dispute between employees and the Bank, one of the parties will ask for input and assistance from the IKAJIH unit of Bank Artha Graha Internasional to convey information to HC on the disputes in order to reach consensus.

If one of the parties is dissatisfied with the outcome of the decision, the next step is to mediate through the local Ministry of Labour or an agency appointed by the government to handle the dispute in the form of deliberation with the parties.

If one of the parties is still not satisfied with the recommendations given by the mediator, then one of the parties can take legal action through the Industrial Relations Court until a decision has permanent legal effect.

Employee Engagement Survey

Bank Artha Graha Internasional believes that employee satisfaction and engagement is incredibly valuable for business continuity. The higher the level of employee satisfaction and engagement, the stronger the Bank's presence in the banking world will be.

Based on the employee engagement survey, it was found that employee engagement reached 72.35% for Bank Artha Graha Internasional for 2020. The survey results show that the level of employee engagement with the Bank has increased. The Bank followed up on the survey results by implementing socialization and impact plans to design improvements to the organization.

Human Capital Competency, Training and Development [GRI 404-1] [POJK 51-6.c.2.d]

Bank Artha Graha Internasional is always committed to continuously develop the potential of human capital by organizing various education sessions, training and workshops both by internal parties through in-house training by internal trainers, and by collaborating with various external parties in the country, namely competent institutions in the fields of banking, operations, credit, management, character development and others.

Selama tahun 2020 jumlah karyawan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

In 2020, the number of employees who have attended education and training are as follows:

Jenis Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training	Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (person)
Internal	4.227
Eksternal Dalam Negeri / External (Domestic)	28
Jumlah / Total	**4.255**

Adapun cakupan materi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020 terdiri dari bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan bisnis perbankan, diantaranya:

The scope of education and training events held in 2020 consisted of topics directly related to the banking sector, including:

Fungsi/ Bidang Tugas / Function / Field of Duty	Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (person)	Pelatihan Internal / Internal Training			Pelatihan Eksternal / External Training	Total	%
	Operasional / Operational	Kredit / Credit	Manajerial / Managerial	Lainnya / Others			
Front Liner	185	32	5	237	0	459	10,79
Credit	351	404	161	403	2	1.321	31,05
Operational	82	3	72	215	3	375	8,81
Treasury, Trade Financial	0	0	6	9	3	18	0,42
Information Technology	23	0	10	6	0	39	0,92
SKAI & Kontrol	105	0	46	116	7	274	6,44
Management Trainee	108	180	9	35	0	332	7,80
Others	175	8	91	1.150	13	1.437	33,77
Total	**1.029**	**627**	**400**	**2.171**	**28**	**4.255**	**100,00**
%	**24,18**	**14,74**	**9,40**	**51,02**	**0,66**	**-**	**-**

Jumlah Jam Pendidikan

Number of Education Hours

Uraian / Description	2018	2019	2020
Jumlah Jam / Number of Hours	9.275	8.434	4.255
Jumlah Pendidikan *Online* * / Total Online Education Hours *	-	-	359
Jumlah Pendidikan *Offline* / *Total Offline Education Hours*	6.022	4.531	1.484

*) masa pandemik Covid-19 / during the Covid-19 pandemic

Jumlah Jam Pendidikan Berdasarkan *Gender*

Total Education Hours Based on Gender

Uraian / Description	2019		2020	
	Pria / Male	Perempuan / Female	Pria / Male	Perempuan / Female
Jumlah Jam / Number of Hours	3.762	4.672	2.091	2.164
Jumlah Pendidikan *Online* * / Total Online Education*	-	-	176	183
Jumlah Pendidikan *Offline* / Total Offline Education	2.021	2.510	729	755

*) masa pandemik Covid-19 / during the Covid-19 pandemic

Selama tahun 2020 seluruh pegawai Bank (100%), baik laki-laki maupun perempuan, di seluruh level jabatan organisasi mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, telah ditindaklanjuti dengan perencanaan karir internal melalui program promosi bagi 124 pegawai dan rotasi bagi 344 pegawai. [GRI 103-3, 404-3]

In 2020, all employees of the Bank (100%), both male and female and at all levels of the organization's hierarchy received performance appraisals. Assessment results were followed up with internal career planning through promotion programs for 124 employees and rotation programs for 344 employees. [GRI 103-3, 404-3]

Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Bank. Bank Artha Graha Internasional senantiasa terus berkomitmen dalam kesejahteraan karyawan. Kebijakan penetapan kesejahteraan karyawan ini didasarkan atas kemampuan keuangan Bank dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja perbankan. Adapun perbedaan dalam hal gaji ditentukan oleh jenjang jabatan, masa kerja dan hasil penilaian kinerja individu.

Jumlah kesejahteraan karyawan Bank Artha Graha Internasional selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Improving the Welfare of the Human Capital

Bank Artha Graha Internasional is always committed to employee welfare in the context of performance motivation and employee loyalty to the Bank. The policy for determining employee welfare is based on the Bank's financial capabilities and competitive salary standards in the banking labor market. The difference in salary is determined by the level of position, years of service and the results of individual performance appraisals.

The welfare of Bank Artha Graha Internasional employees during 2020 is explained as follows:

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji pegawai tertinggi dan terendah / Highest and lowest employee salaries	51 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan terendah / Highest and lowest Director's salaries	2,3 : 1
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah / Highest and lowest Commissioner's salaries	2,2 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi / Highest Director's salary and highest employee's salary	2 : 1

Karyawan dengan status tidak tetap tidak mendapatkan seluruh komponen kesejahteraan tersebut, namun Bank Artha Graha Internasional memastikan bahwa hak-hak normatifnya senantiasa berada di atas ketentuan yang berlaku, meskipun tanggung jawab pembinaan berada di tangan Bank penyedia tenaga kerja.

Bank Artha Graha Internasional juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan batasan usia 60 tahun, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun PT Bank Artha Graha Internasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 668.KM.10/2012 tanggal 14 Mei 2012 tentang pengesahan pengajuan Dana Pensiun Bank Artha Graha Internasional. [GRI 201-3]

Berikut Program Kesejahteraan Karyawan Bank Artha Graha Internasional : [GRI 403-3, 403-6]

- **Program Asuransi Rawat Inap Karyawan terdiri atas :**
  1) Asuransi Artha Graha *General Insurance*
  2) Asuransi Mandiri AXA *General Insurance*
- **Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup 4 Program :**
  1) JKK : Jaminan Kecelakaan Kerja
  2) JKM : Jaminan Kematian
  3) JHT : Jaminan Hari Tua
  4) JP : Jaminan Pensiun
- **Program BPJS Kesehatan**

Non-permanent employees do not get all of the welfare benefits, but Bank Artha Graha Internasional ensures that their normative rights are always above the applicable provision standards, even though the responsibility for welfare is in the hands of the manpower supplier to the Bank.

Bank Artha Graha Internasional also organizes a defined benefit pension program for all permanent employees with an age limit of 60 years so that when they enter retirement age they can retire with a guaranteed level of welfare. This program is implemented through the PT Bank Artha Graha Internasional Pension Fund based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668.KM.10/2012 dated May 14, 2012 regarding the approval of the application for the Pension Fund of Bank Artha Graha Internasional. [GRI 201-3]

The following is the Employee Welfare Program of Bank Artha Graha Internasional: [GRI 403-3, 403-6]

- **Employee In-patient Insurance Program consists of:**
  1) Artha Graha General Insurance
  2) AXA General Insurance Mandiri Insurance
- **BPJS Employment Program includes 4 Programs:**
  1) JKK : Workplace Accident Insurance
  2) JKM : Life insurance
  3) JHT : Old Age Guarantee
  4) JP : Retirement Guarantee
- **BPJS Health Program**

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kemampuan untuk mendapatkan, mengembangkan, serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Bank.

Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional telah menyiapkan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2021 yaitu mencanangkan 3 sasaran strategis dalam rangka transformasi budaya kerja atau digitalisasi budaya kerja untuk mendapatkan kader baru dan mempertahankan kader terbaik Bank Artha Graha Internasional yaitu:

1. Pelaksanaan *Man Power Planning* yang sesuai dengan Visi Misi Bank Artha Graha Internasional;
2. Implementasi *Human Capital Information System* dengan *metode Employee* dan *Manajer Self Service; dan*
3. Fokus pemberian pelatihan pada Kader terpilih.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[POJK 51-6.c.2.c]

Bank menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sangat penting untuk mewujudkan produktifitas kerja yang optimal. Oleh karena itu Bank telah memiliki peraturan pengelolaan terkait K3 yang tercantum dalam PAP 80301.03.0 perihal Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung. Dengan demikian kepatuhan pada pelaksanaan K3 menjadi tanggung jawab bersama manajemen dan setiap karyawan.

Data kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jaminan Kematian : *Nihil*
Jaminan kecelakaan kerja : 1 orang karyawan

Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bank Artha Graha Internasional termuat dalam pedoman etika bisnis yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis dan mitra kerja.

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [GRI 403-8]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Bank dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan kegiatan bisnis Bank.

Untuk menjamin kesiapan seluruh jajaran dalam mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya insiden K3, kami menyediakan Infrastruktur fasilitas dan sarana tanggap darurat yang memadai diantaranya alat pemadam kebakaran , *green field*, dan lain sebagainya. [GRI 403-1]

Human Capital Development Plan for 2021

Bank Artha Graha Internasional understands that the ability to acquire, develop, and retain competent employees is an important factor in supporting the growth and progress of the Bank's business.

Therefore, Bank Artha Graha Internasional has prepared a HC development plan for 2021 with three strategic goals in the context of transforming work culture or digitizing work culture to hire new employees and retain the best employees of Bank Artha Graha Internasional:

1. Implementation of Manpower Planning in accordance with the Vision and Mission of Bank Artha Graha Internasional;
2. Implementation of the Human Capital Information System using the Employee and Manager Self Service method; and
3. Focus on providing training to selected employees.

Occupational Health and Safety

[POJK R16.c.2.c]

The Bank understands that the Occupational Health and Safety (OHS) of employees is very important to achieve optimal work productivity. Therefore, the Bank already has governing regulations related to OHS as stated in PAP 80301.03.0 regarding Building Maintenance and Security. Thus, compliance with the implementation of OHS is a shared responsibility of management and each employee.

Data on work accidents that occurred throughout 2020 are as follows:

Death Insurance Claims: None
Work accident Claims: 1 employee

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

The Occupational Health and Safety Management System of Bank Artha Graha Internasional is contained in the business ethics guidelines that must be applied by every business unit and work partner.

Scope of Work Safety Management System [GRI 403-8]

The Occupational Health and Safety Management System includes all full-time employees and contractual employees at the Bank and business partners who are involved in the Bank's business activities.

To ensure the readiness of all levels in anticipating and overcoming emergency conditions due to OHS incidents, we provide adequate emergency response facilities and infrastructure including fire extinguishers, green field, and others. [GRI 403-1]

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, terutama pada pandemi Covid-19 ini kami menetapkan prosedur standar diantaranya pengukuran suhu, penggunaan masker, jaga jarak, sosialisi penggunaan *handsanitizer* dan penerapan protokol kesehatan ketat. [GRI 403-7]

Kami memiliki mitigasi risiko terkait keamanan baik aset maupun operasional bisnis Bank. Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung, juga kelengkapan sarana, prasarana, serta dan peralatan yang ada di area kerja Bank. [GRI 403-2]

Kami senantiasa melibatkan karyawan maupun mitra kerja dalam upaya pengembangan dan implementasi K3 seperti latihan penanganan kebakaran gedung, gempa dan lain sebagainya. Kami juga senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan terkait K3 bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait. [GRI 403-4, 403-5]

Kami menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosuder kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang berlaku tersebut diatas dalam rangka Bank menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman untuk menjamin terciptanya K3. [GRI 403-7]

To prevent incidents of work accidents, especially during the Covid-19 pandemic, we have established standard procedures including temperature measurements, use of masks, social distancing, use of hand sanitizer and application of strict health protocols. [GRI 403-7]

We have risk mitigation procedure related to the security of both assets and business operations of the Bank. OSH risk identification is carried out by considering all activities in the workplace such as routine, non-routine activities, emergency conditions and activities for all people who have access to the work area (including temporary work arrangements, as well as the complete suite of facilities, infrastructure, and equipment) in the workplace at the Bank. [GRI 403-2]

We always involve employees and partners in our efforts to develop and implement OHS such as training in handling building fires, earthquakes and so on. We also always provide training to employees related to OHS in collaboration with related agencies and institutions. [GRI 403-4, 403-5]

We provide various supporting infrastructure and emergency response equipment and implement various safe work procedures in accordance with the applicable laws and regulations above in order for the Bank to provide a safe and comfortable work environment or place to ensure the fulfilment of OHS. [GRI 403-7]

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

KEPEDULIAN KEPADA NASABAH

Customer Care

Gedung Artha Graha,
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman - SCBD, Jakarta Selatan

KEPEDULIAN KEPADA NASABAH [GRI 103-1, 103-2]

Customer Care

Bank Artha Graha Internasional menyadari nasabah adalah salah satu pemangku kepentingan eksternal yang menjadi ujung tombak keberlanjutan bisnis Bank. Dengan demikian, Bank Artha Graha Internasional selalu memberikan produk dan pelayanan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan nasabah guna menjaga kepercayaan dan menjaga loyalitas nasabah.

Dalam rangka mempermudah pelayanan dan akses kepada nasabah, Bank Artha Graha Internasional melakukan sosialisasi mengenai produk melalui:

a. **Media elektronik :** *website* , radio, dan televisi
b. **Media cetak :** brosur, spanduk, *leaflet* , *billboard,* surat kabar dan majalah
c. **Media lainnya :** pameran, kerja sama antar lembaga

Setiap kantor pelayanan telah tersedia informasi produk dan jasa secara tertulis mengenai karakteristik produk Bank dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan warna tulisan yang kontras dengan warna latar pada lokasi yang mudah diakses oleh nasabah. Begitu pula apabila terdapat perubahan terhadap karakteristik produk Bank.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian bagi nasabah. Dalam transparansi penggunaan data pribadi nasabah, Bank Artha Graha Internasional tidak dapat menyebarluaskan data pribadi nasabah kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [GRI 103-3, 417-3]

Kepatuhan terhadap Komunikasi Pemasaran

Selama tahun 2020 dapat dinyatakan bahwa Bank tidak dikenakan sanksi maupun denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai kegiatan komunikasi pemasaran serta dinilai aman dengan tidak menimbulkan efek negatif pasca pelaksanaannya.

Kerahasiaan Nasabah

Undang-undang terkait perbankan telah mengatur tentang kerahasiaan nasabah, yang menyatakan bahwa Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya, kecuali terdapat beberapa alasan dan kondisi tertentu. [GRI 103-3, 418-1]

Bank Artha Graha Internasional is aware that customers are one of the most crucial external stakeholders for the Bank's business sustainability. Bank Artha Graha Internasional thus always provides products and services that give the utmost customer satisfaction in order to maintain trust and customer loyalty.

In order to facilitate service and access to customers, Bank Artha Graha Internasional conducted product promotions through:

a. **Electronic media** : website, radio, and television
b. **Print media** : brochures, banners, leaflets, billboards, newspapers and magazines
c. **Other media** : exhibitions, inter-institutional cooperation

Each service office has available written product and service information regarding the characteristics of the Bank's products by using easy-to-read font types and sizes and contrasting text colors with background colors in locations that are easily accessible by customers. This is how it is communicated if there are changes to the characteristics of the Bank's products.

During the reporting period, there were no violations related to product and service information that caused harm or losses to customers. On transparency in the use of customer personal data, Bank Artha Graha Internasional cannot disseminate such data to other parties before obtaining written approval from the data owner. The approval must be in written form. [GRI 103-3, 417-3]

Compliance with Marketing Communications

The Bank was never subjected to sanctions or fines related to non-compliance with regulations regarding marketing communication activities throughout 2020. In addition, the Bank's advertisement and communication methods were considered compliant without causing any negative effects to customers.

Customer Confidentiality

Banking laws also regulate customer confidentiality, which stipulate that Banks are required to keep information about customers and their deposits confidential, barring certain specific reasons and conditions. [GRI 103-3, 418-1]

Sarana Pengaduan Nasabah [POJK 51-6.c.3.b]

Bank Artha Graha Internasional menyediakan sarana bagi nasabah untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Bank, termasuk juga untuk menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan. Bank secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap saran, kritik atau bentuk apapun yang masuk ke sarana pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan, serta pemasaran produk.

Sarana pengaduan nasabah Bank Artha Graha Internasional dapat dilakukan melalui:

1. *Graha Call* pada nomor 0-800-191-8880;
2. www.arthagraha.com (*website*);
3. customercare@ag.co.id (*email*); dan
4. Kunjungan ke kantor cabang.

Prosedur Penyampaian Pengaduan Nasabah

1. **Pengaduan Secara Lisan**
   Pengaduan nasabah secara lisan dapat dilakukan melalui telepon ke *Graha Call* atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional terdekat. Proses pengaduan akan ditangani dan diselesaikan dalam 2 hari kerja, setelah tanggal pengaduan masuk. Bilamana pengaduan yang diajukan memerlukan penanganan dan penyelesaian lebih dari 2 hari kerja, maka Bank akan menyampaikan kepada nasabah agar mengajukan pengaduannya secara tertulis.
2. **Pengaduan Secara Tertulis**
   Dalam mengajukan pengaduan secara tertulis, nasabah wajib melengkapi dokumen:
   a. Fotokopi (sesuai asli) identitas pembuka rekening dan/ atau perwakilannya;
   b. Fotokopi (sesuai asli) buku tabungan (jika ada);
   c. Fotokopi permasalahan;
   d. Fotokopi (sesuai asli) dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan permasalahan yang diadukan; dan
   e. Surat Kuasa dari nasabah yang diwakili (dokumen tambahan untuk perwakilan nasabah).

Pengaduan tertulis yang diajukan nasabah akan diselesaikan oleh Bank Artha Graha Internasional dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dalam hal terdapat kondisi tertentu. Apabila Bank Artha Graha Internasional akan memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan, maka Bank Artha Graha Internasional akan menginformasikan hal tersebut terlebih dahulu kepada nasabah.

Customer Complaint Channel [POJK 51-6.c.3.b]

Bank Artha Graha Internasional provides a means for customers to obtain information about the products and services offered by the Bank, as well as to submit complaints related to products and services. The Bank routinely evaluates suggestions, criticisms or any form that enters the customer complaint channel in order to manage trust and satisfaction that will be valuable for the Bank's communications and marketing.

Bank Artha Graha Internasional customer complaints channels are:

1. Graha Call on 0-800-191-8880;
2. www.arthagraha.com (website);
3. customercare@ag.co.id (email); and
4. Visits to branch offices.

Procedure for Submission of Customer Complaints

1. **Verbal Complaints**
   Verbal customer complaints can be made by telephone to Graha Call or by visiting the nearest Bank Artha Graha Internasional Branch Office. The complaint process will be handled and resolved within two working days after the date the complaint is received. If the complaint submitted requires handling and resolution time of more than two working days, the Bank will ask the customer to file a written complaint.
2. **Written Complaints**
   In submitting a written complaint, the customer is required to complete the following documents:
   a. Photocopy of the identity document of the account opener and/or his representative;
   b. Photocopy of the passbook (if any);
   c. Photocopy of the documentations of the issue;
   d. Photocopy of other supporting documents related to the issue in question; and
   e. Power of Attorney document from the customer being represented (additional document for customer representatives).

Written complaints submitted by customers will be resolved by Bank Artha Graha Internasional within 20 working days and can be extended up to the next 20 working days in certain events. If Bank Artha Graha Internasional needs to extend the complaint resolution period, the Bank will inform the customer beforehand.

Secara menyeluruh, alur dari penanganan pengaduan nasabah dapat dilihat dalam diagram berikut:

The following illustrates the entire complaint handling process:

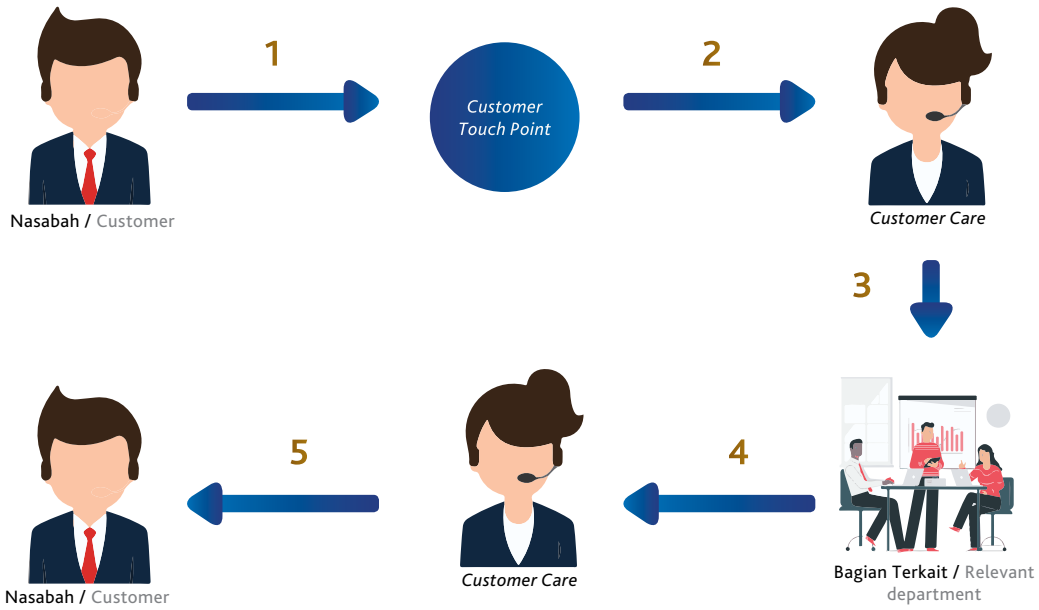

Keterangan :

1. Nasabah melaporkan pengaduan melalui *Customer Touch Point* (Cabang/*Email*/*Website*/Graha*Call* 24 Jam) Bank Artha Graha Internasional;
2. Laporan pengaduan Nasabah diterima oleh layanan *Customer Care* Bank Artha Graha Internasional;
3. Layanan *Customer Care* menyampaikan laporan pengaduan kepada bagian terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan penyelesaian atas laporan pengaduan nasabah;
4. Hasil penyelesaian pengaduan disampaikan kepada unit *Customer Care*;
5. Unit *Customer Care* menyampaikan hasil penyelesaian laporan pengaduan kepada Cabang/ Nasabah;

Interpretation:

1. The customer reports the complaint through the Customer Touch Point (Branch / Email / Website / GrahaCall 24 Hours) of Bank Artha Graha Internasional;
2. Customer complaint report is received by the Customer Care service of Bank Artha Graha Internasional;
3. Customer Care Service submits the complaint report to the relevant department for follow-up and resolution;
4. The results of the complaint resolution are submitted to the Customer Care unit;
5. The Customer Care Unit submits the results of the complaint resolution report to the Branch/ Customer;

Jumlah Pengaduan Nasabah

[GRI 103-3] [POJK 51-6.c.3.b]

Setiap pengaduan nasabah selalu diperhatikan secara serius oleh manajemen demi tercapainya kepuasan dan kepercayaan nasabah. Selama tahun 2020, terdapat 2.998 pengaduan nasabah. Dari sejumlah pengaduan tersebut telah berhasil diselesaikan 100% atau 2.998 pengaduan.

Number of Customer Complaints

[GRI 103-3] [POJK 51-6.c.3.b]

Every customer complaint is always taken seriously by the management in order to achieve customer satisfaction and trust. In 2020, there were 2,998 customer complaints. All 2,998 complaints (100%) were successfully resolved.

Bulan / Month	Jumlah Pengaduan / Number of Complaints	Status Penyelesaian / Resolution Status	
		Dalam Proses / On-going	Selesai / Resolved
Januari / January	182	0	182
Februari / February	203	0	203
Maret / March	192	0	192
April / April	146	0	146
Mei / May	226	0	226
Juni / June	261	0	261

Bulan / Month	Jumlah Pengaduan / Number of Complaints	Status Penyelesaian / Resolution Status	
		Dalam Proses / On-going	Selesai / Resolved
Juli / July	350	0	350
Agustus / August	377	0	377
September / September	205	0	205
Oktober / October	351	0	351
November / November	215	0	215
Desember / December	290	0	290
Jumlah / Total	**2.998**	**0**	**2.998**

Terhadap pengaduan yang masuk, Bank senantiasa menempatkan *privacy* pelanggan sebagai hal yang tak bisa ditawar. Hanya dengan cara tersebut pelanggan tidak khawatir untuk melaporkan dan mengadukan jika ada layanan Bank Artha Graha Internasional yang dinilai mengecewakan atau tidak memuaskan.

Regarding incoming complaints, the Bank always places customer privacy as a non-negotiable matter. Only in this way customers do not need to worry about reporting and submitting the complaint if they feel that any of Bank Artha Graha Internasional's services are disappointing or unsatisfactory.

Survey Kepuasan Nasabah [POJK 51-6.f.5]

Pada tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan *survey* kepuasan nasabah sendiri sebanyak 2 (dua) kali dengan hasil kepuasan nasabah adalah sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey [POJK 51-6.f.5]

Bank Artha Graha Internasional conducted its own customer satisfaction survey twice in 2020. The result is as follows:

Periode Survei / Survey Period	Hasil Survei (%) / Survey Results (%)
Januari – Juni 2020 / January - June 2020	87,07
Juli – Desember 2020 / July - December 2020	86,17

Kontribusi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sesuai arahan dari berbagai pihak, kami senantiasa berkomitmen dalam mendukung pembiayaan pada sektor UMKM dengan mengalokasikan dana kredit untuk sektor UMKM. Kontribusi ini sebagai wujud menggeliatkan perekonomian di Indonesia. [FS7]

Contribution to the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

In accordance with directions from various parties, we are always committed to supporting financing in the MSMEs sector by allocating credit funds for the sector. This is one of the Bank's contributions for the development of Indonesia's economy. [FS7]

Program Literasi Keuangan

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berinisiatif melakukan sosialisasi program literasi keuangan yang dijalankan Bank sebagai wujud dukungan Bank pada program yang dicanangkan pemerintah. Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan untuk menggalakkan Gerakan Gemar Menabung di kalangan pelajar. Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan yaitu kesadaran masyarakat belum tinggi sehingga perlu diedukasi. [POJK 51-6.c.3.a, 5.e] [FS13] [FS14]

Financial Literacy Program

Bank Artha Graha Internasional always takes the initiative to socialize financial literacy programs as a way to support the programs launched by the government. The activity was held with the aim of promoting the Gemar Menabung (Saving as a Habit) Movement among students. Education is important because public awareness is not yet high. [POJK 51-6.c.3.a, 5.e] [FS13] [FS14]

Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di perbankan melalui *brefing coffee morning, environment talk* setiap rapat atau pertemuan dengan direksi maupun nasabah. [POJK 51-6.a]

Activities to build a sustainable culture in banking are done through coffee morning briefing, environment talk at every meeting or meeting with directors and customers. [POJK 51-6.a]

Hingga saat ini Bank Artha Graha Internasional belum pernah mendapat pengaduan dari masyarakat luas, terkait pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Artha Graha Internasional yang bergerak di sektor *riil*. [POJK 51-6.e.6]

Until today, Bank Artha Graha Internasional has never received a complaint from the general public about the financing provided to Bank Artha Graha Internasional's customers who are engaged in the real sector. [POJK 51-6.e.6]

Testimoni Nasabah
Customer Testimonials

Muhammad Andri Gunawan Agus
Perumahan Pesona Bukit Batuah Balikpapan / Pesona Bukit Batuah Balikpapan housing estate

"Senang bisa punya rumah setelah menunggu lama dengan cicilan yang terjangkau" / "I am so happy to finally own a house with the availability of affordable mortgage installments."

Henitian
Perumahan Griya Indah Cikampek / Griya Indah Cikampek housing estate

"Terima kasih Bank Artha Graha sudah menjadi jembatan saya untuk mendapatkan rumah dengan bunga yang fix selama masa kredit dan rumahnya sangat nyaman" / "Thank you Bank Artha Graha for allowing me to own a comfortable house on fixed credit installments."

Andres Tendean
Perumahan Pesona Bukit Batuah 2 / Pesona Bukit Batuah 2 housing estate

"Bersyukur bisa akad dan memiliki rumah subsidi di perumahan Pesona Bukit Batuah dikarenakan perumahannya lumayan bagus dan sudah *full finishing*" / "I am grateful to own a subsidized house at Pesona Bukit Batuah 2, a comfortable estate."

Pesisir Pantai Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

DAFTAR PENGUNGKAPAN

List of Disclosures

ARTHA GRAHA PEDULI

Rumkitlap (Rumah Sakit Lapangan) Artha Graha Peduli
Jl. Pasir Putih Raya, Ancol Jakarta Utara

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 (G.5)

List of Disclosures in Compliance with POJK 51/POJK.03/2017

Indikator Standar POJK / POJK Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview	6
	2.a	Mengcover Aspek Ekonomi / Economic Aspect Overview	6,91
	2.a.1	Pertukaran Kuantitas Produksi atau Layanan / Quantity Exchange of Products or Services	6
	2.a.2	Pendapatan atau Penjualan / Revenue or Sales	6
	2.a.3	Laba atau Rugi Bersih / Net Profit or Loss	6
	2.a.4	Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	6
	2.a.5	Keterlibatan Pihak Lokal Terkait Proses Bisnis Sustainable Finance / Involvement of Local Stakeholders in Sustainable Finance Business Process	6
	2.b	Aspek Lingkungan / Environmental Aspects	6
	2.b.1	Penggunaan Energi (termasuk listrik dan air) / Energy Use (including electricity and water)	76
	2.b.2	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (untuk LJK, Emiten, dan Bank Publik yang proses bisnisnya terkait langsung dengan lingkungan) / Reduction of Emissions Generated (for LJK, Issuers, and Public Banks whose business processes are directly related to the environment)	77
	2.b.3	Pengurangan Limbah dan Limbah yang Dihasilkan (limbah yang telah masuk ke lingkungan) yang Dihasilkan oleh (untuk LJK, Emiten, dan Bank Publik yang Proses Bisnisnya Berhubungan Langsung dengan Lingkungan) / Reduction of Waste and Generated Waste (waste that has entered the environment) Produced by LJK, Issuers, and Public Banks whose Business Processes are Directly Related to the Environment	77
	2.c	Aspek Sosial : Uraian Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat dan Lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) / Social Aspect: Description of the Positive and Negative Impacts of the Implementation of Sustainable Finance to the Community and the Environment (including people, regions, and funds)	83
	3.a	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	77,84
	3.b	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat *Email*, dan Situs web / serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan / Name, Address, Telephone Number, Facsimile Number, Email Address, and Website/as well as Branch Office and/or Representative Office	37,43,77
	3.c.1	Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Liabilitas / Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities	40,91
	3.c.2	Jumlah Pekerja yang Dibagi Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Pekerjaan / Number of Workers by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	40,41,131
	3.c.3	Persentase Kepemilikan Saham (publik dan pemerintah) / Share Ownership Percentage (public and government)	37
	3.c.4	Area Operasional / Operational Areas	43
	3.d	Produk, Layanan, dan Aktivitas Bisnis / Products, Services and Business Activities	38
	3.e	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	42
	3.f	Perubahan Signifikan / Significant Changes	41
	4.a	Kebijakan untuk Merespons Tantangan Dalam Rangka Memenuhi Strategi Keberlanjutan / Policies to Overcome Challenges in Meeting the Sustainability Strategy	11,15
	4.b	Implementasi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Implementation	11,15
	4.c	Strategi Pencapaian Target / Target Achievement Strategy	11,15,51
	5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris / Duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners	110,113
	5.b	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan / Competency Development of Directors regarding Sustainability Performance	
	5.c	Prosedur Dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan / Procedures for Sustainability Risk Controls	114
	5.d.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	124
	5.d.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Applications of Sustainable Finance	
	5.e	Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan / Issues Related to Sustainability Performance	44

Indikator Standar POJK / POJK Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Sustainability Culture Build Activities	122-123
	6.b	Penjelasan Kegiatan untuk Membangun Budaya Keberlanjutan / Descriptions of Sustainability Culture Build Activities	91,122
	6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparisons between Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing, Revenue and Profit and Loss	91
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Hijau / Comparisons between Targets and Performance in Portfolios, Financing Targets, or Green Investment	91
	6.c.1	Komitmen Bank untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / The Bank's Commitment to Providing Sustainable Financial Products and/or Services	91,123
	6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak / Equal Employment Opportunities, Measures against Forced Labor and Child Labor	128,135
	6.c.2.b	Persentase Remunerasi / Compensation Percentage	135
	6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	139,141
	6.c.2.d	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	137
	6.c.3.a	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif / Information on Activities or Operational Areas that Generate Positive Impacts	146
	6.c.3.b	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	144
	6.c.3.c	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	23
	6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi / Energy Amount and Intensity	77,78
	6.d.3.b	Efisiensi Energi / Energy Efficiency	77
	6.e.1	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	77,78
	6.e.4	Jumlah dan Intensitas Emisi / Amount and Intensity of Emissions	78
	6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan / Amount of Waste and Effluent Produced	79
	6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Mechanisms of Waste and Effluent Management	79
	6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup / Number and Materiality of Environmental Complaints	146
	6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products	79
	6.f.2	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya / Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Safety	40
	6.f.3	Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products and/or Services	40
	6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	146
	7	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen / Written Verification from an Independent Party	40,33

Indeks Isi GRI Standard

GRI Standard Content Index [GRI 102-55]

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE		
Pengungkapan / Disclosure	**PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE**	
102-1	Nama Bank / Company name	37
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, and services	37
102-3	Lokasi kantor pusat / Headquarters location	37
102-4	Lokasi operasi / Operational location	37
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	37
102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	37
102-7	Skala organisasi / Organization scale	40
102-8	Informasi mengenai karyawan / Information about employees	40-41
102-9	Rantai pasokan / Supply chain	121
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	37,41
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Prevention approaches or principles	112
102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	42
102-13	Keanggotaan asosiasi / Association membership	42
Pengungkapan / Disclosure	**STRATEGI / STRATEGY**	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statements from senior decision makers	11,15
Pengungkapan / Disclosure	**ETIKA DAN Integritas / ETHICS AND INTEGRITY**	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	43,120
Pengungkapan / Disclosure	**TATA KELOLA / GOVERNANCE**	
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	103
Pengungkapan / Disclosure	**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT**	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	27,121
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	27,133
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	27,121
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	27,121
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Main topics and issues raised	27
Pengungkapan / Disclosure	**PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICES**	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	27
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik / Define report content and topic boundaries	24,29
102-47	Daftar topik material / List of material topics	27,32
102-48	Penyajian kembali informasi / Restatement of information	27,33
102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	33
102-50	Periode pelaporan / Reporting period	24
102-51	Tanggal laporan terbaru / Latest report date	23-24
102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	23
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for report-related inquiries	33
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims that reporting complies with GRI Standards	24,28
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	148
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / Assurance by external parties	33

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 / 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	92
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	92
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit pension plans and other pension plans obligations	137
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investment and servicing support	88,98
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impact	88,98
PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	124
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	125
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	125
GRI 204: Praktik Pengadaan / GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 2016 / 2016 Proportion of expenditure for local suppliers	122
ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
GRI 205 : Anti-Korupsi / GRI 205: Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training on anti-corruption policies and procedures	117
	205-3	Kasus korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed corruption cases and actions taken	115
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECTS			
MATERIAL / MATERIALS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	77
GRI 301: Material 2016 / GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials consumed by weight or volume	77
ENERGI / ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	77
GRI 302: Energi 2016 / GRI 303: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / The organization's energy consumption	77-78
	302-4	Pengurangan konsumsi energi /Reduction in energy consumption	77

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
AIR / WATER			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	76
GRI 303: Air 2016 / GRI 303: 2016 Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	76
EMISI / EMISSIONS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	78
GRI 305: Emisi 2016 / GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	78
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG emissions	78
	305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emission intensity	78
EFLUEN DAN LIMBAH / WASTE AND EFFLUENTS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	79
GRI 306: Efluen dan Limbah / GRI 306: Waste and Effluents	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan 2016 / 2016 Waste by type and disposal method	79
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	123
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	123
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / GRI 307: 2016 Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	120
TOPIK SOSIAL / SOCIAL ASPECTS			
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	135,136
GRI 401: Kepegawaian 2016 / GRI 401: 2016 Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / Employee recruitment and turnover	127,131
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	134
	401-3	Cuti melahirkan / Maternity leave	134

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	135,138
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / GRI 403: 2016 Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	138
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan / Types and frequencies of work accidents, workplace diseases, lost working days, and absenteeism, as well as the number of work-related deaths	139
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka / Workers with a high risk of accidents or hazardous diseases related to their work	137
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Workers' participation, consultation and communication on occupational safety and health	139
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Workers' training on occupational safety and health	139
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improvement in the quality of workers' health	137
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of the impacts of occupational health and safety that are directly related to business relationships	139
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered in the occupational health and safety management system	138
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	138
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / GRI 404: 2016 Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	135
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir / Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	136
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	135
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / GRI 405: 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity in governance bodies and among employees	133
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	134
NON DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	129
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 / GRI 406: 2016 Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / IIncidents of discrimination and remedial actions taken	127

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	134
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / GRI 407: 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and parts of supply chain where freedom of association and collective bargaining may be at risk	133
PEKERJA ANAK / CHILD LABORERS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	129
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / GRI 408: 2016 Child Laborers	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and parts of supply chain with significant risk of child labor incidents	127
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA / FORCED OR BONDED LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	129
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib / GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap kerja 2016 insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and parts of supply chain with significant risk of forced or bonded labor incidents 2016	127, 133
MASYARAKAT LOKAL / SURROUNDING COMMUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	88
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	88
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	88
GRI 413: Masyarakat Lokal / GRI 413: Surrounding Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal 2016 / Operations with local community involvement 2016	85,88
PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND PRODUCT LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	141
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	141
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	141
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / GRI 417: 2016 Marketing and Product Labeling	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance regarding marketing communications	141
PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	143
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	143
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 / GRI 418: 2016 Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Complaints on breaches of customer privacy and loss of customer data	141

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of Material Topics and Its Limitations	123
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the Management Approach	123
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 / GRI 419: 2016 Socio-economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic aspects	120

Suplemen Sektor Jasa Keuangan
Financial Services Sector Supplements

Indikator / Indicator	Praktik Pelaporan / Reporting Practices	Halaman / Page
FS3	Proses untuk memantau pelaksanaan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial / Process for monitoring client's implementation and compliance with environmental and social requirements	97
FS6	Persentase portofolio untuk bidang usaha berdasarkan daerah, ukuran dan sektor / Percentage of portfolio for business fields by region, size and sector	93
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang ditinjau untuk memberikan manfaat sosial / Assessed monetary value of products and services that provide social benefits	146

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan 2020 PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara. / PT Bank Artha Graha Internasional Tbk's Sustainability Report 2020 the Bank provides an overview of financial performance and sustainability. We hope to gain any inputs, criticisms and suggestions from you, dear stakeholders.

1. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand
   ☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Netral / Unsure ☐ Setuju / Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif / This report contains information on the Bank's material aspects, both in the positive and negative aspects
   ☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Netral / Unsure ☐ Setuju / Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling penting s/d 4 = paling tidak penting) / Which material topics are most important to you: (score 1 = most important to 4 = least important)
   - Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan / Economic Performance and Financial Inclusion ( )
   - Portofolio Produk & Kualitas Kredit / Product Portfolio & Credit Quality ( )
   - Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan RAKB / Implementation of Sustainable Finance based on Sustainable Finance Action Plan ( )
   - Teknologi Informasi / Information Technology ( )
   - Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact ( )
   - Ketenagakerjaan / Employment ( )
   - Perlindungan Informasi Nasabah / Protection of Customer Data ( )
   - Anti Korupsi / Anti-corruption ( )
   - Investasi / Invesment ( )
   - Komunitas Lokal / Local Communities ( )

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini / Please provide your suggestions/comments about this report

Profil Anda / Your profile

Nama Lengkap / Full name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Bank / Name of Institution / Bank :
Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group :

☐ Investor / Investors ☐ Nasabah / Customers ☐ Pekerja / Employees ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lainnya / Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada / Please send the feedback sheet back to

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Telephone : +62 21 515 2168 (H)
Fax : +62 21 515 3892
Email : co_secretary@ag.co.id
Website : www.arthagraha.com

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

Pohon Keruing Daun Besar (*Dipterocarpus sp.*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Telephone: +62 21 515 2168 (H)
Fax : +62 21 515 3892
Email : co_secretary@ag.co.id
Website : www.arthagraha.com